

VISTA



209

nurul miangres

(Photo : IWAN PRESS)

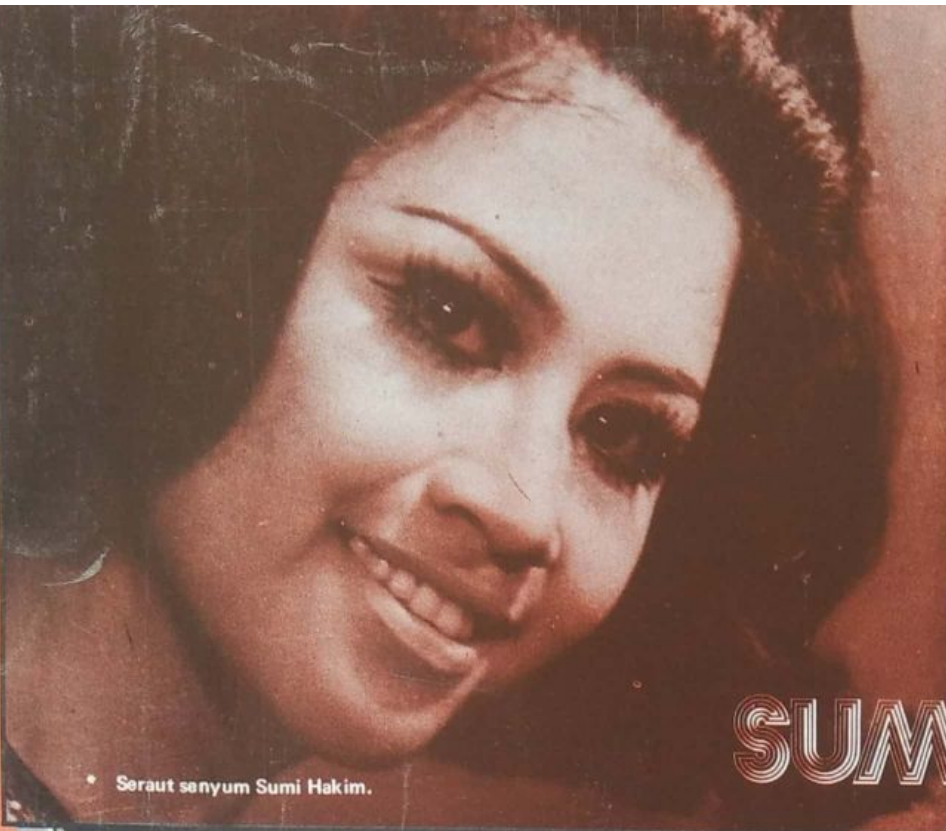
SIANG DAN MALAM

MALAM



HITAM, yang adalah warna pokok untuk pakaian malam, telah mulai muncul untuk warna pakaian siang dalam mode terakhir. Hitam, yang biasanya warna untuk orang dewasa, tampak cerah dan muda di bawah sinar matahari. Putih sekarang merupakan warna untuk malam. Kulit Anda yang coklat akan tampak menarik dalam pakaian putih di malam hari.

1. Jaket dari katun dengan jahitan benang hitam pada lengan dan dada disatukan dengan celana panjang putih. 2. Pakaian dari katun yang terdiri dari dua potong dengan ikat pinggang dari pita hitam. 3. Gaun panjang untuk malam hari dengan warna hijau pada dada dan pinggang. 4. Sebuah gaun panjang lagi untuk malam hari dengan kalung, gelang dan cincin plastik warna putih.***



• Seraut senyum Sumi Hakim.

mempunyai ciri2 lain. Tidak hanya sekedar jalan dengan berbagai mode busana, tetapi dihidupkan oleh gerak-gaya dan tari nyanyi oleh setiap pendukungnya, ditambah sistim lighting yang menarik.

TIRU MENIRU. Sumi Hakim menyatakan bahwa di negeri ini, mode abadi baru beberapa buah, yang dapat disebut design. Misalnya busana yang terdiri dari-pada kain kebaya. "Rancangan2 mode yang setiap kali dimunculkan disini, kebanyakan bersumber pada mode2 yang sudah ada, apakah itu datang dari negeri lain atau usaha menggali perbendaharaan sendiri", kata Sumi Hakim.

Berbicara tentang kreasi, sampai dimana daya cipta kaum designer negeri ini dalam hal memunculkan suatu ciptaan fashion, Sumi Hakim dengan jelas menye-

SUMI HAKIM :

"TIRU MENIRU DALAM MODE ADALAH BERKREASI"

BENARKAH ?

OH, BENAR ANDA KAN YANG MENULIS, bahwa pinggang saya kebesaran?", tanya peragawati dan pimpinan "The Professional Group" SUMI HAKIM, ketika dijumpai suatu sore di rumahnya Jl.Prapanca Jakarta. "Bagus. Tidak apa", katanya lagi serenta me-

lirikkan sudut matanya kepada S.K.Martha yang baru mulai meletakkan pinggul diatas kursi ruang tamu itu. Sumi Hakim yang tidak pernah berusaha menyembunyikan berapa jumlah usianya sekarang (30 th), lahir sebagai orang sunda, terakhir sedang mempunyai kesibukan tersendiri, dibidang fashion. Kecuali kegiatannya sebagai seorang peragawati top masa kini, ia telah meneruskan langkah derap "The Prof's Group", setelah 2 orang pelopornya, Rima Melati dan Gabby Mambo tidak aktif lagi.

Kelompok peragawan/peragawati populer yang telah berhasil menampilkan kreasi baru dalam penyelenggaraan fashion show (The Prof's), kini sedang menjadi perhatian masyarakat, khususnya penggemar2 mode. Sumi Hakim berhasil menarik beberapa rekannya (Farah, Titi Qadarsih, Shirley, Lance Ganda, Enny Sukanto, Atty Sinuko, Rahadian Yamin, Fred Daryanto, Piere Gruno, Vick Wahyu dll) untuk memeriahkan acara2 The Prof's dalam berbagai fashionshow diberbagai kota. Acara yang disebut non stop review oleh kelompok Sumi Hakim ini,

butkan: "Nah, itupun berkreasi. Orang meniru dari sana sini, lantas menjelmakan menjadi suatu rancangan, yang diakui sebagai rancangan designer "X". Itu termasuk berkreasi: Ditambahkan pula: "Mungkinkah orang memakai busana tanpa di-
(Bersambung ke halaman 14)



• Sumi Hakim dalam suatu pose. Siapa piaraannya?



• Sumi dan Rahadian. Biasa terjadi.

VISTA

No. 209 TH KE-V TGL. 1 JUNI 1974

HARGA Rp. 175,-
PER EXP. UNTUK
SELURUH INDO-
NESIA

apa KACA BINCAANG tentang: MANDI

SEPERTI makan dan minum, mandi memang merupakan kebutuhan manusia, termasuk para bintang kita. Tetapi mandi ini mempunyai banyak arti dalam kehidupan. Sebagai pembersih, sebagai penyegaran, sebagai kesukaan, sebagai pemeliharaan kecantikan, adakalanya jadi kesempatan penggiur. Bagaimana bintang-bintang kita cerita tentang mandi, dikumpulkan reporter anda Darmoyo SS dan SK Martha dalam nomor ini. ***

Rina Hassim : Kalau tergesa-gesa make up dulu baru mandi

RINA HASSIM:

SAYA orangnya serba cepat," kata Rina Hassim spontan. "Kalau ke belakang atau mandi juga cepat." Berapa menit untuk sekali mandi, Rina berpikir sejenak sambil senyum. Sudah tentu ia tidak pernah menghitung berapa menit, tetapi ya kira-kira 3 menit di kamar mandi. "Nggosok sabun hanya sekali!" kata Rina. Nyanyi sambil mandi juga hanya kadang-kadang, itupun nggak pernah selesai. Asal berdendang saja, syairnya juga nggak keruan apa yang ingat. Pendeknya buat Rina Hassim mandi merupakan kewajiban yang harus diselesaikan secepat mungkin.

Demikian pula tempat dimana mandi, Rina tidak pernah memilih. Tergantung saja keadaan tempatnya. Kalau di hotel internasional berarti bisa mandi di bak sambil tiduran, kalau ditempat yang agak baik ya pakai douce yang mengucur dari atas, tapi kalau di rumah ya paka, gayung biasa. Semuanya senang, tidak punya pilihan mana yang lebih nikmat. Pernah juga waktu pembuatan film "Banteng Betawi" di Parung, Rina Hassim mandi di pancuran hanya berpagar gedeg, tapi segar juga. Mandinya sudah tentu tidak telanjang bulat, tetapi pakai kain yang disarungkan.

Mandi di depan kamera Rina Hassim juga sudah pernah. Di film "Biarkan Musim Berganti" yang disutradarai Motinggo Busje, Rina

harus mandi di sumur pompa sambil menggoda Lenny Marlina. Juga waktu itu memakai kain yang disarungkan. Apa nggak malu, kan ditonton orang banyak? "Ah, enggak. Biasa saja!"

Dalam keadaan biasa Rina Hassim mandi 2 kali sehari, pagi sekitar jam 8-9, sorenya jam 5-6 tetapi sering juga sampai jam 7. Kalau mandi Rina tidak membasahi rambutnya. Maka sebelum masuk kamar mandi rambutnya di ikat keatas dulu. Kalau sedang tergesa-gesa, sering Rina make-up dulu mandi belakangan. Misalnya kalau kamar mandi sedang dipakai, ia langsung pakai maskara dll., baru mandi. Sudah tentu wajah tidak diguyur, sekedar dibasahi sedikit2 pakai tangan.

Apa Rina Hassim sering mandi bersama suami? "Tentu, dong! Sering tetapi tidak hobby." kata Rina. Nah kalau sudah mandi bersama, tentunya tidak bisa cepat dong, pancing wartawan "Vista". "Enggak juga! Tetep aja cepet!" jawab Rina Hassim ketawa berbahak-bahak sambil melirik pada suaminya Chris Pattikawa yang sedang mengambil makan malam. ***

Nanin Sudiar: Sering ngelamun di kamar mandi

siang hanya kadang-kadang. Bagaimana dengan hari-hari shooting? Kalau adegan dalam filmnya tidak banyak, Nanin biasanya minta di call siang-sore atau malam hari. Tetapi kalau jadi peran utama seperti pada "Anak yang Menderita", terpaksa mengambil jam-jam sekolah. Shooting itu kadang-kadang sampai malam sekali, sampai capek bener. Dalam keadaan demikian, Nanin terus pulang dan langsung tidur, nggak usah mandi. "Bau-bau ya tidur saja!" kata Nanin.

Berenang alias mandi di swimbath Nanin juga suka. "Tapi saya nggak mau item, sih". Nanin lihat banyak yang karena suka berenang jadi item kulitnya. Karena itu ia membatasi kegemarannya ini. Hanya sekali2 Nanin ke kolam renang Bulungan bersama teman-temannya, tetapi tidak terlalu sering.***



* Nanin Sudiar (Photo: VISTA/S.K. MARTHA).

NANIN SUDIAR:

SAYA kalau mandi limabelas menit," bercerita Nanin Sudiar. "Setiap jam enam pagi saya bangun lalu mandi, jam enam seperempat selesai. Ini selalu, sebab jam tujuh kurang seperempat saya berangkat ke sekolah. "Sekarang Nanin duduk di bangku klas I SMA VI. Penyanyi yang dulu cilik dan sekarang sudah menginjak gede ini mengaku bahwa di kamar mandi ia sering ngelamun. Sering ingat kejadian-kejadian yang macam2, dan sudah tentu menyanyi tidak pernah ketinggalan. Tetapi meskipun ia seorang penyanyi kalau nyanyi di kamar mandi tidak pernah lengkap. Sekedar la-la-la dan beberapa kalimat yang ingat.

Nanin mandi sehari 2 kali, tetapi kadang2 tiga kali. Pagi dan sore selalu, pulang sekolah

* Rina Hassim dalam "Biarkan Musim Berganti"



SUMI HAKIM : MANDI SETELAH MAKE UP, MAKE UP SETELAH MANDI

SUMI HAKIM:

DJENGARLAH, apa yang dikatakan oleh peragawati, bintangfilm Sumi Hakim.... "Memang benar saya selalu memakai Viva kosmetik!" (kata sang iklan di layar TVRI). Dan ketika dijumpai di rumahnya lalu ditanyakan apakah ia memang benar selalu memakai kosmetik buatan Surabaya itu? "Memang benar....", kata Sumi Hakim serta tersenyum. "Bohong....!", kata saya mencoba mengujinya. Sumi Hakimpun tersenyum pula.

Peragawati (dan bukan bintangfilm, karena belum pernah main film kecuali film2 iklan) dan pemilik Troix boutique dan pemimpin The Prof's Group Sumi Hakim, untuk soal mandi juga no problem. Kalau saja semua busananya sudah dibuka (awas tak usyah ya dibayangkan....) — Sumi Hakim pasti segera menyiram tubuhnya yang berisi itu. Ia mengakui tentu memulai gerakan tangan untuk menggosok tubuhnya dari arah atas, makin lama menurun sampai ujung jari kaki (nah yang ini boleh dikira2, bagian mana saja yang harus dilewati.).

Yang penting menurut pengakuannya Sumi Hakim tidak mengoles wajahnya dengan sabun. Seperti wanita2 lainnya, Sumipun menggunakan alat pembersih muka untuk memandikan wajahnya yang type sunda itu. Lalu apakah ia mandi dulu baru make-up? "Tidak selalu", katanya. "Kadang2 make-up dulu baru mandi, atau lebih banyak sebaliknya, Lihat keadaan medan". Yang jelas, urusan mandi adalah bagian hidupnya, karena tak mungkin Sumi Hakim yang cantik ini tidak mandi. ***



* Linda Christian (Photo: VISTA/S.K. MATHA).

Linda Christian: Mandi bayi

seperti kebanyakan kaum remaja. Linda suka mandi dengan air biasa, bukan dengan susu. Kalau mandi ia juga membuka seluruh pakaiannya, bukan memakai longdress lalu mengguyur tubuhnya yang ramping itu. Pendek kata Linda yang punya raut muka manis itu adalah gadis remaja yang biasa mandi pada waktunya, kecuali jika suatu kali air kran atau sumur sudah kering.

Namun ternyata Linda Christian mempunyai kelainan didalam menggunakan sabun. Kalau bintangfilm Hollywood *Debbie Reynolds*, hidupnya, kecantikannya, perawatan wajahnya (kata sang iklan) hanya dengan busa sabun Lux (boleh percaya boleh tidak), maka biduanita Linda Christian, mandinya gosok tubuhnya, perawatan tangan dan kakinya (kata sang Linda) —hanya memakai sabun bayi (yang biasa digunakan ibu2 untuk memandikan bayinya).

Mengapa Linda Christian senang menggunakan sabun bayi? "Kecuali halus, saya juga menyenangi baunya", katanya sambil menarik kedua sudut bibirnya, sehingga membentuk senyum khas Linda Christian. ***



* Emilia Contessa (Photo: VISTA/S.K. MARTHA).

EMILIA CONTESSA:

○RANG sering uring2an, mengapa biduanita tenar asal Banyuwangi ini tidak sering lagi muncul di layar TV atau keluar dengan rekaman2nya. Begitu uring-uringannya pendengar dan penggemar Emil sampai2 beberapa penggemar langsung menanyakannya lewat suratpos atau langsung datang ke rumahnya di Jl. Tamanjatibaru 8 Jakarta.

"Tetapi jangan lupa, walaupun saya tidak sering muncul di layar TV atau rekaman untuk piringan hitam/casette, saya banyak muncul di layar bioskop. Dan saya memang sibuk tour2 keluar negeri, sebagai seorang biduanita", kata Emillia Contessa.

Soal mandi? "Wah, anak saya ini paling aneh jika berada di kamar mandi. Kalau waktu lagi senggang (tidak diburu acara2), Emil paling betah didalam kamarmandi. Apa yang dikerjakan?... baca komik", sebut Ny. Susiani ibu sang biduanita.

"Bagaimanapun situasinya, saya harus mandi. Saya tak mungkin dapat tampil di pentas show tanpa mandi lebih dulu", kata Emillia Contessa menanggapi pertanyaan VISTA tentang mandi ini.***



* Sumi Hakim.

LINDA CHRISTIAN:

SOAL MANDI buat Linda Christian (biduanita asal Solo, hampir 17 tahun) yang kini giat berjuang untuk meningkatkan kariernya, adalah soal biasa,

Emilia Contessa: Perpustakaan di dalam kamar mandi

EKOR KASUS PEMILIHAN "KING & QUEEN FASHION 74" SURABAYA:

PERAGAWAN

GEORGE HARRY SUZANTO

SEDIA DIAJUKAN

KE DEBAN MEJA HIJAU



* Joan Ingrid, sang Queen of Fashion '74. (photo2: VISTA/S.K. MARTHA).

PENYELENGGARAAN pemilihan King & Queen of Fashion 1974 Surabaya yang berlangsung cukup meriah dengan peserta melimpah, ternyata telah membawa ekor yang panjang. Hingga artikel ini diturunkan, masalahnya belum selesai, sementara beberapa fihak yang tersangkut saling menuduh dan mencari kambing hitamnya. Pemilihan Ratu dan Raja mode tahun 1974 di Surabaya, dilaksanakan pada tgl. 2 Maret 1974 di LCC nightclub Jl. Tunjungan.

Dari 56 peserta yang terdaftar, akhirnya terpilih 2 peserta sebagai King dan Queen, ditambah 4 pemenang lainnya sebagai runner up dan favourite. Dan kehebohan yg kemudian timbul, adalah bersumber dari para pemenangnya.

HADIAH MISTERIUS. Pada mulanya adalah suara lantang dari peragawati yang malam pemilihan itu terpilih sebagai Ratu mode, *Joan Ingrid*. Kisahnya dimulai dari rumah Joan Ingrid di Jl. Tegalsari Surabaya, dimana sesampainya di rumah dari LCC Nightclub, langsung dibukanya kotak hadiah yang diterimanya. Begitu kotak itu terbuka, maka yang dijumpai di dalamnya ialah selembar handuk dan selembar selimut. Tak ada barang atau bentuk hadiah lainnya.

Disinilah Joan Ingrid mulai gelisah. Sewaktu mendaftarkan sebagai peserta pemilihan King & Queen of Fashion 74, Joan Ingrid sudah begitu mengharapakan akan kemenangan, karena dalam

* George Harry Suzanto sudah siap.



* Para pemenang pemilihan King & Queen of Fashion 74 Surabaya. Ditengah-tengah adalah Ketua Juri, Santoso SH dari Baparda Surabaya.





* Dewan Juri pemilihan King & Queen of Fashion 74 Surabaya. Dari kiri: Warji/Majalah "Femina", Ny. Delina Chandra/Salon Elita, Ny. Aaroh/Ronny Boutique, Mh. Yusuf/Majalah "Contessa", Santoso SH dan peragawan George Harry Suzanto.

iklan yang dibacanya dijanjikan hadiah Rp. 100.000,- dan ticket keluar negeri bagi pemenang utama.

Kecemasan Joan Ingrid semakin santer, ketika pada hari berikutnya ia menanyakan hal itu kepada Yuni Amir dari LCC, yang malam pemilihan itu bertindak sebagai pembawa acara plus oknum yang mewakili LCC sebagai tempat penyelenggaraan. Jawaban Yuni Amir tidak memuaskan bagi Queen of Fashion 74, Surabaya ini, karena menurut pengakuannya Yuni Amir tidak tahu menahu perkara hadiah dan lainnya.

"Nanti akan saya uruskan kepada Sdr. George Harry Suzanto", kata Yuni Amir kepada Joan Ingrid. Dan pulanglah Joan Ingrid dengan tangan hampa hari itu. Dan jadilah Yuni Amir mendatangi rumah peragawan George Harry Suzanto di Jl. Majapahit. Pukul 05.00 pagi subuh Yuni Amir sudah mengetuk pintu rumah George Harry Suzanto, sementara 2 orang "peugas khusus" yang berpakaian preman mengawal kedatangan Yuni Amir. Tak lagi sempat dielak, Yuni Amir berhasil memperoleh tandatangan George Harry Suzanto diatas suatu surat pernyataan yang dibuat oleh pihak LCC. Pernyataan tsb. berisi kesanggupan George Harry Suzanto untuk memberikan hadiah2 dan ticket keluar negeri yang dijanjikan oleh "Panitia", jika dari pihak sponsor2 memberikannya.

Dengan surat pernyataan itu, Yuni Amir mempergunakan sebagai senjata penangkis untuk mengelak tuntutan Joan Ingrid yang tetap pada pendiriannya meminta hadiah uang tunai Rp. 100.000,- dan ticket terbang keluar negeri. Dengan melihat surat pernyataan itu pula Joan Ingrid merasa mempunyai kesempatan untuk menghadapi George Harry Suzanto, untuk tetap menuntut "hak"-nya. Joan Ingrid tidak berhasil memperolehnya dari George Harry Suzanto, dengan alasan bahwa semua janji itu tidak diperolehnya dari para sponsor, karena sehari sebelum penyelenggaraan para sponsor mengundurkan diri. Sampai disini jalan sudah buntu, se-

mentara misteri tentang hadiah dan ticket terbang keluar negeri masih tetap menghantui benak Joan Ingrid sebagai Ratu mode 74 Surabaya yang merasa berhak menerima.

MEJA HIJAU. Tidak saja pihak2 yg berkepentingan langsung, seperti Joan Ingrid, Yuni Amir atau George Harry Suzanto yang hingga kini saling mencari siapa sebenarnya kambing hitam dalam perkara ini. Joan Ingrid menuduh bahwa "Panitia" telah membohongi dirinya. Yuni Amir menduga bahwa peragawan George Harry Suzanto tidak mau memenuhi pernyataannya untuk memenuhi tuntutan pemenang. Begitu pula George Harry Suzanto telah mengangap bahwa Yuni Amir dari LCC Surabaya sudah cuci tangan dan melemparkan batu kealamat yang tidak ia ketahui sebenarnya.

Saling tuduh menjadi seru, sementara Joan Ingrid yang kemudian mencari teman (Sutaryono sebagai King of Fashion 74) untuk memperkuat tuntutannya. Menghadapi kekisruhan yang semakin ramai ini, Yuni Amir tampak memperkuat benteng. Dipanggilya kemudian George Harry Suzanto untuk datang ke LCC nightclub Panggilan Yuni Amir cukup pedas, dimana jika George Harry Suzanto tidak mau datang, akan diserahkan kepada yang "berwajib".

Kehadiran George Harry Suzanto di kamar kerja Yuni Amir ternyata telah dimulai dengan suasana yang serius. Yuni Amir telah menyediakan 2 orang tertentu yang disebutnya sebagai "yang berwajib". Dihadapan "yang berwajib" inilah George Harry Suzanto untuk kedua kalinya harus membubuhi tandatangan diatas surat pernyataan (ditulis diatas kertas segel). Isi dari pernyataan tsb ialah bahwa George Harry Suzanto bersedia memberikan tuntutan pemenang berupa uang tunai Rp. 100.000,- dan ticket keluar negeri. Tanpa terjadi sesuatu insiden, walaupun suasananya cukup tegang, terjadilah penandatanganan diatas surat pernyataan ini, yg

berarti benteng Yuni Amir bertambah kuat. Dan dengan demikian pula jelas alamatnya, kepada siapa Joan Ingrid menyelesaikan tuntutannya. "Saya akan menuntut George Harry Suzanto kedepan pengadilan, jika hadiah2 saya tidak diberikan", sebut Joan Ingrid dihadapan para wartawan Surabaya dalam suatu pertemuan di rumahnya.

SIAP SEDIA. Kasus pemilihan King & Queen of Fashion 74 Surabaya belum terbenjung, karena walaupun kabarnya George Harry Suzanto, untuk menjernihkan suasana, ia pernah menawarkan (jasa pribadi) kepada Joan Ingrid, memberikan separoh hadiah dan ticket keluar negeri. Tawaran pribadi George Harry Suzanto tidak bisa diterima oleh yang bersangkutan. Joan Ingrid tetap pada tuntutannya.

"Benar bung, saya siap diajukan kemeja hijau, kalau memang Joan Ingrid tetap pada rencananya menarik saya kesana," kata peragawan George Harry Suzanto kepada VISTA ketika dijumpai hari Kamis siang yang lalu. Dengan perangai bersungguh2 peragawan Surabaya yang pernah merebut gelar The best dressed man dan populer karena pasangannya dengan Rita Aaron berkata pula: "Saya siap menghadapi kapah saja. Disana saya akan punya kesempatan baik, untuk menguraikan bagaimana peristiwa yang sebenarnya, tanpa adanya tekanan".

George Harry Suzanto juga menyebutkan bahwa pernyataan yang ditandatangani itu adalah diluar kemampuannya. Ia tidak berdiri sendiri sebagai seorang panitia penyelenggara tunggal. Pemilihan Ratu dan Raja mode 74 diadakan di LCC Surabaya, dimana dengan show itu night club ini berhasil menarik pengunjung tidak kurang dari 200 orang kali Rp. 5.000,- (Biasanya covercharge hanya Rp. 1000,- sampai Rp. 1.500,-). Piala dan hadiah lainnya dibeli dari uang pendaftaran dan dari beberapa sponsor (kecil). Beberapa sponsor utama (yang akan memberikan hadiah Rp. 100.000,- dan ticket terbang) telah mengundurkan diri sehari sebelumnya, karena beberapa pertimbangan komersial. "Bahkan nama saya dan Rita Aaron dipakainya untuk lebih melariskan undangan yang di cetak oleh LCC", kata George Harry Suzanto. "Biarlah, kalau jadi menuntut di pengadilan, nanti akan jelas perkaranya." katanya. ***

* Yuni Amir tidak tahu-menahu.

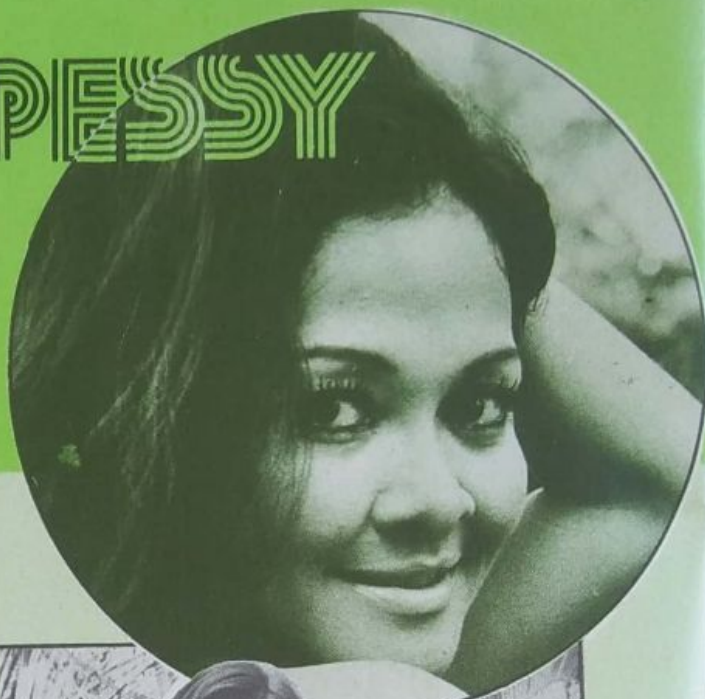


Siapa sebenarnya yang harus menanggung urusan hadiah Rp. 100.000,- dan ticket ke luar negeri?

RUTH PELUPESY



PHOTO2:
VISTA/S.K. MARTHA





GAYA # DANDANAN HARI INI

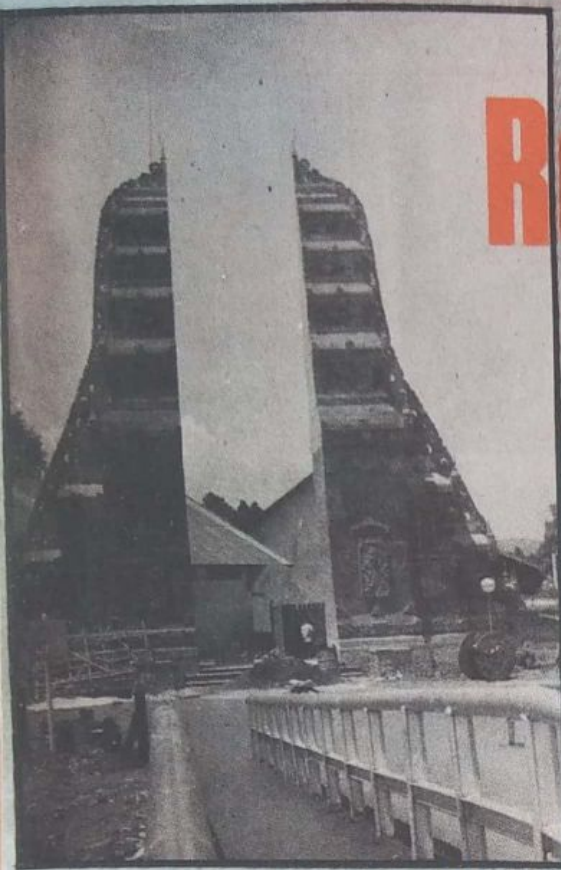
PADA hari2 ini nama RUTH PELUPESSY semakin santer dibicarakan orang, terutama yang telah melihat reputasi yang pernah dilakukan oleh si janda cantik ini. Dahulu, ia dikenal sebagai seorang wanita dengan kesibukan home-decoration-nya, dimana Ruth Pelupessy menciptakan perabot2 rumah yang bahannya dari bambu. Usaha bambu ini masih berlangsung hingga hari ini, dimana kesibukan lain bertambah banyak. Ruth sering tampil di panggung fashion show,

di layar putih sebagai bintang. Pergunjingan yang sering dialamatkan padanya, karena bertahannya ia menduduki statusnya sebagai seorang janda, walaupun sebenarnya itu sungguh menyakitkan hati.

Majalah VISTA edisi ini menampilkan beberapa pose dan dandanan Ruth yang pemotretannya diambil oleh S.K. Martha hari Kamis yang lalu. Pada lokasi di *Studio Centre Ragunan Pasarminggu* ini, Ruth Pelupessy mengenakan slack berwarna hijau dan merah, dihias beberapa untaian kalung. Ruth membiarkan rambutnya dijuntai2 angin Ragunan siang itu, sementara dipose lainnya ia kelihatan mengenakan gaun panjang berwarna merah dan songket dari Makasar.

Ruth juga senang akan fantasi. Sebuah topi pandan telah mengisi tangannya, sementara alam Ragunan yang ramah menyapanya dengan asyik. Dalam mengatur pose2 demikian, tampaknya Ruth tidak berkesulitan, karena pengalamannya menghadapi camera. Sejenak ia telah tenggelam pada buaian angin dan dedaunan yang ramah yang mengitari dirinya siang itu. Sejenak pula ia berhasil melupakan hiruk-pikuk kesibukan rutin yang bisa saja terjadi setiap detik. Ruth Pelupessy dalam gaya dan dandanan hari ini. Bagaimana esok-pagi? ***

Roh Korban Pan Am Gentayangan



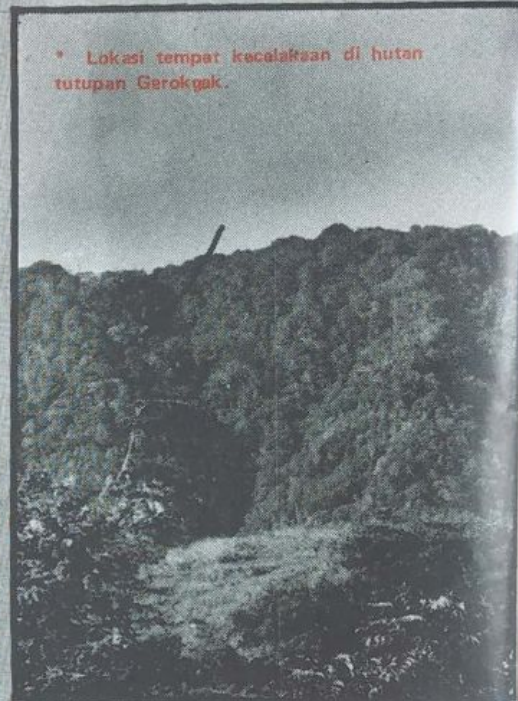
YANG JELAS musibah kecelakaan Boeing 707 PAN AM di Gerokgak (Kab. Buleleng) bulan April 1974 menjadikan alam semesta (buwana agung) Bali reged (kotor). Penumpang/awak yang mati menurut kepercayaan masyarakat Bali dikategorikan mati SALAH PATI (mati tidak wajar), dimana roh2nya masih gentayangan yang sekaligus akan memberikan efek kurang baik, kesus bagi masyarakat sekitarnya. Daerah

Padanggalak (Sanur) menurut mythos merupakan tempat berkeliarannya roh2 yang kesasar. Disamping hal2 yang praktis ini pula yang menyebabkan secara simbolis potongan2 mayat korban ditanam/dibakar ditempat ini. Justru disinilah nantinya akan dibangun sebuah kenangan abadi (perpektual memorial) sebagai kenangan abadi dari ke 107 korban kecelakaan tsb. Diperkirakan bangunan ini akan megah berstyle Bali yang ini sekaligus suatu promosi. Ini berarti menambah suatu obyek turisme yang menggalakkan daya tarik Bali didunia internasional. Syukurlah kalau setiap tahun, berbondong2 para keluarga korban ziarah ketempat ini.

Selain di Bali, dilain tempat belum pernah terdengar hal semacam ini. Korban kecelakaan pesawat terbang dibuatkan perpektual memorial. Inilah uniknya, yang jelas mengandung nilai turisme. Masih teringat ucapan Bupati Badung Wayan Dhana menjelang workshop Pata 74 di Bali bahwa sampai kesoal2 kencingpun di Bali agar bernilai turisme. Entah kencing yang bagaimana yang dimaksud saat itu belum diberikan penjelasan yang terperinci.

inci. Apakah kencing disebarkan tempat seperti lumrah kelihatan dipinggir jalan sambil berdiri ataukah nantinya kencing sambil lari dsb-nya. Baiklah kita tunggu

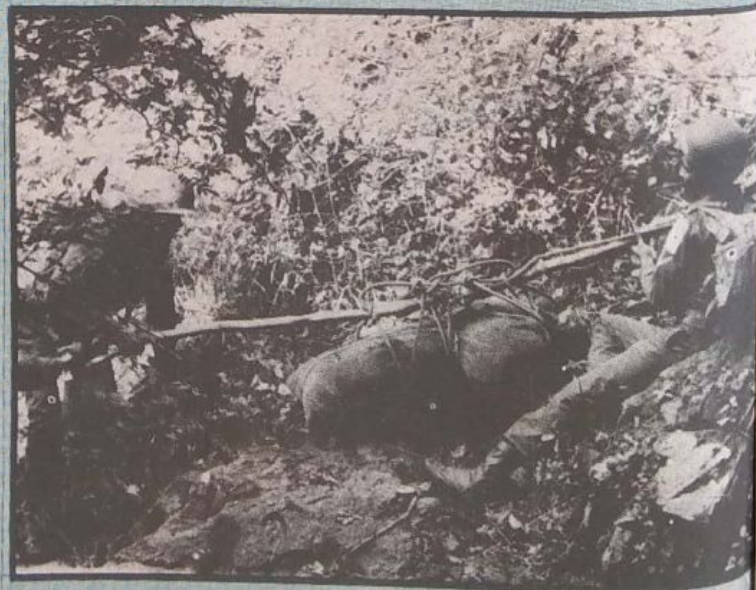
* Lokasi tempat kecelakaan di hutan tutupan Gerokgak.



Bali Akan Disucikan

* Kepingan pesawat. Yang tidak bisa diangkat dikubur ditempat.

* Kesukaran2 yang dialami petugas mengangkat potongan mayat/barang2 korban.





* Potongan mayat2 korban yang telah hangus.

usil terhadap peristiwa tersebut. Masyarakat Singaraja hanya menerima mayat turis, sedangkan dollarnya jatuh di Denpasar. Hampir setiap hari lelucon ini dijadikan bahan rileks, sebagai asumsi yang sedap.

Yang masih berlaku dikalangan masyarakat Bali suatu kepercayaan kuat yang tersimpul dalam PANCA SRADA: antara lain percaya adanya roh/bhutakala. Semua tempat yang mencelakakan sengaja/tidak apalagi menimbulkan korban sampai mati, tempat tersebut menjadi reged (kotor), angker dsb.-nya yang akan membawa efek negatif daerah sekitarnya, sebelum tempat tsb. disucikan kembali. Rohnya dianggap masih gentayangan dan belum mendapat tempat yang wajar. Disamping itu para bhutakala (roh halus lainnya) tidak akan berdiam diri.

Untuk peristiwa ini terjadi semacam keunikan. Disamping mayat2 korban ditanam ditempat (ditempat kecelakaan), ka-

Singaraja hanya menerima mayat turis, sedang dollarnya jatuh di Denpasar

dan lihat nantinya.

Dilain pihak pendirian kenangan abadi di Padanggalak, dinilai kurang tepat. Seharusnya ditempat kecelakaan/peristiwa. Atau minimal disekitarnya, ditempat yang strategis dimana komunikasi mudah diterapkan. Maksud inipun mengandung pengarahannya tersendiri. Disamping ucapan terima kasih atas bantuan masyarakat Buleleng juga nilai turisme tercakup didalamnya. Artinya meluaskan arus turis ke Bali Utara yang kenyataannya sampai sekarang tidak ada animo, meskipun di daerah ini banyak terdapat obyek2 turisme yang menarik. Kususnya masyarakat Gerokgak ada kecenderungan ingin menikmati follow up dari peristiwa naas ini.

Semacam lelucon disebarakan mulut2

* Penguburan secara simbolis di Gerokgak.



* Penguburan secara simbolis di Padanggalak.

rena situasi medan yang tidak memungkinkan membawa mayat keluar, juga ditanam di Gerokgak yang kemudian secara simbolis ditanam/dibakar di Padanggalak sesuai dengan agama dan kepercayaan masing2. Kemungkinan hal semacam ini, hanya baru terjadi di Bali saja. Dan kemudian sebagai buntutnya, akan dilanjutkan dengan pembersihan jagat sebagai upacara pembersihan alam semesta secara adat/agama Hindhu. Upacara ini disebut Dewa/Manusia Yadnya. Konon telah disepakati Gubernur Bali dengan biaya ¼ juta rupiah. Ada2 saja atraksi menjerat leher turis.***(sk.gusti).

MAJALAH UMUM

VISTA

TERBIT TIAP SABTU

Penerbit :

P. T. VISTA YAMA - JAKARTA
(Anggota SPS)

Pemimpin Umum:
M. JASIN THOHA

Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab:
MAHMUD FATHA

Penata Laksana:
MATHEUS ELANDA ROSI Ds.

Anggota Redaksi:
M.M.ZEIN, M.IDRIS, M.NOERDIN,
DARMOYO SINDUSAWARNO,
BASTIAN, S.K.MARTHA

Ilustrator:
MARKUS SUDJOKO
HARI WURYANTO

Wartawan Foto:
ANIS CHAN, TEDDY BRAVO

Pemimpin Usaha:
A. THAUFIK



Alamat Redaksi/Tata Usaha:
Jl. Kunir No. 7 - Telp. 23162
JAKARTA - KOTA

Alamat Surat:
KOTAKPOS 1414 DAK.

Alamat Kawat:
VISTAYAMA - JAKARTA

Bank:
BNI 1946 CABANG GAMBIR
Giro CEK POS Rek. A 12675

Iklan:
1 Hal. - Rp. 75.000,-

Izin Terbit:
MEN/PEN. No. 0828/SK/DIR/PK/
SIT/1969 tgl. 20 Oktober 1969

Izin Cetak:
LAKSUS PANGKOPKAMTIBDA
JAYA No. Kep. 100 PC/IX/1971
tgl. 16 September 1971.

Pencetak:
Sampul & isi diluar tanggungjawab
Percetakan "KARYASARI"



VISTA menerima sumbangan tulisan, foto, dan materi isi lainnya. Sumbangan yang dimuat mendapat balas jasa yang layak. Redaksi berhak merobah tulisan tsb. Sumbangan-sumbangan yang tak dimuat hanya dikembalikan bilamana disertai perangko secukupnya.





"Tidur!", ia berbisik dari pintu.
Bagai di hipnotis, aku naik ke dipan yang tadi ia duduki.
Di situ aku membaringkan tubuh.
"Pejamkan mata!"

Aku menurut dengan patuh. Namun telingaku tidak mau diam. Kudengar jelas langkah2 kakinya mendekat. Mendekat dan mendekat. Lalu tiba2 berhenti di tepi dipan. Degup-jantungku mengencang tiba2. Tetapi ia bergerak lagi ke arah lain. Beberapa saat aku menunggu dengan tegang. Sampai kemudian ia kembali mendekat disertai bau2an yang lain. Asap menyany ber-kepul2 dari pedupaan, memasuki hidungku.

"Tidur..... tidur..... tidurrrrr!", bisiknya.

Mataku terasa kian memberat.

Tetapi kupaksa untuk bertahan. Aku ingin tau apa yang akan terjadi selanjutnya. Supaya jangan sampai terlelap, kugigit ujung lidah. Sakit sekali, tetapi aku tidak peduli. Dan..... laki2 itu tiba2 naik ke tempat tidur. Aku terkejut. Mata kubuka. Wajahnya rapat ke wajahku. Aku mau menjerit saking kaget, tetapi ia sudah memeluk dan menciumi bibirku.

"Diami!", bentaknya beberapa saat kemudian.
Nafasnya menderu keras.

Aku terkesima oleh teriakannya, dan semakin terkesima oleh tatapan matanya. Di saat berikut, aku benar2 tidak kuasa untuk melawan dan kemudian melakukan apa yang selama ini hanya kuperkenankan diperbuat suamiku atas diriku. Aku ingin menangis, menangis, tetapi mataku terasa kering. Kemudian aku benar2 tertidur.....

MENCARI SUAMI BAGIAN 4

ABDULLAH HARAHAP TERCINTA

SELESAI mandi aku masih tidak diperkenankan mengenakan pakaianku kembali. Namun apa yang ia katakan kurasakan per-lahan2. Tubuhku terasa segar. Teramat segar. Kekuatanku pulih, malah lebih kuat rasanya. Rasa takut pada diriku seperti hilang dengan sendirinya. Aku memandang segala sesuatu tanpa rasa keseganan. Karena itulah, aku berjalan tenang2 melampaui laki2 itu memasuki ruangan gubuk yang berbau pengap itu.

Tiba di dalam, aku tegak menunggu.

HARI sudah mulai gelap ketika aku duduk bersimpuh di depan laki2 itu.

"Ingat!", katanya. "Kau tidak boleh kembali ke mari. Apa yang telah terjadi tak akan kau boleh menceritakannya pada yang lain, demi keselamatan suamimu. Kau bisa mencarinya mulai dari detik ini. Menjelang subuh esok hari, kau dan suamimu akan bertemu. Kemudian kau kembali ke kampung. Kau tak mungkin sesat, karena suamimu hapal semua jalan2 yang harus kalian lalui. Tiba di kampung, kau harus memperlakukan apa saja keinginan suamimu. Semua dengan tulus dan ikhlas. Sekali kau ragu2, celakalah yang akan menimpa dirinya. Kau akan kuat berjalan sendiri. Dan tak akan ada binatang2 lain yang mengganggu. Juga teman2 Emon yang bernasib sama dengannya. Pergilah!"

Cahaya bulan mengintip dari sela2 dedaunan pohon ketika aku mulai memasuki hutan. Suara berbagai binatang dan dedaunan serta cabang2 pohon saling beradu hingar bingar di telinga. Matakku tidak terpicing sedikitpun. Aku tidak merasa lelah, tetapi mulai berkeinginan waktu tiba di daerah yang menurut dukun itu merupakan tempat bermukimnya kerakera manusia. Yakni kera2 yang tadinya manusia tetapi karena gagal menempuh ilmu berubah jadi. Teori yang benar2 bertentangan dengan teori Darwin yang sekali dua kuajar-

kan pula pada murid2ku di sekolah dalam mata pelajaran Ilmu Hayat.

Tempat itu merupakan jurang menganga yang terlihat dari rumah sang dukun. Ber-kali2 aku jatuh terguling dan sekujur tubuhku telah penuh dengan goresan dan luka2 berdarah, ketika akhirnya suara kera dan jenis2 monyet lainnya mulai riuh bertempik sorak. Mereka bergayutan dan ber-lompat2an dari satu dahan ke dahan yang lain. Beberapa di antaranya memperhatikan diriku dengan pandangan mata tajam dan mengerikan. Tanpa rasa gentar, aku melangkah terus. Bajuku sudah robek di sana sini.

Akhirnya di dekat sebuah rawa, aku mulai didekati satu dua ekor mawas yang besar2 dan mengerikan. Beberapa di antaranya menyeringai memperlihatkan gigi2 taring. Kupan-dangi satu persatu. Aku menyemburkan ludah ke kiri dan ke kanan seperti disarankan dukun. Mawas2 itu ber-teriak2, kemudian berlari menjauh. Aku sudah hampir putus asa, ketika subuh hari yang pengap dan dingin, seekor mawas besar dan hitam menghadang jalanku. Ia tidak menghindar waktu aku meludah ke kiri dan ke kanan.

".....kang Emon!", lepas ucapan dari bibirku.

Mawas itu menyeringai. Dari jarak satu meter, aku bisa melihat sudut2 matanya berair.

TAK bisa kubayangkan lagi bagaimana perasaan ketika bertemu muka dan muka dengan suamiku dalam wujudnya yang sekarang. Aku cuma ingat, bagaimana ia membopong tubuhku yang setengah pingsan dan membawaku mendaki naik ke atas jurang kembali. Dari sana ia menerobos semak belukar dan berjalan naik turun bukit dan lembah menuju ke arah kampung. Kukira aku tertidur, karena ketika mata kubuka, aku tengah terbaring di bawah sebatang pohon berdaun rindang. Angin yang sejuk menyapu wajahku.

Sesaat, tubuhku bergidik waktu menyadari seekor mawas besar duduk bersila di sebelahku. Ia tak henti2nya menatap wajahku. Mulutnya menyeringai. Matanya berair. Terpancar penyesalan yang tak putus, sehingga per-lahan2 di tengah rasa keenggananku muncul perasaan iba dan kasihan.

"Kang Emon!", aku berbisik.

Mawas itu membalikkan tubuhnya. Berjalan menuruni bukit.

Matahari senja tampak di ufuk barat ketika aku mengikutinya memasuki jalanan kampung. Tiba di gerbang kampung yang terdiri dari dua batang pohon tua tanpa daun, mawas itu berhenti. Ia memandangkan dengan tatap mata tajam. Seketika aku teringat pesan dukun. Pergaulan selama beberapa jam dengan mawas itu telah menghilangkan semua rasa segan di hati. Tibalah saatnya aku harus melampaui cobaan2 yang teramat berat.

(Bersamb. ke hal. 39)

Aku seperti Lady Godiva dalam bentuk lain. Tidak menaiki kuda, tapi seekor mawas jantan berjalan di sampingku.

* Aku cuma ingat, bagaimana ia membopong tubuhku yang setengah pingsan dan membawaku mendaki naik ke atas jurang, menerobos semak belukar menuju ke arah kampung.

dwikoeril

SIAPA PIARAAN SUMI?



* Busana dan gaya dari Sumi dan Yudhia.

suaikan dengan selera kaum pria Indonesia, juga iklim kapan dipakainya”.

SUMI HAKIM PIARA SIAPA? Kaum artis sendiri tidak terlalu tahu perihal kehidupan keluarga Sumi Hakim. Beberapa kalangan awam mengira, bahwa ia belum berumah tangga. Gambaran tentang Sumi Hakim adalah, wanita yang terlalu sibuk dengan urusan pakaian dan mode, urusan bisnis periklanan dan bagaimana ia sibuk memelihara kecantikannya.

“Saya mulai bergerak dibidang fashion sejak tahun 1960. Baru pada tahun 1972 saya tergabung dalam The Prof's bersama



* Mata yang menggyut dari Sumi Hakim.

SUMI HAKIM

(Samb. dari hal. 3)

rancang, misalnya seseorang pergi kesuatu resepsi tanpa memakai suatu mode pakaian?”.

Benarkah pendapat Sumi Hakim ini, bahwa tiru meniru dalam urusan mode itu adalah kerja kreasi? Seorang designer pakaian2 pria dari “Adastra” Surabaya, A. Wiyono pernah menyebutkan: “Saya merancang setelan jas untuk pria tahun 74 bersumber pada buku2 mode yang saya peroleh dari Perancis. Tetapi saya se-



* Senyum cerah Sumi Hakim hari ini.

Rima dan Gabby. Dan “Troix Collection” di Jakarta Theatre saya dirikan ditahun 1972 juga”, katanya.

Dan Sumi Hakim yang konon berzodiak Aries ini bertemu jodoh dengan Hakim Wiriadinata pada tahun 1966. Hingga hari ini Sumi Hakim (sebelumnya memiliki nama Sumi Ardisubrata) baru dikaruniai seorang putri, Marisa Yudhia Hakim (6½ tahun).

Suasana perjumpaan dengan Sumi Hakim telah dikejutkan kedatangan seorang pria cukup tampan. Di tangannya sebuah pigura besar, segera disodorkan kepada Nyonya rumah sore itu. Serta merta Sumi Hakim merobek bungkusnya dan serunya: “Ai, bagus benar”. Sumi Hakim segera menggantungkan photo berwarna itu di dinding. Sang pria mengumam pelan: “Kan zus Sumi tidak sia2 pelihara saya”.

Dan demikianlah rupanya yang terjadi. Untuk melancarkan urusan photo memphoto segala kegiatan The Prof's, Sumi Hakim telah “pelihara” photographer Gan dewa, yang kemana saja tour diadakan, selalu membuntut.

“Saya tidak memilih bidang lain kecuali fashion, misalnya jadi bintang film”, kata Sumi Hakim. Ny. Hakim Wiriadinata ini pada masa remajanya pernah merebut gelar2 seperti Ratu Photo ditahun 1962, Ratu Vespa, Ratu Kebaya, Ratu Baju Bodo dll. Hampir sebagian belahan bumi pernah dikunjungi, kecuali negeri Kanguru yang dirindu.***



* Kenangan masa lalu yang manis. Sumi dan Hakim jadi Sumi Hakim.



LAIN ETIKET BARAT LAIN ETIKET SALA

TUAN PETER WENAS yang Manado, sedang berada di kota Sala bersama rombongan wisatawan domestic lainnya.

Suatu pagi Tuan Wenas secara iseng jalan2, dan sampai di Pasar Singosaren.

Ia tertarik kepada seorang wanita penjual kue, ada jadah, wajik, klepon dll.

mBakyu itu sedang dikerumuni langganannya, kebanyakan wanita.

Tuan Wenas iseng2 melemparkan Rp. 100,- lalu menunggu dengan sabar.

Melihat Tuan Wenas dan lembaran ratusan, mbakyu itu itu lalu berteriak: "Kosik, piyantun kakung kudu didisike," pria harus didahulukan.

Lalu ia sibuk melayani Tuan Wenas, meskipun yang du-luan masih banyak.

Tuan Wenas keheranan. Menurut etiket yang ia ketahui, mestinya "lady first" - wanita harus diutamakan. Kok yang ini sebaliknya.

Tiba di hotel ia bertanya kepada seorang petugas Nitour, seorang Sala tulen, "kok pria diutamakan daripada wanita." Wong Sala itu menjelaskan:

- Pedagang kue itu melihat Tuan Wenas sebagai "orang asing" perlu dihormati.
- Uang Rp. 100,- buat beli kue begituan di Sala adalah luar biasa.
- Sementara orang Sala masih ketinggalan sifat2 feodal, dimana seorang wanita harus bersikap "swargo nunut, neroko katut" terhadap lelaki. Mati hidup seorang istri ditangan suaminya.
- Dalam suatu pesta, misalnya perkawinan, wanita dapat hidangan terakhir (biasanya nasi). Biasanya habis makan lalu ngajak pulang suaminya.

"Makanya perkara suguhan orang lelaki didahulukan. Habis makan sang suami masih sabar menunggu istrinya.....", kata petugas Nitour itu.***

LUPA GANTI NOMOR

PAK MANTO, pengusaha batik dari kampung Nglawian Sala terkenal alim. Tidak suka mengganggu buruh2 wanita yang bekerja di perusahaannya. Tapi sebenarnya pak Manto seperti kebanyakan lelaki lainnya, gemar "jajan" di luaran.

Hampir seminggu sekali pak Manto bercengkerama ke Silir, daerah lokalisasi wanita P di Surakarta, yang terkenal di segenap penjuru Tanah Air.

Naik becak dari Nglawian ke Silir bisa Rp. 100,- sekali pergi, Rp. 200,- pp.

Pak Manto anggap itu tidak ekonomis. Maka kalau ia

ke Silir, selalu naik Honda saja. Etung2 pulang pergi tak habis bensin seliter.

Untuk menjaga "keamanan" dirinya, pak Manto selalu mengganti nomor Hondanya, menjelang sampai Silir. Kalau pulang diganti lagi sama yang asli.

"Supaya tidak ketahuan kenalan," pikir pak Manto. Suatu kali hampir saja pak Manto kepergok seorang sahabatnya. Untunglah ia masih sempat menghindar.

Cepat2 ia kabur dengan Hondanya dari daerah "terlarang" itu.

Kebetulan waktu itu, pihak berwajib sedang melakukan rassa kendaraan bermotor di seluruh Indonesia. Tak terkecuali di Sala.

"Lho kok nomor Honda bapak tidak cocok sama yang di nomor bewes?", tanya petugas Polantas dan DLLAD setelah memeriksa surat2 kendaraan pak Manto.

Keringat dingin pak Manto berleleran. Rupanya, karena ter-gesa2 di Silir tadi, ia lupa mengganti nomor Hondanya dengan yang asli.....***

PENYELESAIAN YANG ADIL

BELAKANGAN INI di kota Surakarta dan sekitarnya, sedang beredar sebuah cerita burung.

Seorang pemilik perusahaan besar yang mengerjakan ratusan pekerja - kebanyakan wanita - didakwa membikin 30 orang janda dan gadis yang bekerja di situ men-gandung.

Kabarnya pengusaha itu dipanggil oleh yang berwajib untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya yang luar biasa itu.

"Rupanya ia itu seorang sex maniak. La wong di antara 30 orang yang ia bikin mengandung itu mukanya kayak raksasa perempuan," kata yang empunya kisah.

Buat mengawini 30 orang wanita sekaligus, tentu tidak mungkin. Kalau ia harus dihukum menurut peraturan dan undang2 yang berlaku, bagaimana nasib 30 orang wanita malang itu?

Maka ia mengusulkan suatu jalan damai.

Ia akan mengawinkan 30 wanita yang "mendapat bibit" dari dia dengan 30 orang buruh lelakinya yang membujang.

Semua ongkos kawin dijamin, masih tiap pasangan dapat "uang kawin" Rp. 50.000,-.

"Untuk adilnya, wanita2 itu mesti dilotere. Jadi supaya yang laki2 jangan berebut milih yang ayu saja. Kasihan yang jelek, bisa tidak laku," usulnya.

Kabarnya usul perdamaian itu sedang dipertimbangkan. Maklumlah. Buat seorang buruh kecil, apalagi di Sala. Uang Rp. 50.000,- adalah jumlah di luar jangkauan pikirannya.....***(Soe-Har).



Serba Cerita Dari "Ngawiyat":

SANG BUPATI "MANEGES" dan MENDAPATKAN SUMBER AIR



* Letkol. Soewoyo: "Saya sudah tua. Ingin pensiun memomong anak cucu."

Keputusan itu ia ambil setelah berunding lama dan masak2 dengan orang yang paling dipercaya, Demang Kromodongso.

Baik perundingan2 sampaipun pada putusannya, merupakan "top secret" hingga sang istri Adipati-pun tidak diberi tahu.

Tapi pada suatu perundingan – yang seperti biasa dilakukan dibalik pintu terkunci – nyonya Adipati yang penasaran mendengar suara sayup-sayup, bahwa "kadipaten kudu dipindah nyang ngawiyat", kadipaten harus dipindahkan ke angkasa

Tetapi sukukata 'yat' tak ia dengar, hanya "ngawi"nya saja.

Konon itulah asal mulanya daerah Ngawi, yang merupakan perbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah di ex Karesidenan Madiun sekarang ini, bernama NGAWI!

Wallahualam bisawab.

KYAI BUPATI "MANEGES"

Sampai Mayur Soewojo, Kepala Staf Kodim 0802 Ponorogo dilantik jadi Bupati KDH Ngawi pada tanggal 21 Oktober 1967, peri keadaan daerah itu adalah serba suram.

– Aparatur pemerintahan goyah dan pingang, karena banyaknya karyawan dan karyawatnya yang diciduk akibat berindikasi dengan PKI.

– Rakyat yang selalu gelisah dan ketakutan.

– Keuangan daerah yang minim.

– Memuncaknya peristiwa kriminal mulai pencurian kecil sampai pembunuhan.

– Daerah yang tradisional tandus dan miskin, dll keadaan yang tak mengembirakan.

Soewojo – yang sekarang sudah Letnan Kolonel – lalu menyingsingkan lengan bajunya bekerja keras. Yang sakit dia obati, yang condong dia tegakkan!

Namun apapun yang ia kerjakan, ia tetap harus menghadapi suatu kenyataan pahit, yaitu: daerah yang kering tandus, dimana sebagian besar rakyatnya makanan utamanya adalah jagung



* Jendral M. Jasin dan keluarganya ketika isterinya Abessanti Jasin dapat anugerah Bintang Gerilya tanggal 12 Desember 1972.

dEMI keselamatan semuanya, Tu-mengging Malang Negro Adipati dari Tunggul – yang tak diketahui dimana letak wilayahnya – pada suatu ketika menetapkan untuk memindahkan gedung kadipatennya.

* Suatu waduk yang airnya bersumber pada beberapa sumber air. Menteri pertanian Tojib pernah kegirangan main2 air disini.....



* Bupati Soewojo (pakaian adat Jawa) ketika upacara perkawinan salah seorang anaknya tanggal 17 Juni 1972. Gubernur Jatim M. Noer sedang memberikan sambutan.



* Sebuah sumber air ditengah sawah yang mancur sepanjang hari. Menurut suatu instansi cara ini membahayakan. Tapi Soewojo bilang lang "Rakyat perlu cukup makan".

nyembuhkan yang sakit", Soewojo bercerita sambil senyum2.

Mengenai daerahnya, Bupati yang berusia diatas 50 tahun itu dengan rendah hati berkata: "Belum termasuk surplus, tetapi Insya Allah tidak ada busung lapar lagi. Orang2-nya sudah tidak mau makan gapek"

Berkat prestasinya, DPRD Ngawi mengusulkan kepada Mendagri agar Soewojo diperpanjang masa jabatannya. Pada tanggal 20 Nopember 1972, Gubernur Jawa Timur Mohammad Nur melantik Soewojo sebagai Bupati KDH Ngawi untuk masa lima tahun lagi.

WEJANGAN

Baik aparat Pemerintah Daerah Ngawi, terutama para lurah dan rakyat Ngawi nampaknya tidak hanya melihat Soewojo sebagai penanggung jawab pembangunan dan kesejahteraan daerah itu saja. Ia sudah "dibapalkan dan digurukan".

Pada tiap upacara bendera, Soewojo selaku Inspektur Upacara tidak hanya berpidato tentang pembangunan, tetapi ia bercerita bagaima-

Lurah2 Yang Punya Bintang Gerilya



* Lurah Randusongo Iman Supangat. Seorang haji, dan punya Bintang Gerilya.

dan ia mendapatkan tanah yang lembek. Ia mengawinkan teori ilmiahnya, dengan "indera keenamnya" dan "wangsit" yang ia terima. Lalu ia menduga bahwa lapisan bawah tanah yang lembek itu mengandung air.

SISTIM "OKOLIDIS"

Ia memerintahkan memasukkan sebatang bambu yang ruasnya telah dilubangi kedalam tanah. Pada kedalaman 8 - 9 meter, air mancur berlimpah2 dari ujung bambu yang seperti disemprotkan dari perut bumi!

Konon melihat itu Soewojo menangis terisak-isak karena rasa sukur.

Lalu ia memerintahkan rakyatnya untuk

berbuat sama, menyedot air yang sangat diperlukan itu dengan cara2 yang sangat primitip.

Itulah asal mulanya, Ngawi yang berabad-abad dikenal sebagai daerah tandus, sekarang sebagian besar buminya nampak "ijo royo-royo" dan subur, berkat lebih kurang 300 sumber air dari perut bumi.

Sekarang ini bambu2 sudah digantikan dengan pipa2 besi bergaris tengah 10 cm, tetapi cara memasangnya tetap masih primitip. Tanpa peralatan modern tanpa dasar2 teknologi mutakhir, melainkan hanya menggunakan sistim yang oleh Kepala PUK Ngawi Suseno disebut "okolidis". "Okol" adalah kekuatan psik manusia. "idisnya" hanyalah untuk pemanis, biar sistim itu kedengarannya ilmiah modern! Gotong-ro-yong.

Sebagai ganti research dan survey, sebelum orang menggali dan memasang pipa untuk menyedot air, yang bersangkutan lalu mengadakan semadi dan selamatan ala kadarnya.

Cara ini, konon lebih ampuh dibanding dengan cara yang dipakai oleh jawatan geologi, yg memasang belasan pipa secara tehnologis, tapi konon tidak memancarkan air. Wallahualam bisawab.

Berkat diketemukannya ratusan sumber air yang proses kejadiannya lebih condong disebut sebagai "kebatinan" itu, Bupati Soewojo oleh rakyatnya dipanggil dengan sebutan "kyaine".

Sebutan yang bersifat "kebakapan dan keguruan" itu tidak hanya disebabkan oleh penemuan sumber2 air itu saja. Menurut cerita, sampai sekarang lurah2 yang akan mempunyai hajat, seperti mantu dan sunatan, lebih dahulu menghadap sang "kyai". Bupati untuk minta hari yang baik.

Tidak itu saja.

Tak sedikit orang yang menggendong anaknya yang sakit minta obat pak Bupati. Soewojo mengusap kepala sakit, dan yang sakit berangsur-angsur sembuh.

"Saya jelas bukan dukun. Tetapi orang2 itu percaya bahwa tangan saya ini dingin, bisa me-

* Lurah Setijowidjojo dari desa Widodaren. Ayah angkat Jendral M. Jasin. Kabarnya ia "ldu geni", apa yang dibilang bakal kejadian.... Bu Lurah disampingnya itu sudah almarhumah.

na harus menjadi warga negara dan aparat pemerintah yang baik. "Saya sudah merasa tua. Saya tak akan mau kalau masa jabatan saya diperpanjang lagi. Saya sudah ingin pensiun, momeg anak cucu"

Pada upacara2 bendera semacam itu, para peserta konon banyak yang memerah matanya, tidak sedikit yang sampai teresedu-sedu. Seperti mendengarkan pesan orang yang sudah menjelang akhir umurnya.

DESA PARAS DAN PANGKUR

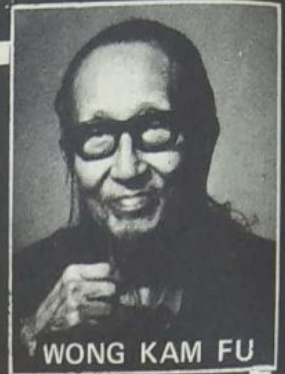
Desa Pangkur dan Paras Kecamatan Kwadungan di Ngawi akhir2 ini mendapat perhatian dari segala penjuru. Seperti desa2 di Klaten (Jawa Tengah) yang oleh Bupati Sutijoso (sekarang Gubernur KDH Lampung) disulap dari desa minus menjadi desa percontohan yang menggiurkan.

Menteri Pertanian Tojib pada tanggal 10 April 71 mengunjungi kedua desa itu. Konon pak Tojib kegirangan "main-main air" pada kolam yang merupakan penampungan dari sumur2 artesis didesa itu. Mendagri Amir Machmud menanam pohon beringin. Menti Nakertranskop-Subroto ter-cengang2 dibuatnya. Para bupati dan walikota se Indonesia yang mengadakan *(Bersambung ke halaman 39)*



SODIAK ANDA SELAMA 168 JAM

BERLAKU DARI TANGGAL:
1 JUNI s/d 7 JUNI 1974



WONG KAM FU

CAPRICORN — Sahabat karib yang memberikan bantuan pertolongan kepada anda sewaktu di dalam kesulitan harus mendapatkan tanggapan yang baik, agar supaya tidak menimbulkan rasa jengkel. Tingkatkanlah semangat perjuangan yang nampak mengendor. **ASMARA:** Cukup sibuk oleh berbagai macam tugas yang harus diselesaikan dengan segera sehingga kemerauan hubungan kasih sayang dengan pacar pilihan hati kelihatan mengalami kemerosotan. Warna hijau tua. Angka pribadi 0-7-2-6.

AQUARIUS — Suatu kerja sama dengan seseorang kenalan baik perlu diteruskan sebab ada tanda2 kemajuan yang lebih menggembirakan bagi kehidupan anda di masa mendatang. Kini yang penting harap tidak gampang terpengaruh oleh lingkungan. **ASMARA:** Memperoleh kabar yang menyenangkan dari pihak kenalan anda. Pertalian hubungan cinta kasih semakin mengasyikkan, bertambah erat, mesra dan mengesankan anda berdua. Warna hijau-muda. Angka pribadi 8-9-3-5.

PISCES — Disamping melangsungkan bidang pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawab anda kini bisa membuka usaha baru sesuai yang menjadi rencana anda semula niscaya akan memperoleh keuntungan dan buah penghasilan yang memuaskan hati anda. **ASMARA:** Mesti lebih berhati2 selagi gelombang cinta asmara menyerang diri anda agar supaya tidak terjadi masalah2 yang bisa menyisahkan dan merugikan kasih sayang berdua. Warna abu2. Angka pribadi 4-1-0-8.

ARIES — Nesib penghidupan anda pada dewasa ini lebih baik jika dibandingkan dengan beberapa tempo yang telah berlalu, peruntungan yang masuk cukup menggembirakan. Di dalam hal urusan rumah tangga harus bertindak dengan bijaksana dan waspada. **ASMARA:** Pengaruh pergaulan membikin hubungan anda berdua semakin bertambah intim mesra dan mengasyikkan, namun perlu waspada dengan seseorang kenalan yang cukup entipati. Warna merah. Angka pribadi 3-9-6-7.

TAURUS — Keramah-tamahan anda di dalam lingkungan masyarakat ataupun dalam pergaulan sehari2 cukup membantu kelancaran dan perkembangan bidang usaha yang anda laksanakan pada waktu kini, sehingga sukses yang diharapkan hampir tercapai. **ASMARA:** Perlu mengadakan perbaikan hubungan dengan kalangan pergaulan sebaya guna dapat meningkatkan hubungan cinta mesra terhadap sidia yang menjadi idaman hati anda. Warna biru-tua. Angka pribadi 7-0-4-3.

GEMINI — Jikalau kesempatan di pekan ini anda pergunakan sebaik2nya niscaya kemajuan dan perkembangan maupun keuntungan yang masuk akan semakin meningkat. Kerja sama dengan orang lain yang telah berjalan perlu dipertahankan sebaik2nya. **ASMARA:** Keharmonisan hubungan cinta mesra dengan sidia pada tempo kini nampak adanya kemerosotan. Diperlukan ketegasan di dalam mengambil suatu keputusan. Warna kuning. Angka pribadi 6-5-9-7.

CANCER — Pada waktu ini banyak kesulitan yang anda alami selama melangsungkan perjuangan usaha. Terhadap lingkungan yang mempengaruhi kerja anda harap bertindak hati2 guna mencegah terjadinya kemacetan yang sangat merugikan diri anda. **ASMARA:** Suatu kemajuan yang menyenangkan hati anda berdua selagi melaksanakan jalinan kasih sayang pada dewasa ini. Gosip yang dilancarkan seseorang justru mempererat kemerauan. Warna ungu. Angka pribadi 6-2-1-8.

LEO — Kendati keuntungan yang masuk pada waktu belakangan ini cukup menggembirakan, namun perkembangan ataupun perubahan bidang usaha ke arah kemajuan yang bagus mengalami kemerosotan. Kerajinan dan kegiatan usaha perlu ditingkatkan. **ASMARA:** Timbul perbedaan pendapat dengan pacar tersayang sehingga mempengaruhi kelangsungan hubungan yang sudah berjalan cukup mesra di waktu dewasa ini. Harap lebih waspada. Warna kuning. Angka pribadi 5-0-2-9.

VIRGO — Kini dapat diharapkan datangnya bantuan pertolongan dari seseorang sahabat dalam usaha perjuangan anda guna mendapatkan perkembangan dan kemajuan sehingga memperoleh peruntungan yang lebih memuaskan hati anda di pekan ini. **ASMARA:** Sifat gampang cemburuan sebaiknya dihilangkan guna lebih meningkatkan jalinan kasih sayang dengan partner tersayang yang pada kesempatan dewasa ini nampak mesra. Warna kuning-emas. Angka pribadi 4-3-6-8.

LIBRA — Memperoleh peruntungan yang lebih bagus jika dibandingkan dengan tempo2 waktu yang telah silam. Suatu hubungan dalam bidang usaha memberikan banyak keuntungan bagi jerih payah usaha anda dewasa ini. Keuangan cukup baik. **ASMARA:** Keakraban hubungan cinta kasih dengan sidia pada waktu kini mulai berkembang dengan baik dan hubungan persahabatan berlangsung menggembirakan & menyenangkan. Warna biru-muda. Angka pribadi 2-8-4-6.

SCORPIO — Menghadapi dus usaha besar yang cukup penting, jika dalam memilihnya bisa tepat niscaya akan mudah memperoleh perkembangan, kemajuan dan peruntungan yang lumayan. Dapat memberi bantuan kepada seseorang yang kesulitan. **ASMARA:** Suasana hubungan cinta kasih anda berdua pada kesempatan ini lebih mesra, erat serta mengesankan. Tak perlu mengkhawatirkan terjadinya pertengkaran dengan sidia. Warna merah-tua. Angka pribadi 3-0-8-1.

SAGITTARIUS — Harap tabah menghadapi rintangan2 yang muncul pada dewasa ini demi kelancaran jalannya usaha perjuangan anda untuk meningkatkan buah penghasilan. Soal urusan pribadi akan dapat dilaksanakan dengan baik. **ASMARA:** Dalam melancarkan hubungan kasih sayang dengan sidia tidak mengalami banyak gangguan yang membikin susah hati anda berdua, hanya kewaspadaan perlu ditingkatkan. Warna kuning-emas. Angka pribadi 5-6-9-7.





RITU KAMAL

MUNGKIN karena industri film India merupakan yang terbesar di dunia — 400 film setahun — wajah2 baru selalu bermunculan setiap tahun. Untuk tahun 1974, inilah sebagian dari mereka

SEORANG bekas Kapten Angkatan Darat, peragawan yang laris, bermata redup, Anil Bhalla yang gagah sekarang

WAJAH2 BARU

beralih kebidang akting. Ia memulai karirnya dengan cepat — dua peranan utama dan beberapa tawaran lagi dari para produser.

BAKATNYA telah disamakan orang dengan Jaya Bhaduri dan ini berarti ia cukup baik. Disamping, seperti yang terjadi pada Jaya, ia juga dibawah asuhan Hrishikesh Mukherjee, jadi tak ada alasan



VIJAYENDRA



SHEETAL

mengapa Ritu Kamal tidak akan mengulangi kesuksesan Jaya. Filmnya yang pertama adalah karya sutradara Hrishikesh "Chaitali."

DUA BULAN sebelum ia tamat dari Akademi Perfilman, produser2 Bombay telah memperhatikan aktor muda ini. Seperti yang dikatakan oleh Vijay sendiri sambil tersenyum. "Saya telah banyak mendapat tawaran." Dan ini berarti bahwa dalam waktu yang singkat ia akan sibuk!

DENGAN modal matanya yang jeli Usha telah memulai karirnya sebagai aktris — ia adalah pemeran utama dari film "Premika". Berita telah sampai ke seluruh pengusaha industri film bahwa ia berbakat. Tentu saja, para produser sangat ingin mendapatkannya.

BEKAS peragawati, ia mendapatkan peranan utamanya yang pertama dalam "Badi Ka Naam Dadi", dimana sebagai pemeran utama Sheetal telah memukau penonton dengan tubuhnya yang indah. ***(m.n.)

Bastian :

DJOKO GENDENG

PENDEKAR DARI LIANG KUBUR

BAGIAN

8

DJOKO GENDENG tidak khawatir menghadapi dua lawan tua bangsa berilmu tinggi ini. Yang dikawatirkannya ialah keselamatan Lara Sari. Tadi dia mendengar pembicaraan antara Tjengkir Meni dan Tjengkir Muna. Meski jelas nenek yang melarikan itu mempunyai maksud buruk, namun Djoko Gendeng tidak mengerti apa sebenarnya yang dimaksud dengan kata2 "kupakai dulu".

Djoko Gendeng si Pendekar Dari Liang Kubur dalam dua jurus pertama dikeroyok rapat oleh dua lawannya yang tangguh. Si kakek yang bernama Tjengkir Gombong ganas sekali permainan goloknya sedang si nenek Tjengkir Muna amat berbahaya sepasang tangannya yang ber-kuku2 panjang dan senantiasa mengirimkan serangan berupa cengkeraman2 yang dapat menghancurkan kepala, membetot lepas sepasang mata bahkan dapat menembus dada meremas jantung!

Membuka jurus pertama Djoko Gendeng lancarkan satu pukulan tangan kiri ke arah muka Tjengkir Muna. Penasaran karena tak dapat menyerang muka atau tubuh lawan, nenek ini dengan beringas pergukakan kedua tangannya untuk mencengkeram

ILUSTRASI
MARTHA 574

VISTA No. 209

lengan dan tinju si pemuda. Serangan balasan ini cukup berbahaya bagi Djoko Gendeng karena tangan kirinya bisa cacat selamanya. Tapi murid gembengan tokoh aneh dari pegunungan yang ini tiba-tiba mengeluarkan suara tertawa mengejek. Serangannya tadi ternyata cuma tipuan belaka. Karena begitu Tjengkir Muna ulurkan kedua tangan tidak terduga menderulah tendangan kaki kiri Djoko Gendeng.

Terdengarlah pekik Tjengkir Muna sewaktu tendangan Djoko Gendeng menghantam dadanya yang kurus kering. Tubuhnya mencepat tiga tombak, terbanting di tanah dengan dada melesak pecah dan darah menyembur dari mulut. Nyawanya putus sebelum tubuhnya tergelimpang di tanah.

"Adikku Tjengkir Muna!", pekik Tjengkir Gombong begitu melihat kematian saudaranya itu. Dia menggerung marah dan serangan golok besarnya menjadi luar biasa hebatnya, ber-tubi2 lak-sana air bah.

"Pantat Kualii! Kaupun bakal menyusul saudara kembarmu sebentar lagi!", berkata Djoko Gendeng.

"Kau terima dulu golokku ini, pemuda setan!", teriak Tjengkir Gombong.

Golok besarnya menderu menetak ke arah kepala Djoko Gendeng. Ketika si pemuda berhasil mengelak, tiba-tiba dengan kecepatan luar biasa senjata itu memba-

"Mati hidup bukan soal bagiku Jangan harap aku buka mulut!"

lik memapas ke pinggangnya.

"Hebat!", teriak Djoko Gendeng, "tapi jaga sikutmu, Pantat Kualii!"

Dan tangan kanan Djoko Gendeng menyelinap sebat ke arah lowong tak terjaga yaitu siku tangan kanan Tjengkir Gombong. Maka terdengarlah pekik kakek ini sewaktu tulang sambungan sikunya dipukul remuk. Golok besarnya terlepas dari tangan, Djoko Gendeng sambut senjata ini dan di lain kejam mata golok sudah ditempelkannya ke tenggorokan si kakek!

"Lekas kau katakan kemana gadis itu dibawa lari oleh saudaramu!"

Tjengkir Gombong ganda tertawa.

"Kau kira aku takut mati? Takut pada ancamanmu?!"

Djoko Gendeng jambak rambut putih si kakek. Tua bangka ini meringis kesakitan. Tiba-tiba dengan nekad dia kirimkan dua jotosan sekaligus ke dada dan perut Djoko Gendeng.

Pemuda ini menggerendeng marah dan tabaskan golok ke bawah.

Terdengar lolong Tjengkir Gombong ketika kedua tangannya putus sekali gus! Darah memancar laksana air pancuran dari kedua lengannya yang putus. Orang tua ini terduduk di tanah. Djoko Gendeng cepat totok jalan darah di kedua ketiak si kakek hingga darah berhenti memancar.

"Pantat Kualii", desis Djoko Gendeng seraya jongkok di hadapan Tjengkir Gombong. "Kau masih bisa selamat dari kematian jika kau terangkan kemana gadis itu dibawa lari oleh saudaramu. Dan juga siapa pemimpinmu serta di mana markasnya!"

Tjengkir Gombong sunggingkan seringai mengejek. Wajahnya pucat sekali.

"Mati hidup bagiku bukan persoalan! Jangan harap aku bakal membuka mulut sekalipun kau siksa!"

"Tua bangka anak setan!", maki Djoko Gendeng. Dia yakin manusia seperti Tjengkir Gombong tak bakal dapat dipaksa untuk membuka mulut sekalipun disiksa sehari semalam. Disamping itu dia harus bertindak ce-

pat untuk mengejar nenek yang melarikan Lara Sari. "Baiklah, kau memang tak berharga untuk hidup! Sekarang kau minggatlah ke atas pohon sana, biar jadi makanan tawon2 liar!"

Djoko Gendeng lantas cekal tengkuk Tjengkir Gombong dan melemparkan kakek2 ini ke atas sebuah pohon memelam besar dimana disalah satu cabangnya bersarang puluhan tawon liar. Si kakek nyangsrang tepat dicabang itu. Getaran keras dari tubuhnya yang menimpa cabang mengejutkan tawon2. Binatang2 ini keluar dari sarangnya dan dengan marah menyerbu Tjengkir Gombong. Si orang tua menjerit-jerit tak karuan. Akhirnya dia jatuhkan diri dari atas cabang pohon yang tinggi itu. Malang baginya kepalanya sampai ditahan lebih dahulu. Mati ko-nyol!

Djoko Gendeng geleng2 kepala, menguap panjang lalu keluaran papan nisan yang diberikan gurunya dan merupakan senjata aneh. Dengan mempergunakan kuku jarinya dia menggrurat nama Tjengkir Muna diatas papan nisan itu. Inilah manusia jahat pertama yang



* Terdengar pekik Tjengkir Muna sewaktu tendangan Djoko Gendeng menghantam dadanya yang kurus kering. Tubuhnya mencepat tiga tombak, terbanting dengan dada melesak pecah dan darah menyembur dari mulut.

menemui ajal di tangan Djoko Gendeng. Akan Tjengkir Gombong pemuda gendeng ini tidak merasa dia yang menjadi pembunuh, tetapi tawon2 diatas sana! Sebelum meninggalkan tempat itu Djoko Gendeng ambil golok panjang milik Lara Sari.

KETIKA fajar menyingsing diufuk timur, bahkan ketika matahari mulai meninggi, Djoko Gendeng masih belum berhasil menemui jejak Tjengkir Meni yang melarikan Lara Sari. Dia cuma ingat nama Bukit Akhirat yang disebut-sebut oleh Tjengkir Gombong. Kemungkinan nenek2 itu membawa si gadis kesana. Berarti dia harus cepat mencari keterangan dimana letak bukit yang namanya anker itu.

Tengah dia berlari kencang di tepi sebuah hutan jati, tiba2 di depannya tampak dua orang kakek berpakaian compang camping duduk menjelepok di tanah, asyik bermain semacam permainan catur. Kakek yang disebelah kanan nampak murung, rupanya berada dalam keadaan terancam rajanya sedang kakek yang menjadi lawannya tiada henti mengeluarkan tawa girang, bahkan mengejek-ejek.

Djoko Gendeng yang sampai di tempat itu menghentikan larinya Soal main catur dia memang suka karena selama berada di puncak pegunungan Iyang, gurunya yang gemar permainan ini sering mengajaknya main pada waktu2 senggang. Dan karena bertahun2 main catur tentu saja Djoko Gendeng

* Tiba2 satu rangkum sinar putih menderu dari samping membatat sinar biru hingga terpental kekiri dan musnah.

"KAU HARUS SERAHKAN TULANG2 DI TUBUH— MU UNTUK KUJADIKAN BIJI2 CATUR!"

menjadi seorang pemain yang lihay meskipun kadang2 suka menyalahi aturan kalau gendengnya kumat!

"Ahai, ini yang ke delapan puluh kali kita main catur! Dan delapan puluh kali pula kau kalah, tak pernah menang!", kata kakek2 di sebelah kiri seraya tertawa gelak-gelak.

Kedua kakek itu sama sekali tidak perduli akan kedatangan Djoko Gendeng, seolah-olah mereka tidak melihat kehadirannya disitu, terus saja menatap papan catur. Tiba2 kakek2 yang terdesak dan hampir mati rajanya menangis terisak-isak.

"Kalah lagi.....kalah lagi! Kapan aku bakal menang", katanya sambil sesenggukan persis seperti anak kecil!

Djoko Gendeng geleng2 kepala dan memperhatikan kedudukan raja kakek yang menangis. Memang betul rajanya dalam keadaan terancam oleh sebuah benteng disebelah depan. Namun bukan tak ada jalan untuk menyelamatkan. Hanya mungkin kakek cengeng dan aneh itu tidak melihat.

Mungkin tidak sengaja, mungkin pula karena terdorong oleh rasa sukanya terhadap permainan catur, Djoko Gendeng lantas saja nyerocos: "Pak tua coba kau gerakkan gajah kedepan raja. Bukanlah itu akan melindungi rajamu dan sekaligus mengancam raja la-

wan?!"

Kakek aneh tidak menoleh pada Djoko Gendeng tapi dia usut air matanya dan hentikan tangis. Matanya memandang ke papan catur kemudian dia tertawa mengekeh.

"Betul! Betul sekali! Memang itu gerakan yang tepat!". Lalu kakek ini pindahkan gajahnya di petak putih ke depan raja yang terancam. Seperti yang dikatakan oleh Djoko Gendeng tadi gerakan gajah ini bukan saja melindungi gajah tapi sekaligus merupakan ancaman langsung terhadap raja lawan.

"Nah, lekas kau selamatkan rajamu. Kalau tidak pasti kubikin konyol!"

Kakek yang menjadi lawan tiba-tiba angkat kepalanya ke arah Djoko Gendeng. Sewaktu pemuda ini balas menatap wajah orang tua ini, tergetarlah hatinya. Ternyata sepasang mata kakek itu berwarna biru dan pandangannya dingin anker sekali! Apalagi mimiknyanya saat itu menunjukkan kemarahan.

"Ah, Mata Biru! Tak usah kau jadi marah. Puluhan kali main catur kau selalu menang. Masakan baru begini saja kau jadi penasaran! Ayo giliran kau jalan sekarang!"

Kakek mata biru menundukkan kepala, memperhatikan kedudukan rajanya. Kemudian dia pindahkan rajanya ke kotak yang dianggapnya aman. Justru dia ti-

dak menyadari kalau kedudukan rajanya yang baru ini akan membawa celaka. Karena saat itu pula Djoko Gendeng berkata memberi petunjuk pada si kakek cengeng: "Jalankan kuda di petak putih ke depan!"

Kakek yang diberi petunjuk tak menoleh pada Djoko Gendeng namun suara tertawanya berkekehkan ketika dia mengikuti ajaran itu dan menjalankan kuda hingga kini sekaligus raja dan menteri lawannya terancam!

Melihat keadaan ini, kakek bermata biru menggambar marah Dengan kedua tangannya disapunya seluruh buah catur diatas papan lalu sekali tangan2nya meremas, hancurlah buah2 catur itu menjadi kepingan2 halus!

Sementara Djoko Gendeng melengak kaget melihat kehebatan tenaga dalam kakek bermata biru, kakek yang satu masih saja terus mengumbar suara tertawa girang.

"Sekali setahun aku menang itu sudah pantas Mata Biru!", katanya sambil mengincup-ngincupkan cuping hidung mengeluarkan suara mengejek!

Tiba2 si mata biru mengambil papan catur dan sekali tangannya membanting maka papan catur itu ambles lenyap ke dalam tanah! Betul2 satu kehebatan yang luar biasa dan membuat Djoko Gendeng tertegun kagum.

"Mata biru, kau terlalu! Sudah biji2 caturku kau bikin hancur kini papannya kau kubur!", kakek yang satu kelihatan jengkel. Lalu dia membuat gerakan dengan telapak tangan ditarik ke atas. Tahu2 papan catur yang tadi sudah ambles ke dalam tanah melesat kembali keluar. Tapi tentu saja sudah tidak dalam keadaan utuh!

Djoko Gendeng jadi geleng2 kepala. Ternyata kakek yang satu ini malah mempunyai kehebatan tenaga dalam yang lebih tinggi dari si mata biru.

"Biji caturku! Papan caturku... Semua musnah!", si kakek itu kemudian sesenggukan lalu menngis banting2 pantat di tanah!

Tiba2 si mata biru menuding ke arah Djoko Gendeng.

"Bangsat! Dalam permainan catur kau mungkin lebih pandai. Tapi adalah sialan kalau menggunakan kepandaian untuk men-celakakan orang lain' Sekarang kau harus serahkan tulang2 di tubuhmu untuk kujadikan biji2 catur! Kulitmu cukup bagus dikuliti untuk dijadikan papan catur!"

Habis membentak demikian si mata biru itu lantas mengirimkan serangan dahsyat ke arah Djoko

(Bersamb. ke hal. 31)



BERBURU

INTAN DI

LIANG ANGGANG

S EORANG "MALIM" (ahli agama disamping ahli dalam soal menilai intan) pernah memberikan fatwa kepada orang2 yang berdatangan kepadanya. Katanya: bahwa di LIANG ANGGANG itu tersembunyi harta karun yang tak ternilai harganya. Intan! Ini bukan hanya intuisi, tetapi realita yang pernah ia saksikan dengan mata dan kepalanyasendiri. Fatwa ini besar sekali akibatnya. Menyebabkan banyak manusia ber-ambisi memburu intan kesana.

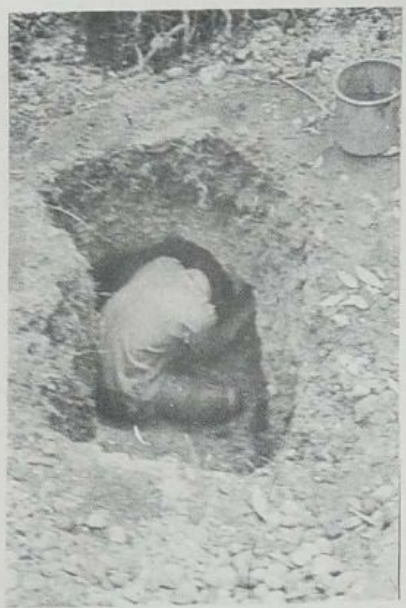
Liang Anggang terletak 25 km dari kota Banjarmasin. Nilai ekonomis daerah ini tidak besar, selain berupa gudang pasir bagi daerah sekitarnya. Dengan pernah beredarnya ceritera bahwa orang mulai banyak yang menemukan intan di daerah tersebut, Liang Anggang pelan2 berubah pesat. Kini tempat itu tidak ubahnya bagai ajang baru dimana manusia saling mengadu nasib. "Urbanisasi" manusia2 ke daerah ini memang menimbulkan problema juga. Misalnya tentang kasus pendudukan liar terhadap tanah2 yang mereka gunakan untuk mendirikan bangunan tempat berteduh.

Jadilah Liang Anggang kemudian, sebuah kampung baru dengan segala fasilitas ala kadarnya. Mulai dari kebutuhan air sampai pasar. Sedangkan manusia dari hari kehari tidak putus2nya berdatangan. Tidak ketinggalan orang2 kota yang sebenarnya sudah cukup tetapi ingin bertambah kaya. Kabar ketemuannya "galuh" (intan istilah setempat) tidak mustahil menjadi ceritera dari mulut kemulut. Ceritera2 semacam ini hanya menambah "nafsu" manusia saja dalam usahanya menggali kekayaan bumi.

EFEK.

Tumbuhnya Liang Anggang sebagai tambang intan terang membawa dan menimbulkan pelbagai efek dan ekses. "Rush" (demam)-intan menyuguhkan kenyataan2 yang pahit. Semula pencurian yang tiada pernah terjadi di daerahnya itu, sekarang mulai berkecamuk. Menurut argumentasi, orang2 kota-lah penyebabnya. Ini semua didasarkan atas suatu kepercayaan sana, bahwa para pencari intan itu memang dilarang untuk berbuat jelek, apabila ingin menemukan intan. Tidak boleh berkata2 kotor, apalagi mencuri, bertolak pinggang, bersikap sombong, dan harus membuang semua bahasa aselinya. Sebagai contoh, buat kalangan sana, adalah tabu mengatakan "makan", tetapi sebaiknya harus "bamuat", atau "babuang" un-

INTANNYA KABUR



* Sampai menggali lubang. Padahal intannya sudah kabur gara2 tangan2 kotor manusia kota. (Foto: S.Sundoro SH).

tuk "buang air besar". Semua ini sudah dianggap merupakan aturan dasar. Sehingga kalau orang melanggarnya, ia tidak akan dapat menemukan apa2 selain pasir saja di tambang intan itu.

Pemburu2 intan ini bukanlah hanya terdiri dari golongan yang "lemah ekonominya" saja. Orang2 elite pun ada yang bernafsu berburu.

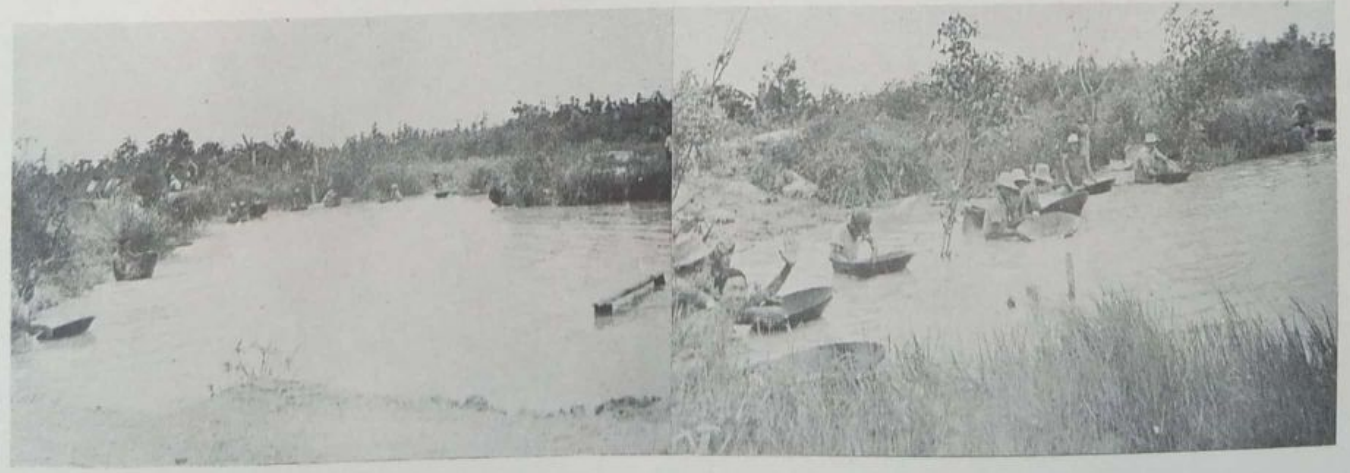
Ekses lain dari kunjungan manusia yang berlainan corak dan mentalnya ini menyebabkan intan jadi susah di ketemukan. Berita tentang di ketemukannya intan memang jarang lagi terdengar. Mungkin, karena semua aturan dasarnya sudah pada dilanggar. Liang Anggang beberapa waktu yang lalu memang benar2 merupakan "kota suci". Dimana segala kemunafikan, tidak pernah terjadi.

Mobil2 yang tadinya pada waktu2 tertentu mengunjungi daerah ini, sekarang mulai tampak berkurang dan akhirnya habis sama sekali. Sedangkan manusia2 yang sudah kehilangan kesabarannya karena tiada pernah menemukan lagi apa yang dia cari, satu2 mulai pulang meninggalkan daerah yang tadinya dianggap menyimpan kekayaan itu.

Kembali Liang Anggang menjadi sepi. Hanya gunuk2 pasir saja yang tampak bila matahari mulai terbit. Hanya itulah mungkin kini harta yang dimiliki oleh daerah yang kini jadi cemar gara2 tangan2 kotor manusia2 kota itu!*** (Saroso Sundoro SH).

GARA2 TANGAN KOTOR MANUSIA2 KOTA

* Ramai2 berebut intan di Liang Anggang. Fatwa malim yang bikin mereka jadi nafsu.



Warisan Tanah Berhantu

KETIKA ayahnya meninggal dunia pada bulan Oktober 1941, Luciano Pialachi mendapat warisan sebidang tanah (seluas 14 hektar) terletak dipinggir selatan kota Roma. Latak tanah ini demikian strategisnya hingga amat cocok untuk membangun pabrik, bahkan hotel atau motel. Berbagai pihak telah mengajukan penawaran untuk membeli tanah tersebut (seluruh atau sebagian). Tapi Pialachi menolak. Ada kandungan maksud oleh lelaki ini untuk mencari modal tambahan kemudian mendirikan sebuah pabrik susu, keju dan coklat. Namun sebelum maksudnya itu kesampaian terjadilah hal yang tidak disangkankannya.

Rupanya tanah luas milik Pialachi itu telah lama diincar oleh seorang pejabat pertanahan kota Roma. Dengan cara licik, yakni mengeluarkan surat keputusan bahwa tanah tsb. diperlukan untuk kepentingan pemerintah setempat maka secara halus yang sesungguhnya tak lebih dari satu paksaan, dia diharuskan menjual tanahnya dengan harga amat murah.

Sudah barang tentu Pialachi tidak senang. Maka dia mengadakan kontak dengan pejabat2 tinggi Dewan Kota. Namun kelihatannya pejabat2 di Dewan Kota tak banyak menaruh perhatian. Belakangan kemudian baru Pialachi mengetahui bahwa dalam peristiwa itu si pejabat tanah ternyata di-backing oleh satu komplotan yang beranggotakan orang2 Sicilia (Mafia).

Memikir dari pada tanah itu jatuh ke tangan si pejabat dengan harga amat murah maka Pialachi memutuskan lebih baik dia buru2 menjual pada orang yang pernah menawar tanahnya tempo hari. Tawaran mana jauh berlipat ganda dari pada harga yang dipaksakan pejabat tanah. Pialachi segera menghubungi orang itu. Akan tetapi sebelum dia bertemu muka, calon pembeli tahu2 diketemukan mati terbunuh didalam kamar hotel miliknya sendiri. Pialachi sendiri kemudian mendapat ancaman lewat tilpon bahwa diapun bakal disingkirkan jika berani menjual tanahnya pada orang lain.

Mungkin karena amat penasaran, kecewa dan putus asa akhirnya Pialachi suatu hari diketemukan mati bunuh diri di rumahnya. Maka kini pejabat pertanahan yang sejak lama mengincar tanah warisan milik Pialachi jadi mendapat kesempatan besar. Surat keputusan baru keluar lagi, menyatakan bahwa tanah milik Pialachi itu diambil oleh negara untuk kepentingan umum. Tanpa modal satu lirepun (lire = mata uang Italia) pejabat tanah itu menguasai tanah Pialachi lalu menjualnya pada seorang pengusaha. Sebagian dari

uang penjualan masuk ke dalam kantongnya sendiri sedang sebagian lagi diambil sebagai hadiah oleh komplotan yang membgingkannya.

Tiga hari sesudah tanah dibeli, pengusaha itu segera melakukan pemagaran. Justru pada saat hal ini mulai dikerjakan terjadilah hal2 yang menggemparkan. Di-hari pertama ketika pemagaran dilakukan, seorang buruh ditemui mati dengan tubuh terlibat kawat berduri mulai dari kepala sampai kaki. Penyelidikan yang dilakukan oleh polisi tidak menunjukkan bahwa hal itu dilakukan oleh pekerja2 lain yang ada disitu.

Sore hari kedua seorang buruh lainnya ditemukan pula mati secara misterius, tanpa ada tanda2 penganiayaan atau kekerasan pada tubuhnya. Hari berikutnya atap dari bedeng (rumah sementara) yang dibangun para pekerja secara aneh terangkat ke atas, ber-putar2 diudara kemudian terbanting hancur ketanah.

Dalam pada itu, setiap malam datang, semua pekerja disitu senantiasa diselimuti rasa takut. Sepanjang malam tiada hentinya terjadi gangguan2 aneh. Kadang2 meja terbalik. Atau seseorang yang sedang asyik2 duduk dikursi tiba2 terpelanting laksana didorong oleh satu kekuatan dahsyat. Lampu minyak entah apa sebabnya tahu2 meledak dan hampir menimbulkan kebakaran. Sementara gangguan2 itu berlangsung, disertai pula oleh jeritan2 orang yang tak kelihatan. Menilik pada suara2 jeritan jelas bahwa itu adalah suara tiga

orang lelaki.

Pekerjaan memagar tanah seluas 14 hektar itu sampai satu bulan kemudian tak pernah selesai. Karena baru saja sorenya dikerjakan sepanjang sekian ratus meter, besok paginya tahu2 pagar itu sudah rusak. Tiang2nya tercabut dari tanah, kawat2nya berputusan. Penjaga2 yang ditugaskan untuk melakukan perondaan satu demi satu mundur teratur sekalipun mereka diberi senjata api. Betapakan tidak. Karena sudah banyak diantara kawan2 mereka yang diketemukan menggeletak pingsan dengan muka benjut, bibir pecah, gigi copot!

Akhirnya kontraktor yang mengerjakan pemagaran tanah itu menarik diri. Kontraktor2 lainnya yang sudah tahu peristiwa2 aneh menyeramkan ditempat itu tidak mau meneruskan pekerjaan pemagaran itu.

Menurut dugaan2 dan dari orang2 yang mengenal para almarhum selama hidupnya, suara2 jeritan mengerikan yang sering terdengar malam hari ditanah luas itu adalah suara ayah Pialachi, Pialachi sendiri dan suara orang yang pernah hendak membeli tanah tapi kemudian mati terbunuh.

Betapun gangguan, bahkan yang mendatangkan maut bagi orang2 diatas namun lebih hebat lagi siksaan atas diri Stephan Garcito, pejabat pertanahan yang menjadi biang keladi semua peristiwa itu.



Sehari sesudah dia menerima uang pembayaran penjualan tanah, rumahnya dihirup-pikuki oleh jeritan2 yang menyebarkan. Kursi dan meja berpelantingan, lemari2 terbalik. Piring dan gelas2 beterbangan. Beberapa diantaranya mengenai pelayan dan salah seorang anak Garcito hingga mengalami luka2 parah. Lelaki ini bersama keluarganya malam2 buta itu terpaksa meninggalkan rumah mereka. Pagi hari ketika mereka kembali kedalam rumah, sebuah tiang rumah yang melintang pada langit2 ruangan, secara tidak masuk akal runtuh dan menimpa istri Garcito hingga meninggal dunia saat itu juga.

Dua hari berikutnya, sewaktu jenazah hendak dimakamkan, mobil pembawa jenazah, dimana salah seorang putera Garcito ada di atasnya, ditabrak oleh mobil pemadam kebakaran. Putera Garcito menghembuskan nafas penghabisan sebelum sempat dibawa ke rumah sakit.

Dua minggu berikutnya Garcito menjual rumahnya, untuk sementara menyewa sebuah flat. Tapi di flat inipun dia mendapat gangguan dari suara2 jeritan yang tak kunjung nenti dan meja kursi serta lemari yang terbalik malang melintang. Pemilik flat yang sebelumnya telah mendengar pula peristiwa seperti itu di rumah Garcito, meminta lelaki ini dan keluarganya untuk segera meninggalkan flat dengan mengganti kerugian. Akhirnya Garcito mengungsikan anak2nya ke Torino, yaitu kerumah orang tuanya. Sewaktu pulang dari Torino, mobil yang dikemudikan Garcito (waktu itu malam hari) tiba2 saja dicegat oleh tiga buah jerangkong di-tengah jalan. Dalam kaget dan takutnya lelaki ini melarikan mobil dengan kencang sementara tiga jerangkong itu melayang2 dibelakangnya terus memburu, bahkan salah satu diantaranya berhasil naik ke-atas kap mobil.

Akhirnya Garcito tak dapat lagi menguasai kemudi. Mobil menubruk sebuah pohon. Garcito menderita luka2 parah. Sebuah mobil yang kebetulan lewat disitu segera berhenti. Penumpangnya membawa Garcito ke rumah sakit. Lelaki ini masih sempat diselamatkan jiwanya. Tapi kedua kakinya harus dipotong. Untuk seumur hidupnya dia menderita cacat dan harus tinggal dikursi roda. Disamping itu kelihatannya jiwanyapun mengalami gangguan. Dia sering2 berteriak: "Tembak! Bunuh.....!".

Sementara itu pengusaha yang membeli tanah dari Garcito, masih berusaha terus untuk memagari tanahnya. Namun sia2 saja. Gangguan2 aneh mengerikan itu tak pernah hilang sampai pada saat dia mati 26 tahun berselang.

Pada tahun 1969 salah seorang anaknya meneruskan usaha ayahnya. Tanah luas yang kini sudah menjadi daerah liar itu dibuka dan diratakan kembali. Disini dibangun sebuah perkampungan modern. Dan ternyata gangguan2 seperti 26 tahun yang lalu tak pernah lagi terjadi.***



* Makam Jabang Bayen di Punggawan, Solo. Terletak di perempatan jalan kampung.

MAKAM JABANG BAYEN



DA DUA tempat yang bernama Jabang Bayen di kota Solo ini. Satu di kampung Gambuhan Baluwarti, dan yang satu lagi terletak di kampung Punggawan. Karena adanya kubur bayi2 ditempat itu kampung lalu disebut orang Jabang-Bayen. Suatu yang kebetulan lagi, letak dua makam itu ditinggah jalan, didekat simpang tiga lagi. Di saat sungai yang bernama Kalilarangan belum dialihkan alirannya, ada tiga mayat bayi yang ber-turut2 hanyut dibawa arus sungai. Penduduk Gambuhan menguburkan mayat2 tersebut ditepian sungai secara berurutan, dan menamakan makam itu sebagai kubur2; Den Mas Kentir, Den Mas Setu, dan ngGoro Kasih.

Makam tersebut oleh penduduk setempat dijadikan pepunden, karena keadaannya telah rusak penduduk bergotong royong memperbaikinya. Selesai perbaikan petaka timbul, anak2 kecil banyak yang jatuh sakit, ada pula yang kerasukan roh-halus. Seorang tua/dukun memberi saran agar makam yang telah diperbaiki itu ditinggikan lagi dan diberi pagar. Setelah hal tersebut dijalankan, petaka itu segera hilang. Hal semacam juga kejadian dimakam Jabang Bayen di Punggawan, oleh karenanya makam2 tersebut diberi sesaji ditiap malam Jum'at dan malam Selasa Kliwon. Dan ada pula yang meminta berkah dihadapan makam2 tersebut.

MAKAM KIYAI PRECET

D IKALA hidupnya kiyai ini merupakan berandal yang kebal. Setelah mati kiyai Precet dikuburkan dimakam Sriwedari Solo, dan karena ada kubur kiyai inilah kuburan lalu disebut

orang Precetan. Berhubung adanya pelebaran jalan, makam lain dipindahkan, tetapi tidak seperti makam kiyai ini. Sebab

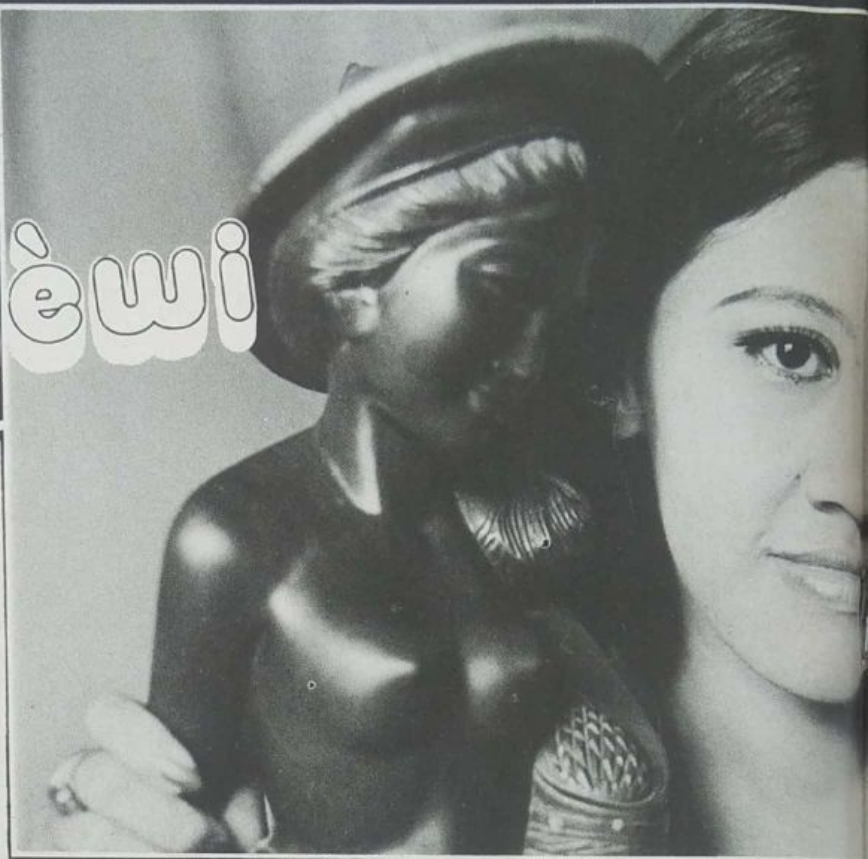
(Bersamb. ke hal. 41)

* Makam Jabang Bayen di Gambuhan. Disini dikubur: Den Mas Setu Nggoro Kasih dan Den Mas Kentir.



Ellyta Kusumadéwi

ELLYTA KUSUMADEWI, demikian nama resmi seorang peragawati Yogya. Tentu saja tak sulit untuk mengingat nama semanis itu. Tapi kalau toh akan disingkat boleh juga, panggil saja ELLYTA. Perawakan tubuh sedang, berkulit kuning langsung dengan bentuk muka memanjang lancip pada janggutnya, dirangkai rambut hitam pekat terjurai menutup sebagian wajah sampai bawah bahu.



Usianya baru menginjak 21 tahun dan dilahirkan di Surabaya. Setelah lepas pendidikan di SAA, ia bermaksud melanjutkan ke perguruan tinggi. Tetapi niat tersebut terpaksa harus dibatalkan karena ternyata panggilan terhadap lapangan kewanitaan lebih menggugah hati. Hingga sekarang ia sangat giat memperdalam pengetahuan kewanitaan, khususnya soal jahit menjahit sesuai dengan cita2nya untuk menjadi designer ternama. Hampir semua koleksi pakaiannya merupakan hasil rancangan sendiri walaupun kadang2 idee didapat dari melihat majalah luar negeri dengan mengadakan perubahan sana sini disesuaikan bentuk tubuhnya yang "sexy", tepat seperti pernyataan teman2nya. Ukuran statistik 92-62-92 dengan tinggi 160 cm dan berat 47 kg, sedang sepatunya berukuran 36-37.

Di rumah, Ellyta juga menerima jahitan dari luar guna mengurangi beban orang tua. Saudara sekandungnya 8 orang, 5 putera dan 3 puteri. Sedang ia sendiri anak ke IV. Diantara kakak2nya ada seorang yang juga mengaktifkan diri dalam bidang keperagawatian dimana nama maupun wajahnya pasti anda kenal: LANNY SUSILOWATI — pernah berhasil memperoleh gelar Runner-up Ratu Jateng '70 dan runner-up Ratu Batik Indonesia yl. Hingga tak heran berkat bimbingannya nama Ellyta sebagai peragawati cepat menanjak.

Menjawab pertanyaan Vista, apakah Ellyta berminat jadi bintang film. Sambil terse-

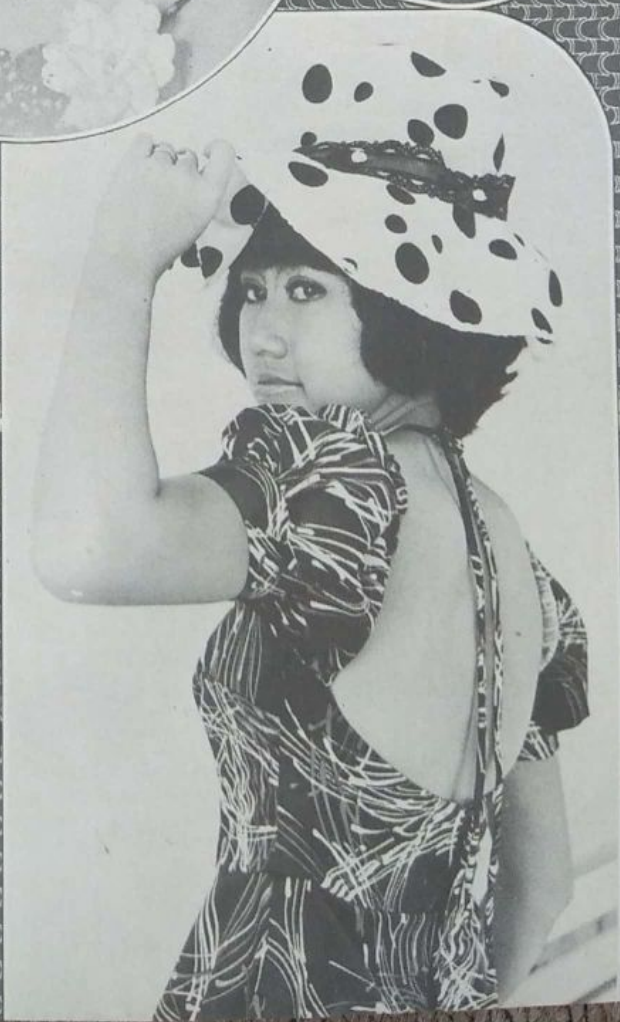
nyum simpul disertai tatapan mata memancarkan sinar kecemerlangan ia menjelaskan: Dunia film masih jauh dari jangkauan saya. Tapi jalan kearah itu telah berhasil dirintis dimana saya pernah ikut2an main dalam film "Si Bongkok" walaupun cuma sebagai figuran. Dalam olah ragapun ia tak mau ketinggalan unjuk gigi, terutama kesenangannya, bermain bola basket, sampai pernah terpilih sebagai salah satu pemain bond Yogya. Juga senang berolahraga untuk jaga kondisi tubuh, tapi sekarang semanya telah usai. Satu2nya sport yang masih dilakukan tinggal berlatih senam.

Menikmati pemandangan alam dan non terutama film drama dan silat merupakan gemaran lainnya. Untuk kain Ellyta mempunyai warna fave: merah, sedang model apapun senang asal cocok, terutama pemakaian yang praktis seperti cut bray.

Berbicara soal mode Ellyta berkorong bahwa tampak adanya harapan masa depan yang cemerlang bagi perkembangan mode negara kita; lihat saja sekarang muda-mudi selalu bersaing dalam mode baik pakaian, rambut ataupun sepatu yang dikenakan. Maka tak mau dikatakan ketinggalan jaman. Banyak di antaranya berkreasi dengan mode baru, indah dan unik. Akibatnya mode semakin cepat berkembang berubah dari satu ke lainnya. Ini sungguh menggugahkan, katanya dengan rasa optimis sambil mengakhiri wawancara.***

(s.setiawan—vista/top)

Ingin Jadi Designer Ter



ama

Cantrik JONOLOKO

PAGAR MAKAN TANAMAN
YANG DIKUTUK SUMPAPNYA SENDIRI

Oleh: S.H. MARTONO

ADALAH SEORANG BEGAWAN (pendeta) sakti mandraguna, mempunyai dua orang cucu perempuan, Endang Pregiwo dan Endang Pregiwati namanya.

Kedua Endang itu berkulit agak hitam maklum gadis gunung. Tetapi wajahnya manis, tak kalah sama Emilia Contessa.

Mereka menganggap pak begawan sebagai ayahnya, lantaran memang sudah dianggap anak sendiri oleh kakeknya.

Adapun ayah mereka yang sesungguhnya adalah Raden Janoko. Satria Madukoro, seorang Don Juan zaman pewayangan, yang istri, selir dan gundik serta kekasihnya bertebaran disetiap penjuru.

Dunia wayang orang maupun kulit rupanya bergantung pada goodwill orang macam Arjuno alias Janoko itu, begitu juga anak yang dilahir-kannya.

Nasib istri, gundik maupun selir tidak dilindungi oleh undang2, kecuali yang beruntung diangkat sebagai "garwo padmi, prameswari" atau permaisuri.

Nasib istri yang bukan permaisuri, sangat bergantung pada goodwill orang macam Arjuno alias Janoko itu, begitu juga anak yang dilahir-kannya.

Kalau selagi masih seneng ya di-endonin terus, kalau udah bosan ya mesti cari nasib dan makan sendiri.

Hal itu dimungkinkan, sebab pada dunia feodal kuno seorang perempuan yang diambil oleh seorang satria, pangeran apalagi seorang raja adalah suatu kehormatan.

Jangan lagi yang masih gadis. Istri orang kalau memang dikehendaki yang berkuasa, mesti juga direlakan.

Seorang anak selir, gundik atau kekasih seorang satria atau raja, kalau sudah besar dan ingin ketemu dan diakui ayahnya, lebih dahulu mesti menunjukkan jasa dan baktinya. Ingat VISTA yang menceritakan Bambang Priyambodo.

Entah siapa yang memberi tahu, pada suatu hari Pregiwati menghadap sang begawan sembari nangis sesenggukan: "Ya romo begawan, tunjukkan kepada saya, siapa ayah saya yang sebenarnya. Saya ingin menghadap menyampaikan sembah sujud saya".

Tuntutan yang mendadak itu tentu saja membuat sang begawan dan seluruh warga pertapaan jadi kalang kabut. "Aduhai anakku yang manis, kenapa kau tanya yang tidak-tidak. Ayahmu ya saya ini", kata sang Begawan.

"Bohong, masak ayah saya kok sudah kakek-kakek pikun begitu. Ayah saya seorang satria, yang tinggal di istana.", Pregiwati menolak.

Biar dihibur dan dibujuk kayak apa, Pregi-

wati tetap pada tuntutannya: ingin mencari ayahnya yang sungguh2.

Karena rahasia sudah terbongkar tak bisa ditutupi-tutupi lagi, maka mau tak mau sang begawan lalu berterus terang: "Ya apa boleh buat, kalau memang sudah begini. Sesungguhnya ayahmu adalah Raden Janoko, satria di Madukoro....."

"Kalau begitu saya mau kesana menemui pak Janoko"

"Ya, tapi Madukoro itu jauh sekali dari sini, sayang!"

"Tidak perduli, pokoknya saya mau pergi ke Madukoro."



Sang begawan mempunyai banyak pembantu, yang disebut "cantrik."

Diantara para cantrik itu, ada seorang yang sangat dipercaya oleh pak Begawan, karena kesetiaannya. Sejak masih kecil, sampai sekarang umurnya sudah diatas setengah abad.

Cantrik kepercayaan itu namanya cantrik Jonoloko. Pregiwo dan Pregiwati diasuh sang Begawan sejak kecil, dan menyebutnya paman Jonoloko.

Meskipun seorang cantrik tidak terkena larangan kawin, tetapi sampai tua Jonoloko masih membujang. Hal itu mungkin disebabkan oleh keasyikan pak Jonoloko menyerap segala ilmu dari pak pendeta. Tetapi bisa juga dikarenakan pak Jonoloko tidak termasuk lelaki yang ideal. Jadi sulit cari istri.

Orangnya kurus seperti mengidap tbc. Wajahnya selalu pucat, suaranya tinggi seperti perempuan. Tetapi biar begitu dialah cantrik yang kesetiaannya kepada sang begawan tak perlu diragukan. Maka dia jadi cantrik kesayangan.

Dipanggilah Jonoloko oleh sang Begawan, dan setelah menghadap bersabdalah pendeta kenamaan itu: "Ya cantrikku yang paling setia. Adapun sampeyan saya panggil ini, lantaran ada perlu penting. Tapi ngomong2 kok belakangan ini sampeyan kelihatan genit, pakai bedak segala....."

"Mohon diampun pak Begawan. Hamba pakai bedak bukan lantaran genit, tapi belakangan ini muka hamba selalu berkeringat".

"O, jadi diam2 sampeyan sekarang pakai bangsa2 cream. Tapi kenapa kok sekarang suka pakai cutbrai, dan rambutnya digondrong kayak pemuda belasan tahun, ya cantrikku".

"Ah, hamba ini kan sekedar mengikuti mode anak2 muda, biar tidak disebut ketinggalan jaman."

"Ya, ya. Biar tua asal jiwanya muda. Jadi tetap bersemangat. Eh, ngomong2 sampeyan akan saya beri tugas sangat penting. Memerlukan keberanian dan kesetiaan tanpa reserve....."

"Tugas apa ya pak begawan? Hamba selalu siap sedia menjalankan tugas. Siap mati demi menjalankan semua perintah."

"Bagus, bagus. Pregiwati rewel, kepingin menghadap ayahnya Raden Janoko. Menurut pikiran saya, hanyalah engkau yang bisa dipercaya mengantarkan kedua cucuku itu ke Madukoro".

Jonoloko diam sejenak, lalu menjawab: "Kalau memang itu yang harus hamba jalankan, hamba siap. Kapan kami harus berangkat?"

"Hari ini hari baik, berangkatlah kalian sekarang juga. Tetapi agar tenteram hatiku melepas kedua cucuku, aku minta sumpahmu".

Cantrik menyembah dengan takzim lalu berkata: "Kalau hamba sampai berbuat yang bukan-bukan pada neng Pregiwo dan Pregiwati,

biarlah hamba mati dikeroyok pedang dan panah".

Begini cantrik Jonoloko mengucapkan sumpahnya, tanpa dinyana, guruh menguntur, dan bumipung goyang.

"Sumpahmu saya terima, selamat jalan."

Pregiwo Pregiwati mencium kaki sang begawan mohon doa restu, begitu pula Jonoloko.

Maka berangkatlah mereka, Pregiwo Pregiwati diiringkan cantrik Jonoloko ke negeri Madukoro yang jauhnya "membelah samodra dan hutan belantara".

Tak perlu diceritakan bagaimana perjalanan mereka itu, sampailah mereka ditengah hutan. Tengah hari, istirahatlah mereka dibawah pohon yang rindang.

Nenek bilang "dalamnya laut dapat diduga-apalagi sekarang sudah ada jawatan hydrography ALRI yang kerjanya mengukur laut-dalam hati siapa tahu".

Rupanya kegenitan Jonoloko bukan asal mengikuti mode terbaru, tapi ada batu dibalik udangnya. Ia sudah lama mendendam birahi kepada kedua anak Janoko yang dipercayakan sang begawan dalam asuhannya.

Saat ditengah hutan belantara tanpa seorangpun yang tahu itu, digunakan baik2 oleh Jonoloko.

Tingkah cantrik yang tua itu makin mencurigakan terhadap dua gadis asuhannya, yang pakai nyolek2, nyubit2 dan merayu-rayu.

"Paman Jonoloko, kok paman makin ber-

tingkah saja, kenapa paman?"; Pregiwo bertanya dengan sopan.

"Ah, anak manis. Jangan belagak pilon. Ini ditengah hutan, ada dua gadis cantik dan seorang lelaki".

"Apa maksudmu paman? Ingatlah akan sumpah di depan romo begawan".

"Ha, ha, ha.....kalau semua orang ketakutan akan sumpahnya, dunia ini akan sepi. Tidak ada penyelewengan. Segala polisi, jaksa dan hakim akan nganggur, rumah penjara akan kosong. Sudahlah jangan banyak tingkah, turutilah asmaraku yang sudah mabuk kepayang ini".

Cantrik Jonoloko lalu menyanyikan lagu asmara, ditingkah dengan cumbu rayu yang mendayu-dayu.

Pregiwo kebingungan, sedang Pregiwati yang masih kekanak-kanakan—biarpun dia lebih sexy dari empoknya—bengong saja melihat Jonoloko yang lagi gila asmara itu.

Tersebutlah bala tentara Korawa, saudara sepupu Janoko dkk. Waktu itu mereka juga sedang "membelah hutan dan samudra" mencari gadis gunung kembar, sebagai syarat untuk perkawinan Lesmonodakumoro yang mabuk kepayang terhadap Sitisindari yang sudah berpakaian sama Ongkowijoyo, anaknya Janoko.

Pasukan yang dipimpin oleh Pendeta Durno dan Patih Sangkuni itu ketemu dengan Pregiwo Pregiwati yang sedang kebingungan menghadapi rayuan Jonoloko.

"Lha ini dia yang kita cari. Dua gadis manis kembar yang berasal dari pertapaan.....", Pendito Durno berteriak kegirangan.

Melihat kedatangan pasukan Korawa itu, lalu cantrik Jonoloko menghadang ditengah jalan. Ia bertolak pinggang seperti ikan asin, kakinya dipentang seperti jago silat.

Dursosono, ketuanya orang Korawa dalam rombongan itu, melihat kakek2 yang belagak jagoan itu menegur seenaknya: "Eit, kakek kerempeng, minggir, jangan ngotorin jalan. Saya mau ambil itu gadis2 manis....."

"Ho.....kira2 dong mau nyerobot bini orang. Mesti lewat dulu bangkai saya....."

Maka berperanglah cantrik Jonoloko dikerubut puluhan pasukan Korawa. Biar Jonoloko kerempeng dan tua, tetapi karena sudah lama menyerap ilmu sang begawan, perlawanannya gigih juga. Beberapa orang Korawa mental kena sepak terjaganya.

Tetapi karena kekuatan tak seimbang, akhirnya Jonoloko tewas juga. Mati dikeroyok puluhan pedang dan panah, seperti bunyi sumpahnya. Karena ibarat pagar, ia mau makan tanaman yang dijaganya.

Ibarat orang yang diberi wewenang oleh atasannya, ia menyalah gunakan wewenang itu.

Ketika Jonoloko sedang menghadapi kedatangan para Korawa, Pregiwo dan Pregiwati lari menyelamatkan diri.

Mereka diketemukan oleh Raden Gatutkoco, keponakannya Raden Janoko.

Gatutkoco lalu menghadapi pasukan Korawa, yang dengan mudah diusir dan pada lari pontang panting.

Gatutkoco menanyakan asal usul kedua gadis manis itu. Ketika diketahui bahwa mereka sedang mencari ayahnya yang bernama Raden Janoko, lalu keduanya diantar Gatutkoco ke Madukoro.

Lain nomor akan diceritakan, bagaimana Gatutkoco jatuh cinta kepada Pregiwo anak paman.

Orang yang suka nonton wayang atau mendengarkan lewat radio akan teringat akan kisah "Gatutkoco gandrung" dan ditelinganya akan mengiang-iang suara Roosman, Gatutkoco kenamaan yang tinggal di kampung Kalitan Surakarta: "Balung pakel, duh bok Gunung....."****

iseng sambil ngopi

PROPESOR VON BRENKSEX

NAMA propesor Von Brenksex sudah terkenal di delapan penjuru angin. Dia seorang propesor ulung yang sering memberikan kuliah keliling keberbagai negara. Sebenarnya propesor Von Brenksex ini telah jemu dengan profesinya dan sejak lama mengajukan permintaan pensiun. Tapi karena tenaganya masih diperlukan sedang pengganti belum ada, maka kepadanya dimintakan kerelaan untuk terus memberikan kuliah sampai dua tiga tahun dimuka.

Suatu ketika, dalam masa jemu nya sang propesor, dia ditugaskan untuk memberikan kuliah disebuah universitas di negeri Tujuh Keliling. Sang propesor sebelumnya sudah tahu kalau mahasiswa2 di negeri Tujuh Keliling itu selain bego2 juga tak kenal sopan, ugalkan dan sama sekali tidak menaruh perhatian pada tenaga pengajar asing. Dia berpendapat, sebelum dirinya dijadikan bulan2an nanti, dia harus mencari akal agar bisa memberikan kuliah secepat dan sesingkat mungkin selama tiga kali jam kuliah. (Padahal dalam surat tugas ditetapkan 6 kali kuliah masing-masing satu jam!)

Pada hari pertama dia menghadapi mahasiswa, dipandanginya satu demi satu tampak sekian banyak mahasiswa dan mahasiswi. Rata2 memiliki tampang2 mengantuk, ngobrol seenaknya sambil merokok. Yang mahasiswa rata2 berambut gondrong, yang mahasiswi banyak memakai rok super mini, duduk seenaknya hingga tak jarang kelihatan celana dalamnya.

"Saudara2 mahasiswa dan mahasiswi.....", propesor Von Brenksex membuka mulut. "Apakah saudara2 semua sudah tahu kira2 apa yang saya akan kuliahkan saat ini.....?"

Tentu saja semua mahasiswa dan mahasiswi menjawab: "Tidakkkk!".

Dengan mimik merengut dibuat-buat propesor itu berkata: "Well..... well..... well. Jika saudara2 tidak tahu akan kuliah yang penting ini, buat apa saya buang2 waktu datang kesini. Dan buat apa saudara-saudara semua pada nongkrong disini!". Maka tanpa banyak bicara lagi sang propesor lantak atret dan meninggalkan ruangan kuliah.

Pada kuliah kedua, sebelum mulai pro-

apakah kali ini semua sudah tahu hal apa yang akan saya bicarakan?".

Karena kalau menjawab "tidak" sang propesor pasti akan angkat kaki lagi dari situ, setelah berpikir sejenak maka semua mahasiswa menjawab "Sudaaahhh!".

"Hemm.....", propesor Von Brenksex manggut2. "Bagus! Jika kalian sudah tahu, tak perlu saya mencaipakan diri memberi kuliah panjang lebar!". Sesudah berkata demikian propesor Von Brenksex enak saja pergi tingalkan ruangan.

Dalam kuliah ke tiga, ketika lagi2 propesor itu mulai dengan pertanyaan: "Apakah saudara2 sudah tahu apa yang akan saya kuliahkan?", maka sebagian mahasiswa menjawab "sudah" dan sebagian lainnya menjawab "tidak. ***

Yang jadi problema: Apakah jawaban yang harus diucapkan sang propesor agar dia dapat pula segera meninggalkan ruangan kuliah? Jawaban silahkan cari di halaman lain.

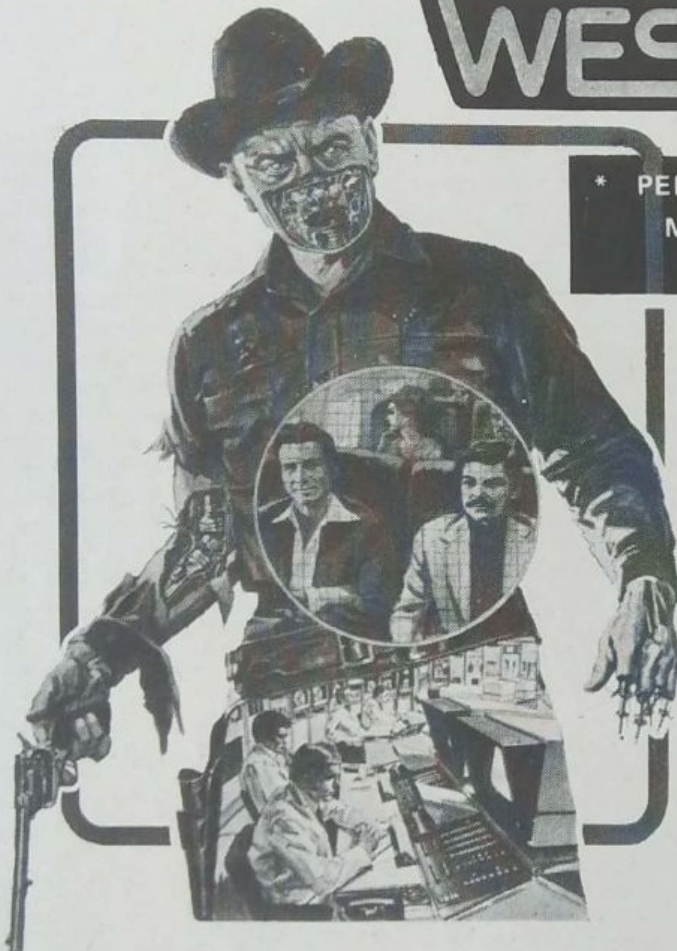




* (KIRI) Aktor Yul Brynner disebelah kepala robot yang diperankannya; Brynner memakai lensa kontak perak metallic selama pembuatan film ini untuk dapat menyerupai mata robot yang terbuat dari besi. (TENGAH) Brynner mendampingi robot dirinya yang sedang mengalami pembedahan alat2 elektroniknya. (KANAN) Apabila wajah robot itu dibuka, otak elektroniknya akan kelihatan dan ini merupakan salah satu dari kesuksesan komputer.

WESTWORLD

* PERJALANAN ANEH MELALUI DUNIA KHAYAL DARI MASA DEPAN, DIMANA DENGAN MEMBAYAR, IMPIAN SETIAP ORANG JADI KENYATAAN



menyatukan ilmu tehnik yang tinggi dengan unsur2 dramatik dan menjadikannya sebuah hiburan.

Judul "WESTWORLD" membuat kita membayangkan adegan2 "action" dari film2 kobi. Tetapi penulis cerita Michael Crichton tidak menceritakan cerita "western" yang biasa untuk film yang juga disutradarainya ini, tetapi sebuah cerita "action-adventure" luarbiasa yang belum pernah difilmkan.

Crichton mengambil tempat untuk kejadian ceritanya ini pada sebuah taman hiburan untuk orang dewasa yang terbesar di dunia, Delos, sebuah taman hiburan yang merupakan dunia khayalan dengan memakai tehnik abad-angkasa untuk menciptakan suasana dari masa lampau seperti keadaan sebenarnya. Bagi mereka yang pergi ke taman hiburan itu dapat mengikutkan dirinya dalam kehidupan suatu zaman. Di taman hiburan Delos zaman itu adalah Eropa Abad Pertengahan, Kerajaan Romawi dan Bagian Barat Amerika dengan "Wild West"-nya —yang terakhir ini adalah "WESTWORLD"

Film petualangan luar biasa ini dibintangi oleh Yul Brynner, Richard Benjamin dan James Brolin. "WESTWORLD" adalah cerita dari manusia2 dalam keadaan terdesak.

Dua orang pengusaha muda dari Chicago, Peter Martin (Richard Benjamin) dan John Blane (James Brolin) memilih untuk berlibur di "WESTWORLD", di mana penduduknya adalah robot2 yang berbentuk manusia dari zaman itu. Suatu kerusakan pada robot-robot telah menjadikan liburan mereka kacabalau. Robot jago tembak (Yul Brynner) menjadi sumber kekacauan. Ia telah membunuh Blane dalam suatu tembak menembak.

Para pengunjung membayar 1.000 dollar untuk dapat menikmati "Old West", termasuk kesempatan untuk menantang jago tembak dalam suatu pertarungan di mana mereka dijamin untuk dapat mengalahkan dan "membunuh"-nya. Setiap malam para ahli tehnik memperbaiki jago tembak ini dan robot2 lainnya yang rusak atau yang tidak lagi bekerja dengan baik, mengembalikannya ke WESTWORLD pada keesokan paginya untuk berperan lagi sebagai penduduk dari sebuah kota.

Alat elektronik yang mengontrol sang jago tembak sangat sukar susunannya, dan robot ini mulai merasakan kesenangan yang didapat oleh para pengunjung yang membunuhnya. Robot ini keluar dari acara yang ditentukan, ia mulai merasakan keinginan untuk membalas tembakan para pengunjung.

Robot jago tembak ini tidak mau lagi menjadi sasaran, yang ditembak

PADA achir2 ini, di mana ramuan produksi film cerita adalah untuk menciptakan hiburan yang unik dan mempesona untuk menarik penonton TV dan teater, sebuah

film seperti produksi MGM "WESTWORLD" dapat dijadikan semacam contoh. "Berbeda" sekali dalam pokok cerita, dan dengan daya khayal yang liar dalam pelaksanaannya, film ini

* (KIRI) Pusat otak dari taman hiburan untuk orang dewasa Delos, dimana para ahli tehnik memperhatikan robot2 pada monitor dan dari jauh mengatur gerak geriknya. (TENGAH) Richard Benjamin berjalan melalui tempat "pembedahan", di mana robot2 diperbaiki pada malam hari, yang disebabkan kerusakan oleh para pengunjung taman. (KANAN) Pengarang cerita/sutradara Michael Crichton di depan alat2 tehnik abad-angkasa.



pengunjung taman hiburan terus menerus. Ia ingin melakukan apa yang dilakukan oleh musuhnya—reaksi manusia biasa terhadap tindakan manusia lainnya. Dan makin lama makin ingin ia untuk membunuh, dan makin lama makin seperti manusia.

Sewaktu robot jago tembak ini memburu Blane untuk menantang duel, mereka sampai memasuki zaman-zaman Eropa Abad Pertengahan dan Kerajaan Romawi. Puncak ketegangan dari film ini adalah di pusat komputer pengatur taman hiburan ini, sewaktu Martin mencoba kepercayaannya dalam bidang elektronik untuk melawan "otak" dari sang robot.

Tempat2 untuk latar belakang pembuatan film ini adalah gurun pasir Mojave, taman2 dari Perkebunan Harold Lloyd dan beberapa bangunan set yang dibangun di halaman studio. Lensa kontak khusus telah dibuat untuk membedakan mata robot2 (yang diperankan oleh manusia) dengan mata manusia.

Pengarang cerita/Sutradara Michael Crichton adalah salah seorang dari pengarang muda yang sukses di Amerika. Tidak lama setelah ia masuk sekolah kedokteran Harvard pada tahun 1965, ia telah menyelesaikan novelnya yang pertama, "Easy Go", dengan nama samaran, John Lange.

Dalam keseluruhannya ia telah mengarang 15 buku dengan empat nama samaran yang berbeda. Sewaktu ia masih pada tingkat tiga sekolah kedokteran ia telah menyelesaikan sebuah novel mengenai abortus, "A Case of Need" yang tidak saja telah memenangkan Mystery Writers of America Edgar Allan Poe Award pada tahun 1968 tetapi juga telah dibuat film tegang yang sukses, "THE CAREY TREATMENT".

Crichton telah memutuskan bahwa ia tidak akan berpraktek sebagai dokter tetapi ia telah menulis buku tentang para penderita sakit, "Five Patients", berdasarkan pengalamannya pada Massachusetts General Hospital.

"The Aromeda Strain" adalah bukannya yang pertama diterbitkan dengan nama aslinya. Buku ini pernah merupakan buku laris selama enam bulan. Produser-sutradara Robert Wise membeli hak cipta cerita ini dan membuatnya film yang sukses setelah karyanya "SOUND AND MUSIC". Kemudian Michael bersama saudaranya menyelesaikan novel mengenai marijuana, "Dealing", yang juga telah dibuat film oleh Paul Williams.

Baru2 ini ia mendapat kesempatan lagi untuk menyutradarai film TV berdasarkan karangannya sendiri "Binary". Bukunya yang lain, "The Terminal Man", telah dijualnya dengan harga yang tinggi untuk difilmkan pula.

Dalam pembuatan "WEST-WORLD", jurukamera Gene Polito telah membantu Crichton untuk mendapatkan gaya visualisasi yang khas. Polito terkenal dengan karya2nya dalam "COLOSSUS: THE FORBIN PROJECT" dan "PRIME CUT".*** (m.n).

Kamus Konyol

WHO :

wah ini artinya macam2. Dari yang singkatan saja ada dua WHO. sebagai singkatan dari World Health Organization dan WHO yang artinya sebuah nama perkumpulan musik Barat. WHO bisa diartikan pula SIAPA. Who is he? Siapa sih dia? Pejabat Who baru2 ini telah memperingatkan kepaaa dunia, bahwa sebuah penyakit flu jenis baru (Flu A) sedang berjangkit di belahan Utara dunia. Yang sukak kena flu biasa, sebaiknya jangan sering2 keluar malam, mas! Sapa tahu flu jenis baru ini ampuhnya kelewat2. Sekali nyerang langsung meninggal Who is WHO member becomes WHO member? Hayo apa terjemahannya? Siapa sih anggota kelompok WHO yang jadi anggota WHO. Begitulah kira2!

THAT'S RIGHT..
SAYA MEMANG
ANGGOTA
WHO..



SAYA..
JUGA LHO.



PADAHAL..
SAYA NGGAK
TAU.. WHO
IS HE ?



WAITRESS:

penunggu. Mungkin penunggu restoran, bar, nite club atau sebangsanya. Ada suami sakit. Kecuali sedang sakit, si suami ini sebenarnya seorang penakut. Lha malam2 terasa perutnya mual. Perut macam ini hanya bisa dikurangi penderitaannya, bila si.....penderita pergi ke belakang. Nah, suami tadi lantas suruhan isterinya: Ayo dik tolong anter! Ketika suaminya sedang hajat kan dia menunggu di luar. Yang sedang menunggu ini namanya bukan waitress dong! Biar nyatanya sedang melakukan pekerjaan itu dan ia seorang wanita. Lawan waitress adalah waiter. Yaitu laki2nya. Jadi waitress enak nggak? Ah, relatif aja mas. Tergantung yang sedang menjalaninya. Kalau ia suka, namanya kan enak juga.

BETUL..
SAYA MEMANG
SEDANG NUNGGU
SUAMI PULANG
NGLUYUR..
TAPI SAYA BUKAN
WAITRESS..
LHO..



WASIR:

penyakit yang memalukan. Bukan seperti gonorrhoe, cuma kenapa yang diserang kok bagian itu kita. Wasir ini bahasa Arab, bahasa Belandanya AMBEIEN. Tanda2 penyakit wasir apa sih? Secara lahir tanda2nya sih nggak tampak, tampak2 kalau kita sedang mau hajat. Tetapi tidak perlu khawatir, penyakit macam ini masih bisa disembuhkan. Bahkan ada shin she yang katanya mengaku bisa menyembuhkan penyakit ini tanpa operasi dan dibakar. Tuh.....cara pengobatannya saja kedengarannya ngeri. Makanya jangan sampai diserang penyakit beginian dah! Lha caranya gimana? Kurangilah duduk yang berlebihan. Betul, ya pak dokter?

"DJOKO GENDENG"

(Samb. dari hal. 22)

Gendeng. Pemuda ini terkejut dan tak menyangka. Kalau dia bakal mendapat serangan sehebat itu. Dia melompat ke samping, tapi jotosan tangan kiri si kakek masih sempat membentur bahunya dengan keras. Pemuda ini laksana dilanda batu raksasa. Tubuhnya terpelanting dan terbanting keras ke tanah. Bahunya mendenyut sakit tapi untung dia tak menderita luka baik disebelah dalam maupun disebelah luar. Ini adalah berkat kekuatan tubuhnya yang ampuh selama digembleng oleh gurunya si nenek aneh. Secepat kilat Djoko Gendeng berdiri bangun.

Kakek mata biru kelihatan tercengang. Matanya membeliak dan mimiknya menunjukkan ketidakpercayaan. Pukulan yang tadi dilepaskannya adalah salah satu pukulan sakti yang hebat. Jangankan tubuh manusia, batu karang sekalipun pasti hancur! Dan tentu saja adalah aneh baginya ketika menyaksikan jangkakan merengang nyawa, bahkan terluka sajaapun Djoko Gendeng tidak!

"Bagus! Jadi kau punya sedikit ilmu hah? Bagus! Kau boleh obral kepandaian main catur dihadapanku! Kau boleh obral ilmu silatmu didepan hidungku! Tapi ingat, jangan lupa kau juga harus obral nyawamu!"

Kakek mata biru lalu dorongan tangan kanannya. Gerakannya perlahan saja, tapi serta merta saat itu juga selarik sinar biru menderu mengerikan ke arah Djoko Gendeng! Belum lagi setengah jalan, hawa panas dari sinar ini telah terasa membawa hawa maut!

Tiba2 satu rangkum sinar putih menderu dari samping, membat sinar biru hingga terpental ke kiri dan musnah!

Kakek mata biru berteriak marah dan berpaling ke kanan, ke arah kakek yang tadi dibantu main catur oleh Djoko Gendeng.

"Mata Buta! Kau membantu bangsat ini hah?!"

Si kakek yang dibentak tertawa. "Tadi dia telah membantuku main catur, apa salahnya kalau sekarang aku membalas budinya?!"

"Tua bangka keparat! Apa kau kira aku takut padamu?! Majulah kalian berdua biar kuterabas sekaligus!"

"Ah, sifatmu masih saja terlalu sombong, Mata Biru! Mari kita main2 sebentar!"

Dan ketika kakek ini melompat kehadapan lawannya barulah Djoko Gendeng dapat melihat wajahnya. Ternyata kedua matanya buta!*** (BERSAMBUNG).

Tukang Test

Oléh: FIRMAN MUNTACO



JABATANNYA sih kagak begitu tinggi2 amat. Semestinya orang setua dia se-kagak2nya korsi Direktur dia kudu dudukin. Tapi pak Jamhur sudah cukup puas jadi Kepala Bagian. Sebab biar cuma Kepala Bagian, posisinya cukup menentukan.

Dikantor-kantor mana juga jaman sekarang, kalau yang secara langsung berhubungan sama masyarakat, pasti disitulah tempat kumpulnya duit. Apalagi jabatan pak Jamhur kepala-bagian Personalia.

Bini pak Jamhur yang orangnya memang sok-pinter, tau saja kantor lakinya lagi cari pegawai. Kontan perempuan itu nyeletuk:

- Bang, aye denger2 kantor lagi nyari pegawe ye? Awas tu objek, jangan sampe diliwatin!

Pak Jamhur yang lagi nyender di-korsi ogah2an, nyaut:

- Apenye yang liwat sih? Tentu aje kagak liwat, itu kan tugas gue yang paling berat, kudu test segala. Lu kok tau aje segale-galena, Mun, gue heran!

'Bu Mumun nyeletuk lagi:

- Bukan itu maksud gue, tolol!

- Maksud lu gimane?- pak Jamhur belum ngarti.

- Iye, kaye orang2 dong, terime pegawe dua-tiga biji aje bisa beli motor.....

- Kok pikiran lu sampe ngebersok kesitu? Gue bukan nggak doyan duit, tapi kalu sampe meres orang.....audzubille-minzalik, jau-jauhin!

- Enak aje ngomong kaye orang alim, kaye nggak butuh duit. Liat dong kendiri, dari dulu lu kerja mane hasilnya?.

Emangnye kite mau begini-gini terus? Sekali-sekali nembak kan perlu juga, ude jamannya ini.

- Alaaa, jangan pake ngajarin ah! Jaman sih tinggal jaman, kalu kite ngikutin jaman-gendeng, kagak berkah idup, lu tau nggak? Coba aje pikir: itu orang2 yang pade cari kerjaan, mau cari ape, gue tanya?

- Mau cari duit!- jawab bininya cepet.

- Naaa lu tau kok! Masa' orang2 yang begitu kudu kite pintain duit? Dari mane die gablek?

- Darimane aje.....inget dong orang mancing, asal mau dapet ikan kudu pake umpan udang. Begitu juga orang mau dapetin duit, kudu keluarin duit dong!

- Pikiran lu bener2 kusut Mun, yang diinget duit melulu!

Pak Jamhur memang orangnya berhati lempeng. Meliat yg pada mendaftar sampe keringetan timbul belas-kasiannya. Apalagi barang dia denger ada yang dari rumah jalan kaki, ngenes bener hati pak Jamhur. Boro2 mau ngegaet duit, kalau boleh semua yang dateng dia mau terima, cuma sayang tempatnya terbatas.

Yang mendaftar begitu banyak, mau kagak mau kudu disaring.

Lelaki maupun perempuan, semuanya kagak luput di-test dulu. Juga pendidikan dan pengalamannya ditanyain. Sampe kantor hampir tutup, yang melamar masih dateng saja.

Paling penghabisan, yang datang adalah perempuan-muda. Orangnya cakep.

- Pernah sekolah dimane?- tanya pak Jamhur.

- Itu.....disurat lamaran saye ade ter-

tulis pak.

- Bukan begitu, karena kebanyakan yang dateng melamar, saye tanya lisan aje deh.

- Oooo, saye lulusan SMA,- jawab si-perempuan cakep itu.

- Pernah kerja?

- Pernah dulu, di-night-club.

Tanya punya tanya, rupanya perempuan itu batinnya sedang tertekan. Hidupnya kagak ada lagi yang tunjang, malahan dia yang kudu nunjang sanak-keluarganya yang terdiri dari ibu yang sudah tua dan tiga orang adik yang masih kecil2.

- Sebaiknye begini deh, berhubung ude abis jam-kantor, gimane kalu dateng lagi nanti hari Senen buat langsung psycho-test?- kata pak Jamhur.

- Yaaa pak.....rumah saye jauh sih, hari Senen niatnye saye mau pulang keudik. Gimane kalu hari Minggu ajah saye dateng kerumah bapak?

Kembali rasa kesian timbul diberok pak Jamhur.

- Oke deh, datengnye jangan terlalu pagi ye? Sore2 kalu bisa.....

- Terimekasih sebelonnye pak.....

Perempuan itu lantas jalan keluar, sementara mata pak Jamhur kagak ngedip2 ngeliatin.

SEPERTI yang dijanji'in, sore itu sang cewek dateng kerumah pak Jamhur. Dia pake dandanan yang nyolok banget. Keberulan waktu itu pak Jamhur lagi duduk didepan. Tetamunya disambut dengan kata2 manis.

- Silahken duduk.....!

Setelah omong2 dikit, pak Jamhur berkata:

- Ayo deh kite mulain adain pengtesan.

Begitu pak Jamhur ngomong, begitu perempuan itu celangak-celinguk. Waktu dia merasa pasti kagak ada orang, tiba2 rok-nya dia perosotin.

- Eeeekok gitu? Jangan..... Jangan!- pak Jamhur goyang-goyang tangan.

- Pan katenye sayah mau di-test?- kata si-perempuan.

Belum sempet pak Jamhur ngomong lagi, keluarlah bininya:

- Naaa.....gue juga sebelonnye ude mikir. Siapa sih yang kagak doyan duit? Rupanye dendeng-ragi yang lu harep, bang? Lelaki sia'ul luh.....!

Dengan sabar pak Jamhur ceritain duk perkaranya. Maksudnya test bukan begitu, tapi si cewek sendiri yang salah-paham.

- Maklum deh die bekas kerja di nightclub sih. Rupenye dulu die di-test begitu waktu mau masuk kerja. Dunie jadi kotor!- kata pak Jamhur geleng-geleng kepala.***



NY. AJI menyajikan pengalaman

Ny. Komardiono Ws. SH.
d/a. Bank Daerah Pem. Da.
Kabupaten Magelang
Jl. Aloon-Aloon Utara
MAGELANG

dengan



KAMI HIDUP BERTIGA DGN SUAMI DAN SEORANG ANAK YG MASIH KECIL. WAKTU ITU AKU MENDE-RITA SAKIT SEHINGGA TAK DA-PAT MEMASAK.



SUAMIKU PULANG DARI KAN-TOR DENGAN MEMBAWA SEBUAH BUNGKUSAN.



BU, KAU JANGAN BERJEDIH LANTARAN TAK BISA MASAK. AKU SUDAH DIBERITAHU OLEH TEMAN-BAHWA KITA BISA MAKAN DGN LAUK AJINO-MOTO.

BETUL BAGAIMANA BISA PAK?..



SUAMIKU MENCAMURKAN AJINO-MOTO CAP MANGKOK MERAH DANGKAM KEDALAM AIR MENDIDIH LALU DIADUK NYA SAMPAI LARUT BENAR.



TERNYATA SUAMIKU MAKAN DGN ENAK NYA KU COBA JUGA DAN

AH...RASANYA MEMANG LEZAT DAN NYAMAN.



MULAI SAAT INI AKU MEMAKAI AJI-NO-MOTO. DAN BERTAK AJI-NO-MOTO KELUARGAKU BERKAHAGIA SELALU.



An'a mempunyai pengalaman dengan pemakaian "AJI-NO-MOTO"??

Kirimkanlah pengalaman itu secara tertulis (\pm 500 kata) berikut foto Anda kepada P.T. Pace Advertising, P.O. Box 1450 / JAK, Jakarta. Pengirim pengalaman yang menarik dan terpilih akan diberikan hadiah seadarnya dan akan menjadi milik P.T. Pace Advertising.

Terima kasih bagi mereka yang telah mengirimmkan pengalamannya.

VALENTINO

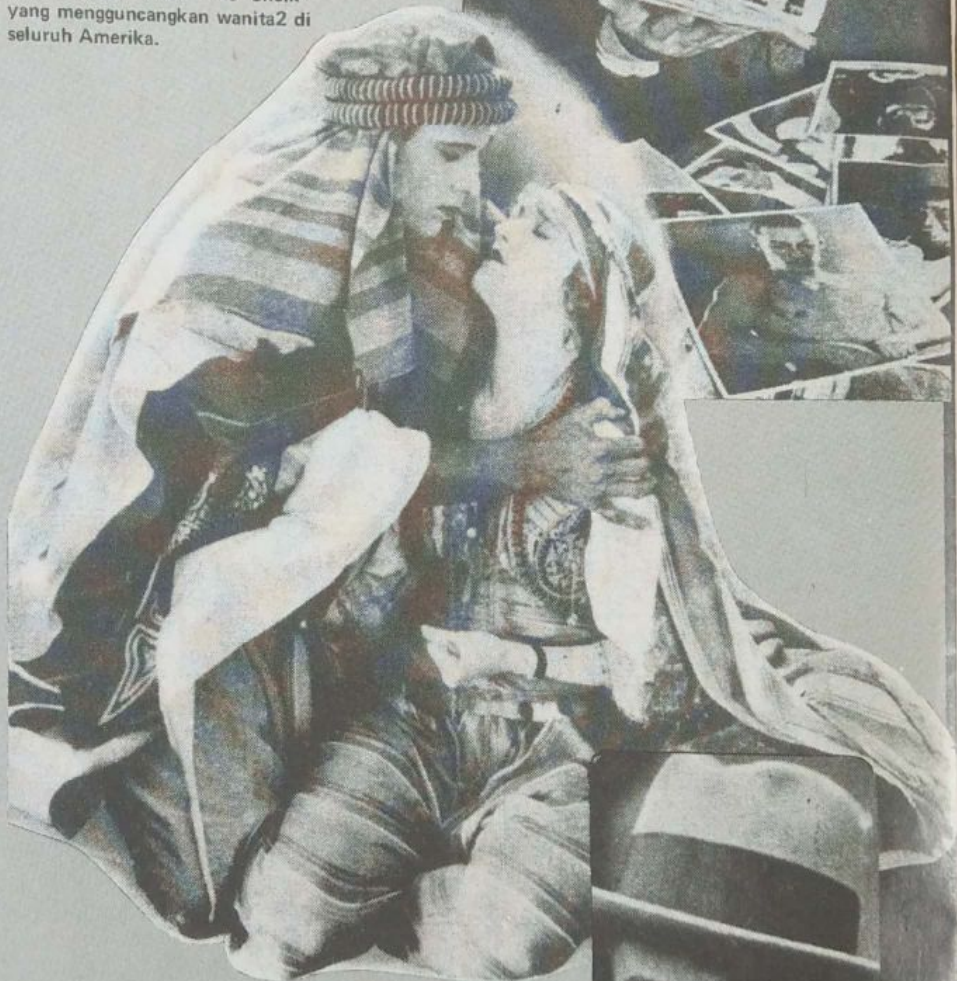
TETAP DIABADIKAN

* Leslie Flint: penyanjung terbesar Valentino dan direktur utama The Rudolph Valentino memorial Guild. Ia menyimpan gambar-gambar Valentino tidak kurang dari 5000 buah.

PENGGEMAR2 film semasa film bisu tentu tidak asing siapa Rudolph Valentino. Adalah biasa bahwa aktor2 kelas top mempunyai ribuan atau bahkan jutaan favorit, atau fan (singkatan dari fanatik); tetapi Rudy (panggilan Rudolph Valentino) adalah lain dari yang lain. Hingga saat ini belum pernah ada seseorang aktor menjadi kesayangan favorit2nya seperti dia seorang. Ketika masih hidupnya hal itu belum begitu tampak menonjol; tetapi ketika ia meninggal pada tahun 1926 dalam usia sangat muda, 31 tahun, barulah diketahui betapa besarnya aktir itu dicintai oleh favorit2 penyanjungnya. Dari suatu iring2an sangat panjang yang meliputi 30.000 orang yang mengantar jenazahnya, sebagian terbesar adalah wanita2 muda dengan pakaian kabung. Bahkan tidak sedikit di antara mereka yang secara nekat melakukan bunuh diri; tidak sekedar bela sungkawa, namun bela pati sekaligus.

Selanjutnya selama berminggu-minggu sejak hari meninggalnya, koran2 Amerika, dan sementara koran2 Eropa, penuh dengan berita dan cerita2 sensasionil sehubungan dengan kehidupan Rudy Valentino. Banyak wanita2 muda yang secara terus terang membuka rahasia pribadi dan menyatakan kandungan hati mereka. Pola Negeri, seorang aktris top pada masa itu, sambil menangis seperti anak kecil berkata, "Dia tahu bagaimana mengomando wanita2 dan memperbudak mereka. Dan dia membuat kita mencintai-rantai yang mengikat diri kita." Seorang wanita Inggris menulis, "Berdo'alah untukku Rudolph; karena kau dan aku tahu bahwa tidak ada cinta seperti yang kita miliki. Sewaktu-waktu suamiku menjamah tubuhku, secara diam2 aku berseru menyebut namamu." Lebih jauh tidak kurang dari 200 orang wanita yang mengaku dengan rasa bangga sebagai ibu anak Rudolph.

* Rudolph Valentino dan Agnes Ayres dalam film "The Sheik" yang mengguncangkan wanita2 di seluruh Amerika.



Itulah sekelumit dari ribuan kisah romantika yang tersingkap setelah meninggalnya Valentino; dan itu semua menunjukkan bahwa Valentino adalah seorang Don Juan kelas kakap; seorang great lover. Tetapi sementara itu ada lain cerita mengenai orang yang sama tetapi sangat



Digilai ribuan wanita, tapi meninggal karena patah hati

kontras kedengarannya. Sudah bertahun-tahun berdiri sebuah foundation, sebuah lembaga sosial dengan maksud peri-kemanusiaan yang bernama "The Rudolph Valentino Memorial Guild". Lembaga sebagai monumen Valentino itu sudah berdiri lebih dari 40 tahun. Presiden direktornya adalah Leslie Flint, salah seorang fan yang banyak tahu tentang kehidupan Valentino; sunguhpun ia baru berumur 15 tahun ketika Valentino meninggal. Kegiatan lembaga tersebut adalah mengumpulkan dana dengan pemutaran film2 Valentino. Setiap Hari Natal mereka membagi-bagikan hadiah berupa permainan2 kepada anak2 terlantar yang dirawat didalam hospital2. Kini Flint menetap di London, dan sudah 18 tahun lamanya. Anak2 didalam perawatan Paddington Green Hospital yang tidak jauh dari rumah Flint, tidak tahu menahu siapa Rudolph Valentino. Tetapi bagi khayal mereka dia adalah seorang Sinterklaas penyayang anak2. Flint dapat mengatakan kepada siapa saja yang mau mendengar ceritanya bahwa Valentino benar2 seorang penyayang anak2; terutama sehubungan dengan tidak dipunyainya anak dengan dua kali perkawinannya.

Sebelum memasuki Hollywood, Valentino sudah banyak dikenal oleh elite2 New York sebagai seorang guru dansa tango; yang masih asing di Amerika ketika itu. Debutnya dengan filmnya "The Four Horsemen Of The Apocalypse" mencapai sukses besar. Tetapi yang benar benar luarbiasa adalah filmnya kedua "The Sheik" yang sertamerta mengangkat aktris pasangannya Agnes Ayres ke jenjang ketenaran. Setelah beredarnya film "The Sheik" wanita2 diseluruh Amerika tergila-gila kepada Sheik Valentino seolah-olah termakan pesona; sesuai dengan ucapan aktris Pola Negeri diatas. Kata sutradaranya producer Adolph Zukor, "Kita berharap Valentino berakting dengan memuaskan; tetapi tidak kita harapkan dia mengunggulkan suatu bangsa". Lain2 negeri mengalami peristiwa hampir sama setelah beredarnya film "The Sheik" itu.

Dikatakan oleh Flint: banyak aktor2 yang lebih baik, namun satu hal dalam adegan2 romantis tidak ada seorang aktirpun yang mengimbangi Valentino; jangankan melebihi dia. Setelah beredarnya "The Sheik" yang menggeparkan itu salah satu koran Amerika menulis, "Jangan Gila, Goblok". Ia benar2 memiliki daya pesona semacam magic sampaipun setelah meninggalnya. Hingga saat ini nisannya di Hollywood masih banyak ditimbuni karangan bunga yang masih segar dan datang dari berbagai negeri. Tentunya dari wanita2. Ia benar2 seorang sheik, seorang czar terhadap lawan seksnya.

Lain film Valentino yang mencapai sukses adalah "Blood and Sand" (film yang sama pernah juga diperankan oleh Tyrone Power dengan pasangannya aktris sex janda Aly Khan, Rita Hyworth, yang sukses juga). Tetapi pengaruhnya terhadap penonton tidak sebesar "The Sheik".

Tetapi nasib seseorang kadang2 jauh meleset dari dugaan, seperti halnya Rudolph Valentino sendiri. Ia ibarat main2 dengan bomerang. Ribuan wanita jatuh cinta dan tergila-gila kepadanya tetapi ia sendiri meninggal karena patah hati, dikarenakan wanita. Ia tergila-gila dan mencintai sepenuh hati terhadap seorang wanita, tetapi ia terpaksa merana karena hanya bertepuk sebelah tangan; dan wanita itu adalah isterinya sendiri, isteri kedua Natacha Rambova; seorang ratu kecantikan pada masa itu. Natacha menuntut perceraian karena baginya Valentino dianggap terlalu kelutuk, terlalu banyak mengemur di rumah. Setahun setelah perceraian mereka Valentino meninggal, dalam keadaan hati merana, patah semangat dan putus asa. *** (Amt).

BANGKA ADAKAN KEJUARAAN POP SINGER '74



* Holiday, seorang penyanyi sudah punya nama, akhirnya keluar sebagai juara pertama pria.

BAGI daerah yang agak terpencil dan merupakan gudang timah bagi Indonesia ini, seni musik, khususnya musik pop bukannya tidak ada peminatnya samasekali. Baru2 ini telah diadakan pemilihan kejuaraan pop Singer 1974 disana. Dengan mengambil tempat di gedung FAJAR di Sungai liat seluruh "potensi" Bangka saling adu merdu.

Pelombaan dibuka mulai tanggal 22 dan berakhir pada tanggal 27 April 74. Dengan peserta yang terdaftar sejumlah 64 orang, terdiri dari para muda-mudi, kejuaraan mendapat sambutan yang hangat dari pengunjung.

Setelah melalui seleksi lebih dahulu, akhirnya diantara 64 peserta, hanya 20 orang yang dinyatakan boleh mengikuti sampai semi final. Sedang dari semifinalis itu akhirnya keluar 10 orang untuk berhak maju kebabak final.

Setelah saling menghitung2, juri me-

mutuskan, bahwa TRISDAWATI, seorang pelajar yang masih duduk di kelas II SMA setempat dinyatakan keluar sebagai juara pertama.

Sedang untuk jenis pria, telah keluar sebagai juara HOLIDY, seorang crooner yang sudah beken namanya dikawasan sana.

Pengiring kejuaraan dipilih band TIN MINES sebuah band yang akhir2 ini mulai menanjak namanya. Tin Mines beberapa waktu yang lalu baru saja menyelesaikan rekaman pertamanya di studio Remaco. Sedangkan PH tersebut diharapkan bulan Mei ini sudah akan beredar dalam masyarakat.

Dengan diadakannya kejuaraan Pop Singer '74 ini membuktikan bahwa daerah Bangka memiliki pula potensi2 yang cukup di dalam seni musik pop. Dengan bantuan tangan2 yang benar2 yahud, potensi ini pasti akan cepat sekali berkembang. Tinggal sekarang, siapakah yang suka memberikan bimbingan itu, sedang menjadi harapan benar2 masyarakat sana. *** (E. Rachmat).



* Trisdawati, seorang pelajar SMA kelas II, telah dinyatakan sebagai juara pertama Pop Singer 74 di Bangka.

* Juara2 dengan piala2 di tangan. Tentunya menginginkan kemajuan. (Photo2: E. Rachmat).



vista favourites

NODA DAN DOSA
(No Koes)

TETESAN AIRMATA (No Koes)

Tetesan airmata
Sederas hujan
Mengenang di pipi
Rasa pilu

Linangan airmata
Terlukis kesedihan
Pilu rasa hati
Keharuan

Betapa pedih
Menyayat hati
Linang airmata
Tiada henti

Linangan airmata
Terlukis kesedihan
Pilu rasa hati
Keharuan

KASIH DAN KENANGAN (The Ureas Group)

Aaaaaaaa
Kasih yang kau berikan
Cinta yang kau serahkan padaku
Namun hampa selalu
Hanya tinggal kenangan darimu

Walaupun kini
Tak lagi di sisiku
Aaaaaaaa

Mengapa hidupku penuh noda dan dosa
Tiada kusangka dari semula
Hidupku penuh noda dan dosa
Biarlah semua ini kan terjadi
Ku tak akan menyesali diriku
Semua ini telah berlalu
Ku tak ingin terulang kembali

Mungkinkah hidupku dapat bahagia
Kusadari akan semuanya
Hidupku penuh noda dan dosa.

SURAT AKHIR (Panbers)

Sayangku kapankah kau kan kembali
Manisku engkaulah yang menghidupi hatiku
Bila ku terkenang kata yang kau tuliskan
Surat terakhir yang kau berikan
Tanda perpisahan

Manis jangan lupakan daku
Sekarang pengharapanku hanyalah untukmu
Bila ku terkenang kata yang kau tuliskan
Surat terakhir yang kau berikan
Tanda perpisahan

Sayang jangan engkau tinggalkan daku
Hatiku tetap padamu
Selama hidupku

SABBATH BLOODY SABBATH (Black Sabbath)

You've seen life through distorted eyes
You know you had to learn
The execution of your mind
You really had to turn, the book is read
The ends begins to show
The truth is out, the lies are old
But you don't want to know

Nobody will ever let you know
When you ask the reason why
They just tell you that you're an your own
Fill your head all full of lies

The people who have crippled you
You want to see them burn
The gates of life have closed on you
And there's just no return
You're wishing that the hands of doom
Could take your mind away
And you don't care if you don't see again
The light of day
Where can you run to
What more can you do
No more tomorrow, life is killing you
Dreams turn to nightmares, heaven turns to
hell
Burned out confusion, nothing more to tell
Everything around, you what's it coming to
God knows at your dognose bog blast all of
you
Sabbath, bloody sabbath, nothing more to
do
Living just for dying, dying just for you.

SANG SURYA

4/4 - cepat
1 = F

Ciptaan : Nomo Koeswojo
Rekaman : No Koes

5	5	4	3	1	1	1	2	1	0
3	3	2	1	1	5	5	6	5	0
OH	SANG	SUR-YA		KI-NI		TENGGE	-LAM		
6	6	5	4	2	3	4	6	5	0
4	4	3	2	7	1	2	4	3	0
CA	- HA	- YA	SUNG-GUH	IN-DAH	GE	- MER-LAP-	AN		
5	5	4	3	1	1	7	1	2	1
3	3	2	1	1	5	5	5	6	5
KI	- NI	HA-RI		TE-LAH	MU-LAI	KE-LAM			
6	6	5	4	2	3	4	6	5	0
4	4	3	2	7	1	2	4	3	0
BER	- GAN-TI	- LAH	DI-KAU	SANG	DE	- WI	MA-LAM		
5	5	4	3	1	1	7	1	2	1
3	3	2	1	1	5	5	5	6	5
SEN	- JA	IN-DAH		ME-NA	- WAN	HA-TI	- KU		
6	6	5	4	2	3	4	6	5	0
4	4	3	2	7	1	2	4	3	0
CA	- HA	- YA	- MU	YANG	IN-DAH	BER	- KI	- LAU-AN	
5	5	4	3	1	1	1	2	1	0
3	3	2	1	1	5	5	6	5	0
WAR	- NA	KU	- NING	E	- MAS	PER-MA-TA			
6	6	5	4	2	3	4	3	0	
4	4	3	2	7	1	2	1	0	
SA	- NGAT	ME-NA	- WAN	HA	- TI	- KU			
7	7	7	7	7	6	6	7	6	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4	3
ME	- NGA	- PADI	- KAU	CEPAT	BERLA	- LU			
7	7	7	7	7	6	6	7	6	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4	3
A	- KU	I-NGIN	- KAN	SLALU	BERSA	- MA-MU			
6	6	6	6	6	6	5	4	5	0
4	4	4	4	4	4	3	2	3	0
KU	TAK	INGIN	KAU	BERLALU	DA	- RI	- KU		
4	4	4	5	6	2	3	4	3	0
2	2	2	3	4	7	1	2	1	0
KU	INGIN	TE-TAP		BERSAMA	- MU				

TIME IS A BOTTLE (Jim Croce)

*If I could save time in a bottle
The first thing that I like to do
Is to save everyday
Till eternity passes away
Just to spend them with you
If I could make days last forever
If words could make wishers come true
I'd save everyday like a treasure and then
Again I would spend them with you*

*But there never seems to be enough time
To do the things you want to do
Once you find them
I've looked around enough to know
You're the one I want to go through time
with*

*If I have a box just for wishes
And dreams that have never come true
The box would be empty except for the
mem'ry
Of how they were answered by you*

TEENAGE RAMPAGE (The Sweet)

*All over the land the kids are finally
starting
To get the upper hand
They're out in the street
They turn on the heat
And soon the could be completely in
command
Imagine the sensation of teenage occupation
At thirteen they'll be learning
But at fourteen they'll be burning
But there's something in the air
Of which we all will be aware
But they don't care, no, no, no, no, no
(Chorus)
Come join the revolution, get yourself a
constitution
Come join the revolution now
And recognise your age it's a Teenage
Rampage
Turn another page on the Teenage Rampage
now
So recognise your age it's Teenage Rampage
Turn another page on Teenage Rampage
now
They're getting it on, ain't doin' it wrong
And they're gonna do it, it won't be long.
They gotta be heard, they get the word
That really belongs, and now they're comin'
on strong
Imagine the formation of teenage legislation
At thirteen they were foolin'
But at sixteen they'll be rulin'
And there's something in the air
Of which we all be aware
But they don't care, no, no, no, no, no
(Chorus)
But there's something in the air
Of which we all will be aware
Yeah, yeah, yeah, yeah, yeah.*

RESENSI MUSIK

"NO KOES" NYA NOMO

KOES BERSAUDARA pada tahun 1970 mengalami kericuhan didalamnya. Bersumber pada ketidaksehaman antara Tonny dan Nomo Koeswojo, empat bersaudara itu terbagi dua. Mula2 Nomo dan Yok memisahkan dari Tonny dan Yon, kemudian Yok menggabung lagi pada Tonny dan Yon, yang bersama Murry sampai sekarang dikenal sebagai "Koes Plus". Kini setelah lama tidak menampakkan diri dalam dunia musik, setelah pop Indonesia berkembang agak banyak, Nomo Koeswojo tampil lagi. Groupnya diberi nama "No Koes" singkatan Nomo Koeswojo dia sendiri tidak memegang drum lagi seperti ketika di "Koes Bersaudara", tetapi mengarahkan musiknya, dan mengarah lagu.

Volume pertama dari "No Koes" diberi judul "Sok Tahu", sekaligus merupakan produksi pertama dari perusahaan rekaman Nomo sendiri yang bernama Yukawi Indo Music. Musikus-musikusnya terdiri dari Sofyan pada drums, Said pada bas, Usman memegang gitar pengiring, dan Bambang pada lead gitar. Mereka ini sebagian terdiri dari personil "Mans Group". Justru karena itulah pada konperensi pers Nomo, nama-nama mereka belum diumumkan.

"No Koes" dalam strateginya merebut kepopuleran, setara blak-blakan disebut Nomo berpijak dari "Koes Bersaudara". Justru dengan bagga Nomo ingin menghidupkan kembali style Koes Bersaudara itu, yang menurut Nomo masih bisa bertahan dan digemari. Bahkan lebih asli dan wajar dibanding style "Koes Plus", yg adalah juga style "Koes Bersaudara" yang telah dikembangkan. Kesan yang kita dapat dari mendengarkan "No Koes" memang seperti yg dikatakan Nomo. "Koes Bersaudara" lahir lagi.

Lagu-lagu seperti "Sang Surya", "Saat Ku Pulang Sendiri", dll. memang mempunyai style yang sama dengan "Koes Bersaudara". Tidak bisa disebut menjiplak, karena Nomo Koeswojo adalah salah seorang dari group yang telah heku itu. Ini merupakan strategi yang jitu dari saudaranya Tonny yang paling tahu tentang komersial ini. Pemunculan "No Koes" memang menjadi lain dari pemunculan group yang pernah ada. Dengan konperensi pers dan lain-lain publikasi, "No Koes" memang bisa bergerak lebih lincah.

Bagaimana dengan musiknya sendiri? Kalau Nomo mengatakan "No Koes" sama dengan "Koes Bersaudara" dulu, memang itu bermiripan. Terutama iramanya, yang mengembalikan style Rock & Roll, dengan break-break yang sering dibawakan "Koes-Bers". Tetapi kalau kita teliti, pola dari melody, pola menyusun lagu, sebenarnya ada prinsip yang belum diserap. Justru pola penyusunan lagu ini yang sebenarnya membuat Tonny dahulu menonjol sebagai pencipta, dan dalam "No Koes" tidak dibawa serta.

Mungkin karena Tonny dahulu sedang senang-senang mencari akord, maka kehebatan lagu-lagunya kebanyakan terletak pada penyusunan akord ini. Seakan lagu-lagunya dibuat untuk mengikuti akord lebih dahulu sudah disusun secara indah. Ini terlihat jelas pada refrain lagu "Pagi Yang Indah Sekali" atau "Telaga Sunyi". Akordnya tersusun aneh dan enak, kemudian baru dibuatkan lagu sesuai dengan urutan akord itu. Keistimewaan inilah sebenarnya yang membuat "Koes Bersaudara" dulu mempunyai "style sendiri" yang dihormati.

Satu warna lain yang juga tidak diambil

"No Koes", adalah cara membuat suara dua. Terlihat jelas pada lagu "Senja"-nya Tonny, bahwa ia ingin membuat suara dua yang tidak konvensional, yang lain. Dicari dan didapat olehnya suatu cara yang pernah dipakai oleh "Everly Brothers", yaitu suara dua yang lebih datar. Cara ini dikembangkan terus oleh Tonny sampai sekarang, menjadi ciri khasnya yang mempunyai keuntungan dalam memperjelas mana lagu suara satunya.

Bahwa yang dikembangkan oleh "No Koes" dari "Koes Bersaudara" adalah iramanya, kita harus maklum. Nomo memang drummernya dulu, jadi tentang beat sampai break, ia sangat faham. Tetapi tentang pola akord, bisa saja ia kurang menghayati. Jadinya "No Koes" secara ritmis memang sama dengan "Koes Bersaudara". Secara sepintas berkat iramanya, memang sama. Tetapi setelah mendengar lebih lama dan lebih lengkap, menjadi agak lain. Ada yang tidak tercakup. Kalau toh masih juga ingin dibandingkan, "No Koes" menjadi lebih ringan karena isinya kurang khas.

Tetapi "No Koes" sekarang telah lahir, dengan pemain-pemain yang lain. Maka sebenarnya lebih menggembirakan kalau group ini tidak benar-benar sama dengan "Koes Bersaudara". Sebagai strategi pendekatan itu memang perlu, tetapi kelanjutan yang lebih lanjut, lebih perlu lagi. Mungkin sampai volume 3 bisa saja ala "Koes Bersaudara" tetapi selanjutnya pasti sudah ada pengembangan. Ide yang terdapat pada lagu "Saat Ku Pulang Sendiri" atau "Mimpi Indah" cukup kuat. Lebih-lebih dengan pengembangan tema lirik serta peningkatan soloist vokal, "No Koes" mempunyai hari depan yang gemilang.

Di tangan penulis hanya terdapat kaset, bukan PH. Berisi lagu-lagu "Sok Tahu", "Saat Ku Pulang Sendiri", "Sang Surya", "Mimpi Indah", "Perantauan", "Mandolin", "Hidup Sendiri", "Noda dan Dosa", "Pemisahan", "Kembali", dan "Tetasan Air Mata". Siapa pengarang-pengarangnya tidak dijelaskan, juga para penyanyinya. Kaset yang berlabel Yukawi Indo Music ini memuat pula syair dari lagu2nya pada sampul.

Yang jelas dengan munculnya rekaman ini, Nomo Koeswojo berhasil comeback dalam dunianya kembali. Namanya masih melekat dengan baik, menimbulkan kesan yang manis, sebagai drummer "Koes Bersaudara" dulu. Dengan panjatan-panjatan itu, kita mengharapkan suatu group tangguh akan mensejajari top group yang telah ada. Mudah-mudahan. *** (Darmoyo SS).



salah seorang
unsur **BIMBO**

IIN PARLINA



SEORANG "anak kecil" tampak selalu mengikuti kemana saja kakak2-nya pergi. Sebermula ketika kakak2-nya membentuk group yang kemudian dinamainya: "Yanti Sisters", IIN menguntitnya di belakang.

YS sempat populer, anno '1965-nan. Sempat bertahan lima tahun. Akhirnya "Yanti Sisters" toh harus rontok. Gara2 salah seorang anggotanya menikah. Sedangkan salah seorang kakaknya yang lain segera akan menyusulnya dengan bertunangan.

Iin jadi merasa seperti ditinggalkan seorang diri. Pernah timbul niatnya akan berdiri sebagai penyanyi solo. Menyanyi sendirian dirasakannya sangat sai. Mungkin karena sudah terbiasa hidup dalam group. Ketika rasa putus asanya hampir tiba, kakak2nya yang lain datang menolongnya.

Terbentuklah apa yang kemudian kita kenal sebagai "TRIO BIMBO". Dimana sekali lagi Iin jaga di bagian "belakang". Bimbo lahir '72, dan cepat sekali menjadi terkenal. Sampai sekarang.

** Iin sebagai mahasiswa Sastra Perancis. Sayang kecelakaan menghambat kenaikan tingkatnya. (Foto2: ALFAROMEO).*



** Iin hangat di lingkungan kakak2nya. Gitu toh? Sayang adik.*

PARLEZ VOUS FRANCAIS.

Iin mungkin bicaranya Perancis baik. Ini disebabkan anak yang tadinya kecil itu kini sudah tumbuh jadi mahasiswi Sastra jurusan Perancis. Saat ini masih tingkat II, sebuah kecelakaan menghambat kenaikan tingkatnya. Gara2 kecelakaan itu ia terpaksa tinggal di rumah sakit hampir selama tiga minggu. Kepalanya mengalami pendarahan, dan untuk itu harus dilakukan operasi.

"Kepala saya terpaksa harus dijahit dan dibor", katanya. Sekarang sudah kembali normal. Sehingga ia bisa menyibukkan dirinya dengan show dan studinya.

Iin lahir di tengah2 keluarga musikus tulen. Kakak2nya semuanya punya bakat dalam bidang ini. Ke tujuh saudara ini akhirnya melahirkan dua buah group yang tenar. Meskipun sekarang terpaksa tinggal satu.

Disamping merupakan unsur "Trio Bimbo", Iin juga masih harus bernaung kepada group besar lain. Yaitu: "Volksong Group Unpad" yang waktu ini dipimpin oleh Iwan Abdurachman. Dengan anggota plenonya sebanyak 40 orang. Dan ia satu2nya cewek di dalam group itu.

Iin orangnya lincah, ramping tubuhnya, dengan berat badan "hanya" 38 kg. "Itu untuk menyesuaikan dengan tinggi saya", katanya menerangkan.

Iin anak yang terkecil alias bungsu. Tetapi si "Bunyamin" ini toh harus tumbuh jadi besar. Berbicara tentang lagu Indonesia, Iin sangat mengagumi "Bunga Sedap Malam" ciptaan Wandy (yang terkenal dengan akronim One Dee). Lagu ini milik "The Lady Faces", juga asuhan dan pimpinan sang pencipta sendiri.

I Love You So, sebuah lagu Barat yang menjadi kegemarannya. Lagu ini diciptakan oleh penyanyi tenar Perry Como.

Semenjak ia bergabung di bawah bendera "Bimbo", sudah menyelesaikan rekamannya sebanyak 4 buah. Semuanya dibuat di studio Remaco, Jakarta. Tiga buah di antaranya sudah beredar di pasaran.***(Pena/lonsa: ALFAROMEO).

** Iin, yang dulu kecil, kini sudah besar. Meskipun begitu masih harus nguntit.*



MENCARI SUAMI TERCINTA

(Sambungan dari halaman 13)

Sebagaimana yang biasa kulakukan selagi kami hidup bersama, lengan kirinya kugandeng. Mawas itu begitu besar. Tinggi tubuhnya melebihi tinggi tubuhku sendiri. Ia benar2 setinggi kang Emon, tetapi tubuhnya kini lebih dahsyat, lebih2 karena ditumbuhi bulu2 panjang berwarna hitam. Wajahnya tampak mengerikan, ketika ia berjalan di sampingku memasuki perkampungan. Mula2 cuma satu dua orang yang memperhatikan. Kemudian semakin banyak. Mereka ber-kumpul2. Lalu mengikuti langkah2 kami. Pandangan mata heran, ta'jub dan sekaligus ketakutan, jijik dan mengejek, terlontar ke arah kami berdua.

Suara mereka bergaung saling berbisik dan bicara. Beberapa anak2 berlari dan ber-teriak2. Ada yang menangis. Ada yang marah dan membentak. Tetapi jerit dan tangis anak2 itu malah semakin ramai, berbau dengan tempik sorak anak2 lain yang mengikuti dari kejauhan. Aku seperti Lady Godiva dalam bentuk yang lain. Tidak telanjang, tetapi pakaianku robek2 dan berdarah. Tidak menaiki kuda, tetapi seorang mawas jantan yang besar berjalan bungkuk ke-malu2an di sampingku.

".....anakku!", lepas sebuah seruan. Mertuaku yang laki2 datang berlari bersama isterinya. Aku memeluk mertuaku yang perempuan, sementara mertuaku yang laki2 saling berganti pandang dengan mawas itu. Kudengar mertuaku itu menggemam:

"Kau membuat malu keluarga dan isterimu, Emon!"

"Grrrrhhh!", mawas itu menggereng.

Cepat aku melepaskan diri dari pelukan ibu mertuaku, lalu menggandeng mawas masuk ke dalam rumah. Suara hiruk pikuk penduduk masih berkumandang di luar ketika kedua mertuaku masuk. Suara itu baru berhenti waktu terdengar bentakan keras dari seorang laki2 tua. Ia itu adalah pak Ana, yang seketika membuat semua orang terdiam kemudian bubar satu persatu.

Lewatlah sebuah cobaan yang harus kulalui!

Tetapi tidak demikian dengan mahluk yang sebelumnya berstatus suaminya. Ia dijauhi oleh ibu bapaknya. Dijauhi oleh adik2nya. Ia hanya diperbolehkan keluar dari kamar untuk buang air ke kakus. Selebihnya ia tidak boleh terlihat.

"Bikin malu!", teriak ayahnya. Sementara, ibunya cuma menangis tiada berhenti.

Ia terduduk di pojok kamar. Kedua kaki2nya yang besar dengan telapak lebar berkuku dan jari2 panjang melipat di bawah pantatnya yang rata. Telapak dari kedua tangannya yang panjang bertelekan pada lantai, sementara matanya yang tak henti2nya basah oleh butir2 air terus menerus memandangi.

"Aku akan menolongmu, kang", aku bergumam. Parau. "Kinilah saatnya aku harus membalas budi baikmu."

Pernah ber-tahun2 yang lalu, ia datang ke kamar pondokanku.

Ia tidak meniduriku. Ia cuma memandangi ku, kemudian berkata dengan sungguh2!

"Mengapa kau terjun ke dunia hitam begini?"

"Aku perlu uang!", jawabku. "Aku harus hidup. Keluargaku harus hidup!"

"Kau bisa bekerja di tempat lain."

"Telah kucoba. Tetapi setelah sipemberi kerja puas dengan tubuhku, lantas aku didepak

begitu saja. Kupikir sudah saja. Kutempuh-cara ini. Aku tak takut didepak. Sekaligus, bisa kubalaskan sakit hatiku pada laki2."

"Semua laki2?", ia tersenyum.

"Tergantung!"

Ia berlaku begitu lembut dan baik. Ia tidak sekasar laki2 lainnya, yang hanya ingin menggelut bila telah memasuki kamar pondokanku, kemudian pergi begitu saja setelah melemparkan selebar dua lembar uang sebagai bayaran atas pelayananku.

"Maukah kau kawin denganku?", tanyanya suatu hari.

"Kau gila!", ejekku.

Tetapi suatu hari ia menyeret aku keluar dari rumah pondokanku. Ia membawaku ke seorang penghulu. Di sana ia minta kami tinnikahkan. Dengan saksi2 cuma para pembantu penghulu. Kemudian ia membawaku pindah ke kota lain, karena aku tidak ingin ada yang mengenalku. Di sana, ia mencari pekerjaan untukku dengan izasah es-pe-ge yang kumiliki. Aku kemudian menjadi guru, sementara suaminya berusaha berdagang kecil2an dengan modal yang ia miliki. Tetapi rejeki seperti mengingkarinya. Modal kang Emon punah, usaha dagangnya hancur. Ia terlibat judi dan minuman keras, sampai suatu hari ia nekad mau kembali ke kampung untuk apa yang ia katakan: "Aku harus hidup kembali!"

Selama ia pergi, setiap malam aku melamun.

"Kau jatuh karena mengangkat seorang perempuan terkutuk dari tengah2 lumpur yang busuk", seringkali aku berbisik.

"Grrrrhhh!"

Aku tersentak. Memandang mawas di pojok kamar. Ia me-nepak2 perut dengan telapak tangannya.

"Kau lapar, kang?", bisikku terharu.

Aku kemudian keluar dari kamar. Mengambil makanan dari dapur. Juga beberapa buah pisang. Lalu segayung air untuk minum. Ketika aku mau kembali ke kamar, mertuaku yang laki2 mencegat di depan pintu.

"Oca!", ujanya. "Mengapa kau membawa ia kemari dalam keadaan begitu?"

"Aku tak dapat berbuat lain, pak."

"Tetapi seharusnya kau membawa ia dalam keadaan yang semestinya."

"Kata dukun itu baru terjadi malam ini. Atau tidak sama sekali."

"Malam ini?", ia mengernyitkan alis mata.

"Apa yang akan terjadi malam ini?"

Aku menggelengkan kepala.

"Kata dukun pada siapa kang Emon pernah berguru, aku cuma boleh menurutkan segala keinginan mawas itu. Tak boleh bertanya. Apa yang akan ia lakukan, akupun tak tau. Tetapi aku akan mematuhi. Demi kesempurnaan tubuh kang Emon kembali sebagai manusia."

Orang tua itu memandangi ku dengan ragu.

".....aku tak tau apakah kau sanggup. Tetapi setelah semua penduduk mengejek dan menghina keluargaku, aku benar2 malu. Si Emon benar2 menyusahkan orang tuanya saja!"

Aku terdiam. Dulu, ketika Emon berterus terang tentang asal usulku, orang tua ini sempat bergumam:

"Seorang pelacur? Kau akan kawin dengan seorang pelacur?***(BERSAMBUNG).

SANG BUPATI

(Samb. dari hal. 17)

field trip ke Ngawi dibikin kagum. Para anggota DPRD, pejabat, pamong desa yang datang dari Purworejo (Jawa Tengah) ter-heran2. Mereka memboyong beberapa orang dari Pangkur dan Paras untuk mengajari bagaimana caranya mencari air dari perut bumi!

Pangkur mempunyai tanah seluas 453.610 Ha, dan Paras 254.325 Ha. Tadinya kedua desa itu amat tandus. Tiap Ha tanahnya setahunnya hanya menghasilkan 16 kwintal padi, dan sekarang ini melompat jadi 90 kwintal, disamping polowijo, kacang2-an dll!

Desa Pangkur misalnya yang tadinya gersang, sekarang sudah mempunyai penerangan listrik. Pesawat televisi di Balai desa, rumah sehat dan mixed farming yang berisi kolam untuk perikanan darat, kandang2 ayam ras, mentok, kambing-perah, dan taman impian yang sedang disiapkan. Dua gedung SD sudah siap.

Bupati Soewojo memang belum menyulap 215 desa Ngawi jadi desa contoh semua seperti Pangkur dan Paras. Tetapi separo dari jumlah desa2 itu sudah merupakan desa makmur. Dan selebihnya rakyatnya tidak ada yang kelaparan lagi.

Bahkan desa Midodaren dan Randusongo yg terletak dipegunungan yang tadinya rakyatnya menggunakan air kali untuk segala keperluannya, sekarang sudah punya "waterleiding". Puluhan tempat mandi dan mengambil air bersih dibangun didesa tsb. Puluhan Km pipa besi menyalurkan air dari sumbernya di Tringgol, untuk keperluan minum, masak, mandi dan peng- airan sawah.



* Lurah desa. Ia punya ratusan foto kunjungan para pembesar ke desanya.

LURAH2 YANG BERBINTANG GERILYA

Beberapa orang lurah dan pamong desa di Ngawi memiliki bintang gerilya. Mereka mendapat hak untuk dimakamkan dimakam pahlawan setempat dengan upacara militer jika yang bersangkutan meninggal dunia.

Anugerah itu mereka peroleh, berkat perjuangan lurah dan rakyat desa yang bersangkutan ketika perang kemerdekaan. Terutama ketika Belanda menduduki daerah Ngawi diakhir tahun 1948, dan rakyat serta para perajurit melakukan perang gerilya melawan Belanda.

Diantara mereka adalah lurah Setjowidjojo dari desa Widodaren yang diakui sebagai ayah angkat oleh Mayor Jendral M. Jasin, bekas Pangdam VIII Brawijaya, yang sekarang menjabat salah seorang Deputy KASAD.

Jendral Jasin ketika bergerilya dulu menggunakan rumah pak Lurah Setjowidjojo sebagai markasnya *** (Soejono).

MELIHAT

Tandatangan
ANDA

Hendrawan

Hendrawan, Teluk-Betung. (23-3-55) Aries, Rabu Legi, naptu 12, wuku 14, shio Kambing. TANDATANGAN: Wataknya jujur, adil sportif, tetapi adanya doyan brangasan. PETUAH: Mempunyai bakat dalam angen2. untuk berdikari harus dilanjutkan.

R.Y. Ariffin

R.Y. Ariffin, Jakarta. (7-4-52) Taurus, Senen Legi, naptu 9, wuku 10, shio Naga. TANDATANGAN: Cakap bekerja, ingin berdikari, cita2 tinggi dan hatinya tabah. PETUAH: Kini nasib lebih baik daripada tahun 1970 dan akan lebih maju 1975.

Titiek

Titiek, Yogyakarta. (18-6-57) Gemini, Selasa Wage, naptu 7, wuku 11, shio Ayam. TANDATANGAN: Suka melayangkan pikiran jauh sekali, pandai menarik hati orang. PETUAH: Otaknya terang, rejekinya besar, tetapi jangan terlalu mewah & boros.

N.F.S. Klaten

N.F.S. Klaten. (18-5-51) Taurus, Jum'at Legi, naptu 11, wuku 23, shio Kelinci. TANDATANGAN: Pandangannya luas, pikirannya tajam tetapi melamunnya juga lihai. PETUAH: Sesuatu pelajaran harus berdasar hobbynya, barulah bisa dapat kemajuan.

S. Mukti

S. Mukti, Tanjung-Batu-Palembang. (8-7-52) Cancer, Selasa Pon, naptu 10, wuku 23, shio Naga. TANDATANGAN: Suka berkelana dan doyan melamun, sympatik dalam pergaulan luas. PETUAH: Usia masih muda, pikiran belum tetap, tambah umur tambah rejeki besar.

A.D. Suripto

A.D. Suripto, Solo. (5-1-31) Capricorn, Senen Pon, naptu 11, wuku 11, shio Kuda. TANDATANGAN: Suka merantau, banyak menggunakan otak, cerdas, pandai berfilsafah. PETUAH: Kini pikiran bimbang, banyak gejala, ada persoalan yang harus dibereskan.

Rudy Ch.

Rudy Ch., Jakarta. (15-5-44) Taurus, Jum'at Paing, naptu 15, wuku 16, shio Kera. TANDATANGAN: Rajin bekerja, selalu sibuk, boleh dipercaya segala urusan penting. PETUAH: "Bintang Asmara" justru bersinar, pastilah mudah tercapai maksudnya.

Kusuma

Kusuma, Sukabumi. (24-6-54) Cancer, Kamis Wage, naptu 12, wuku 5, shio Kuda. TANDATANGAN: Lebih suka hidup tenang tanpa pergulatan, gemar akan kesenian. PETUAH: Bila ekonomie kuat, tentu saja melanjutkan study adalah paling bijaksana.

Djubaedi

Djubaedi, Jakarta. (18-12-48) Sagittarius, Sabtu Kliwon, naptu 17, wuku 17, shio Tikus. TANDATANGAN: Berani tampil ke depan, layak menjadi pemimpin, pribudinya luhur. PETUAH: Nasib 1973 agak melempeh, mulai 1974 mendapat kemajuan terus 5 tahun.

Narwis

Narwis, Jambi. (16-2-46) Aquarius, Sabtu Wage, naptu 13, wuku 20, shio Anjing. TANDATANGAN: Otaknya terang, mudah faham segala pelajaran, banyak bergembira. PETUAH: Berbakat semangat perjuangan, bila tiba waktunya pasti kaya-raya.

D. Wasito

D. Wasito, Surabaya. (23-9-38) Libra, Jum'at Legi, naptu 11, wuku 23, shio Macan. TANDATANGAN: Bisa sukses dalam bidang kesenian, Gemar pujian dan mudah tersinggung. PETUAH: 1972 dalam kesukaran segala macam, besok 1975 keuntungan lebih banyak.

Moeljono P.A.

Moeljono P.A. - Pacitan. (27-12-37) Capricorn, Senen Legi, naptu 9, wuku 15, shio Kerbau. TANDATANGAN: Keras hatinya dalam kejujuran, jadi pemimpin dan hidup bebas. PETUAH: Maju, maju terus, jangan suka bersedih hati dan kuatir hari depan.

Andrian

Andrian, Surabaya. (16-5-64) Taurus, Sabtu Pon, naptu 16, wuku 11, shio Naga. TANDATANGAN: Bekerjanya tekun dan rajin, dapat memuaskan hati dan kepercayaan. PETUAH: Kini melanjutkan usaha baik sekali, terutama September rejeki datang.

J.R.D.

J.R.D. Jakarta. (28-6-50) Cancer, Rabu Paing, naptu 16, wuku 7, shio Macan. TANDATANGAN: Perasaannya halus, hemat, tujuannya ingin hidup merdeka/bebas. PETUAH: Nasib setapak demi setapak naik terus, sampai 1975 bisa ketemu jodoh.

Mieke

Mieke Iskak, Jakarta. (2-7-58) Cancer, Rabu Pon, naptu 14, wuku 5, shio Anjing. TANDATANGAN: Cerdik dan banyak penemunya, bisa pindah tempat/bepergian jauh. PETUAH: Pikiran harus tetap/tekn, cita2 bisa berhasil dalam usaha tahun 1974.

S.D.W.

S.D.W. Jakarta. (10-1-59) Capricorn, Sabtu Kliwon, naptu 17, wuku 2, shio Anjing. TANDATANGAN: Mudah belajar, karena otaknya terang, giat serta rajin amat. PETUAH: Dalam study setiap tahun lulus ujian, terutama 1977 jangan guyanan. ***

KIRIMLAH tanda-tangan anda dengan tinta cina, spidol atau tinta hitam, berikut tanggal - bulan - tahun kelahiran dan alamat anda yang terang. Bagaimana watak/nasib tanda-tangan anda, akan di jawab oleh grapholoog Wong Kam Fu. Setiap kupon berhak mengajukan satu pertanyaan khusus.

kupon

"TANDA TANGAN
ANDA"

YANG ANEH?...

PERISTIWA INI terjadi di daerah Majabuhg, kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur. Sewaktu seorang penduduk bernama Sadar meninggal dunia, ia dimakamkan dengan cara yang aneh sekali, yaitu begini:

Ketika jenazah siap akan diberangkatkan, telah didahului dengan menyalahkan mercon sepanjang 7 meter, sehingga dentuman mercon itu bagaikan tembakan salvo.

Ketika gamelan ditabuh, maka kuda-lumping itu mulai beraksi. Sesampai ditempat pemakaman, kuda-lumping bersama jenazah itupun dikelilingkan liang-lahat sebanyak 5 kali dan barulah penguburan dilakukan.

PADA sebuah kuburan kuno yang dibongkar di Hencida, Hongaria, ternyata berisi seorang wanita dengan kudanya, peninggalan masa 1.100 th. yang lampau.

Penemuan ini adalah pertanda suatu bukti, bahwa seorang pernah juga mendapat kehormatan seperti itu. Masyarakat waktu itu selalu mengubur pahlawan besarnya dengan kudanya sekaligus. Seperti halnya yang terdapat dipe-kuburan Hencida itu.

SEORANG PENYAIR di Spanyol telah menuntut pada induk semangnya dengan alasan, bahwa keledainya telah menyelonong kedalam kamar kerjanya dan telah menelan-habis setumpukan naskahnya yang siap akan diterbitkan.

SEORANG WANITA penduduk Napels bernama Mad-dalena Grannata tidak dikaruniai anak pada perkawinannya yang pertama, tetapi pada perkawinannya yang kedua ia mempunyai anak sebanyak 62 orang.

Diantara anaknya itu, terdapat 11 kembar tiga, 4 kembar empat dan 1 kembar lima. Sedang anaknya ke-62 lahir ketika ia berumur 57 tahun.

ANDA mungkin belum tahu, bahwa kupu2 draconia rusina dari Amerika Selatan menyamakan diri sebagai daun yang telah rusak akibat penyakit.

SEKOR Chimpanse milik Dr. Otto Kohler, seorang psikolog hewan di Jerman, berhasil melatih dirinya menjangkau sebuah pisang di luar kerangkengnya, dengan cara menyambungkan 2 potong galah.

jane russel



DIMANA

DIA

SEKARANG?

TIGAPULUH TAHUN yang lalu Jane Russel begitu saja menanjak sebagai seorang aktris Hollywood kelas top dengan filmnya pertama "The Outlaw". Ia dikategorikan aktris2 sexy dengan ukuran vitalnya 37-25-35; tetapi bukan jenisnya Marilyn Monroe. Di dalam "Outlaw", sebuah film Western, ia benar2 tampak sebagai seorang cowboy betina (cowgirl) yang kasar, dengan tubuhnya yang tinggi tegap, lengkap dengan tendangan2 keras dengan kaki bersepatu bot tinggi dan pistol pada kedua belah tangannya.

Kini Jane Russel dalam umurnya 52 tahun masih sering tampak diatas pentas dan serial2 tivi, disamping kegiatannya dalam berbagai lembaga sosial. Ia juga sudah berlaku sebagai seorang designer dari sebuah gedung apartemen di Los Angeles; dan selama tiga tahun ia sudah membantu mempromosikan sesuatu mode bra tertentu, sesuai dengan selera. ***

(Amt)

EMILIA

TERMASUK

TOP



AJALAH Newsweek tgl.22 April yang lalu dalam nomor khusus dengan berita sampul mengenai TV telah memasukkan penyanyi EMILIA CONTESSA sebagai salah seorang dari lima "world's top feminine TV personalities". Disamping Emilia (lihat gambar dari kiri kearah kebalikan putaran jarum jam) ialah: MARY TYLER MOORE sebagai pemeran utama dalam acara seri komedi Amerika: KAO-RU MAKAMARU yang mewawancarai politisi2 Jepang, EMILIA CONTESSA dengan suaranya yang lantang; BARBARA WALTERS bintang acara show pagi hari Amerika dan DENISE FABRE penyiar acara TV Perancis.



CBS



Keicho Toyozumi



TV-R



ORF



Robert R. McElroy—Newweek

TYASNING LESTARI

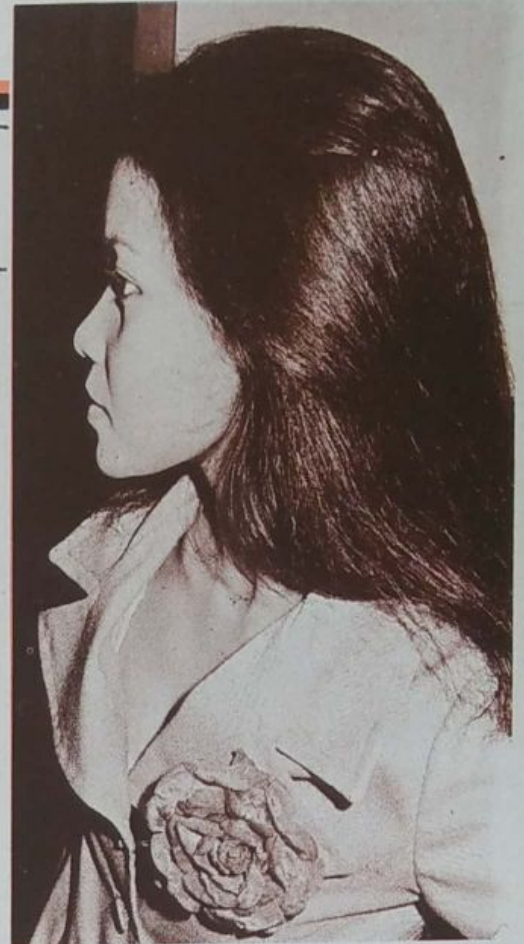
pingin hijrah Jakarta

ORANGNYA kecil manis, suka guyon. Kulitnya kuning bersih dengan rambut yang terurai sampai kebahu, menambah manis wajahnya yang masih ke-kanak2an. Itulah salah seorang penyanyi kota Gudeg Yogyakarta yang hanya ada beberapa gelintir saja Tapi dengan kecilnya perawakan TYASNING LESTARI yang penggilannya se-hari2 NINING bukan berarti kecil pula prestasinya di dunia seni-suara.

Hingga saat ini yang usianya menginjak masa2 "sweet Seventeen", tepatnya dilahirkan tgl. 28 Agustus 1957. Sudah berhasil menjadi Runner Up Pop Singer DIY 1972 yang tahun sebelumnya menduduki tangga runner Up II. Sayang untuk tahun 1973 DIY tidak lagi mengadakan kejuaraan Pop Singer. Dan untuk tahun 1974 ini yang beritanya akan diselenggarakan dalam waktu dekat, Nining tidak akan ikut. Alasannya ingin memberikan kesempatan kepada rekan2nya yang lain.

Untuk meningkatkan prestasinya yang sekarang ini, Nining pingin sekali hijrah ke Jakarta yang merupakan pusat segala kegiatan itu. Kalau hanya terus di Yogya saja, Nining tentu tak akan cepat bisa maju. Demikian komentar Nining mengenai kemajuan bagi penyanyi2 daerah yang rata2 seperti ulat mencari pucuk muda dimusim kemarau. Hanya saja sekarang belum diijinkan oleh ayah & ibu, soalnya Nining saat ini masih duduk dikelas II SMA bagian Pas/Pal. Semua prestasi Nining ini adalah berkat dari bakat besar yang sudah mengendap pada dirinya sejak kecil dan berkat latihan2 yang kontinyu serta bimbingan dari bu TOMO. Perkenalannya dengan panggung dimulai dari kelas IV SD, waktu itu Ulang Tahun GSKI Yogya dan Nining diminta menyumbangkan suaranya diiringi oleh band CANARIES yang sekarang sudah bubar. Dari mula pertama inilah bakat Nining mulai dikembangkan dengan sungguh2 hingga sampai sekarang. Untuk daerah sekitar Yogya sendiri nama Nining sudah cukup dikenal, selalu nampak mengisi acara2 malam kesenian atau malam2 Amal. Dan kota2 yang pernah Nining kunjungi dalam rangka show, hampir seluruh kota di Jawa-Tengah ditambah de-

* Nining dengan piala2 yang berhasil diraihnya. Hasratnya ke Jakarta tetap me-nyala2.



* Dengan mawar di dada, profil Nining sebagai gadis yang mulai tumbuh dewasa.

* Masih saja tetap Nining, pose nya saja yang lain.

ngan Jakarta, Surabaya dan Bandung.

Sebagai penyanyi free lance yang punya gaya agak kalm, Nining paling senang membawakan lagu2 yang berirama lincah. Menurut pengamatan penulis yang telah ber-kali2 mengikuti show Nining, paling menarik dalam hal suara dan gaya bila membawakan lagu "Bib Bob A Lula" dan akan bertambah bagus lagi kalau gaya Nining ditambah sedikit lebih bebas dan lincah. Penyanyi2 yang jadi pujaannya: Broery, Anna, Emil, Carol King dan Jackson Five. Sedang yang jadi cita2nya selain ingin jadi penyanyi yang success, ingin meraih gelar Sarjana Arsitek.

Bergaya didepan lensa senang sekali tapi bukan untuk pose2 yang porno, jawab Nining ketika ditanyai penulis mengenai dunia foto model kita yang semakin berani ini. Tapi untuk terjun ke film sama sekali tak ada minat. Dan sebagai gadis Sweet Seventeen Nining-pun sudah punya idaman yaitu pada pria yang perawakannya sedang2 saja sesuai dengan perawakannya Nining, dan yang paling penting ia harus setia & bertanggung jawab serta bisa mengerti dengan karier Nining.

Akhirnya melalui kesempatan ini Nining titipkan "Salam Perkenalan" bagi pembaca VISTA dimana saja berada. Alamat Nining Jl. Jendral Sudirman 71 Yogyakarta.*** (BANG PRESS).



pemilihan MISS DEMY DRESS



* Maria Magdalena dibentol chunon dari para runner-up, Tina Magdalena dan Dianna.

PENONTON jadi agak gaduh sedikit. Seorang gadis gembrot naik ke pentas dalam usahanya ikut merebut kejuaraan PERAGAWATI yang dinamakan secara resmi: Pemilihan Miss Demy Dress. Yang jadi topik pemilihan waktu itu bukan saja soal kreasi pakaian tetapi juga cara memperagakannya. Inilah suatu contoh tentang situasi pemilihan Miss Demy Dress yang waktu itu kurang mendapat sambutan dari massa.

* Pakaian pantai. Mungkin dianggap agak kontroversial



Baru-baru ini kota SURABAYA memang mengadakan acara "kontes2"an lagi. Berbeda dengan acara2 yang terdahulu dengan topik yg kurang lebih sama, acara kali ini banyak keunikannya. Miss Demy Dress Night Party di ikuti oleh 26 orang peserta. Masing2 memperagakan ciptaan2 baru dengan pola2 yang



* Miss "Bomber" dengan model pakaian pestanya. Salut atas keberaniannya.

diusahakan baru pula. Hampir seluruh salon2 kecantikan mengirimkan "slagorde2"nya dalam rangka ingin merebut judul "Pencipta" dan "Peragawati" yang terbaik.

Bahkan dalam forum ini si peragawati sendiri diberi kesempatan seluar2nya untuk memperagakan pakaian ciptaannya sendiri. Sehingga tampak, banyak pakaian "kontroversial" tampil malam itu.



* Masih juga sebuah ciptaan baru, pakaian rekreas. (Foto2: K.Sudirman).

Dua puluh jiwa bergulat ramai diatas panggung, walaupun atas dasar pemilihan juri yang malam itu terdiri dari ibu2: Juwana, Risa, Reulan dan nona Ellysa, hanya tampil tiga pemenang. Sebagai Miss Demy Dress 74 telah terpilih nona MARIA MAGDALENA dengan jumlah nilai 490. Runner-up I KRISTINA MAGDALENA, dengan jumlah nilai 470 dan runner-up tiga miss DIANA ANGGRAENI dengan angka 420.

Pembawa acara malam itu tampil Roy Saputra yang namanya sudah cukup dikenal dalam bidang "show2" an. Meskipun semua tidak banyak memberi bahan baru khususnya dalam bidang pencarian mode2 dan model baru, namun acara tokh berjalan lancar. Soal penonton belum bisa menemukan apa yang mereka cari, ini tentu saja di luar harapan panitia.

Untung "Double S", ikut memeriahkan acara malam itu, sehingga kekecewaan penonton terobati sekedarnya. Tetapi penghargaan wajib juga kita berikan kepada penyelenggara dan peragawati2 baik yang sudah punya nama maupun yang baru kali itu muncul. Lebih2 kepada nona "Bomber" yang waktu itu tanpa pretensi2 pribadi yang nggak2, ikut memeriahkan acara. *** (K. Sudirman).

ADA YANG GEMBROT ADA YANG KAKU

JEPANG yang sering juga disebut Negeri Sakura atau Negeri Matahari Terbit itu, dengan perkembangan tehnologinya yang tidak kalah dengan negeri2 kelas satu, betapapun rakyatnya masih tetap menjunjung tinggi tradisi2 warisan nenek moyang mereka — sampai-pun tradisi2 yang tidak mempunyai latar belakang sejarah, tetapi semata-mata hanya berdasarkan legenda ataupun myth, bahkan kepercayaan2 yang cenderung kepada animisme.

Sebagaimana diketahui sumber penghidupan bagi rakyat jelata Jepang kecuali pertanian, seperti halnya di lain2 negeri, adalah penangkapan ikan di laut; terutama bagi penduduk di sepanjang pantai. Nelayan2 Jepang terkenal sangat berani dan cerdas, banyak akal untuk mendapatkan hasil ikan sebanyak-banyaknya. Kadang2 digunakan berpuluh-puluh ekor burung air yang setelah diikat kakinya dengan tali panjang, mereka dilepaskan menyelam kedalam air. Beberapa menit kemudian setelah perut burung2 tersebut kenyang dengan ikan, mereka ditarik keatas perahu dimana perut mereka dipelotot untuk dikeluarkan isinya, ikan2 kecil yang sudah dimakan itu dari mulut mereka; lalu mereka dilepas lagi. Itu hanya suatu contoh bagaimana nelayan2



SESAJI BUAT DEWA2 LAUT

Jepang menangkap ikan.

Tetapi setiap tahun mereka masih tetap melakukan suatu upacara tradisionil yang cukup meriah dan sudah berabad-abad umurnya; yakni upacara sesaji kepada Dewa2 Laut. Dibuatnya sebuah tiruan kuil dengan hiasan2 sangat indah; dan setelah selesai upacara khidmat dibawah pimpinan seorang pendeta dan minum sake, secara beramai-ramai kuil miniatur tersebut diusung ke laut guna persembahan Dewa2 Laut. Dengan itu mereka percaya akan mendapatkan hasil melimpah ruah atas kemurahan Dewa2 yg mereka beri sesaji itu sampai tibanya hari upacara pada tahun berikutnya.

Menurut legenda, konon ribuan tahun yang silam ketika suatu ekspedisi besar dibawah pimpinan Pangeran Nihon Bunson melakukan perjalanan ke Timur, secara tiba2 kapal mereka terserang badai taufan sangat dahsyat hingga untuk beberapa lamanya kapal itu terkatung-katung menjadi permainan ombak dan gelombang setinggi gunung. Seisi kapal kecemasan, tidak terkecualinya Pangeran Nihon Bunson. Tetapi di antara mereka adalah Puteri Ototachibana Hime, isteri Pangeran itu, yang paling prihatin. Ia percaya bahwa dewa2 yang menguasai lautan tengah murka dan menuntut sesuatu korban. Seketika itu puteri bangsawan tersebut membulatkan tekad bahwa, daripada menunjuk lain orang untuk menjalani pengorbanan yang belum tentu dengan sepenuh kerelaan hati, lebih baik dirinya sendiri dikorbankan untuk meredakan murka Dewa2 Laut yang sangat mengerikan itu; kalau tidak, mungkin seluruh isi kapal akan menjadi korban berikut kapalnya sekaligus. Demikianlah dengan sepenuh kerelaan hatinya puteri itu meloncat dan menceburkan diri ke laut yang meng-

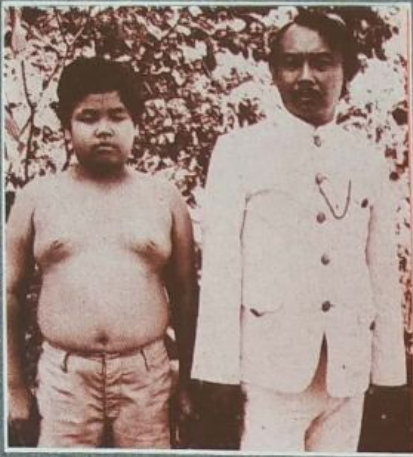
gelora itu, dan langsung ditelan oleh ombak dan dibawa masuk ke dasar perairan. Pengorbanannya tidak sia2; seketika itu juga gelora taufan surut dan air tenang kembali seperti sediakala; dan ekspedisi dapat meneruskan perjalanannya, meski dengan banjir airmata. Seluruh anggauta ekspedisi terharu dengan penuh rasa hormat atas jiwa kepahlawanan puteri bangsawan yang benar benar mentaajubkan itu.

Untuk selanjutnya peristiwa kepahlawanan tersebut tetap diperingati oleh rakyat Jepang, terutama nelayan2. Hanya saja pengorbanan manusia itu ditiadakan, dan sebagai gantinya suatu upacara sesaji kepada Dewa2 Laut yang dilakukan setiap tahun. *** (A.M.)



* Betapa meriahnya upacara sesaji buat persembahan Dewa2 Laut oleh nelayan2 Jepang, terbayang jelas dalam gambar2 yang kami tampilkan ini.





* Mansyur Syah dan si gendut Harwanto.

PERSAHABATAN GENDUT2

KALAU aktor Mansyur Syah sudah dikenal perutnya yang mulai membesar, maka kini muncul seorang pemain cilik (bukan adik Rano Karno) yang tak mau kalah. Mansyur Syah berperan sebagai seorang Kepala Stasiun KA yang diributkan anakbuah karena kebijaksanaannya kurang tepat, dalam film "RAJA JIN" produksi "Cahaya Sembilan Film". Sedangkan pemain cilik ini bernama Harwanto, punya kelebihan dalam bentuk badannya yang gendut.

Sebagai anak seorang Kepala Stasiun KA, ia muncul dengan segala ekspresi lucunya, yang digarap oleh sutradara Wahab Abdi. Kata Wahab, mungkin ia akan jadi favourite penonton nanti.

Film "RAJA JIN" mengambil lokasi disekitar Lemah Abang, Jakarta dan Pasar Minggu. Dibintangi oleh Sukarno M. Noor, Rina Hassim, Tan Ceng Bok, Mansyur Syah, dan diperkenalkan pendatang baru Nina Nasution, Noor Cahya dll. Camera dipegang oleh Leo Fiola. Sukarno M. Noor pegang peran sebagai seorang bekas pemain rongseng yang bernasib sebagai penjaga pintu keretaapi. *** (SKM).

VISTANEKA

GEDUNG DPR PERTAMA

GEDUNG INI sekarang dikenal sebagai "City" theatre, film-film yang diputar kebanyakan film Mandarin. Diresmikan pemakaiannya pada 7 Desember 1821, sebagai "schouwburg" gedung kesenian. Tempoh doeloe yang boleh masuk hanya para opsir dan pejabat-pejabat tinggi Belanda.

Dan tahukah Anda, pada 29 Agustus 1945, para anggota KNP (Komite Nasional Pusat) yang pertama dilantik dan bersidang di gedung ini ?

KNP ini kemudian jadi DPR-RI (Dewan Perwakilan Rakyat R.I.) sekarang. Gedung DPR-RI sekarang terletak di Senayan. Dulu dibangun untuk Conefo (Conperensi bangsa-bangsa Nefo) yang diharapkan akan menandingi PBB. *** (SOEJONO)



* City Theatre untuk film Mandarin. Anggota-anggota KNP pertama dilantik dan bersidang disini.



ATAS KE BAWAH ATAU KIRI KE KANAN

HUGH HEFNER (dalam gambar sedang mengatur layout diatas tempat tidurnya yang bundar), yg telah menerbitkan majalah Playboy dalam bahasa Perancis, Jerman dan Italia, merencanakan untuk menerbitkan edisi bahasa Jepang. (Sekarang 30.000 Playboy yang disensor dengan ketat terjual setiap bulannya di Jepang). Salah satu persoalan yang berat untuk melaksanakan rencananya ini ialah krisis kertas di Jepang. Yang lain ialah apakah akan dicetak dalam cara Jepang - dari belakang kedepan, dari atas kebawah - atau cara "Barat" - dari depan kebelakang, kiri kekanan.

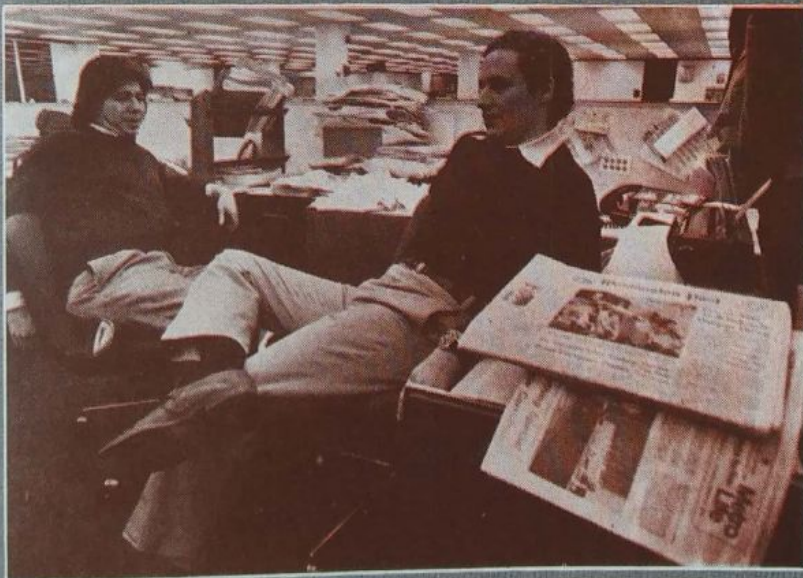


nikmatilah hidup anda

YA, saya akan berusia 40 tahun pada musim gugur yang akan datang", berkata SOPHIA LOREN. "Tahun2 kehidupan Anda tak akan berarti kalau Anda menikmati kehidupan itu dan dengan kepala tegak memandang masa depan". Bintang film Italia ini menyatakan filsafat hidupnya dalam wawancara dengan majalah Good Housekeeping yang juga dihiasi dengan foto2 yang diambil dari album keluarga Sophia.

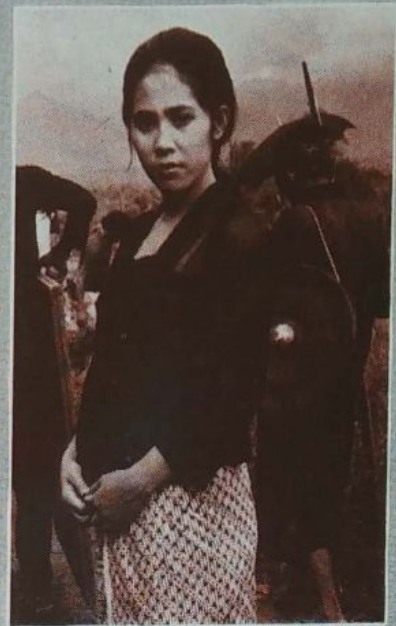
jutaan "pintu air"

DUA orang wartawan surat kabar Washington Post yang telah membongkar skandal Watergate (Pintu Air), CARL BERNSTEIN, 30 tahun, dan BOB WOODWARD, 30 tahun, akan menerima lebih dari satu setengah juta dollar Amerika (lk. 623 juta rupiah) dari para penerbit dan produser film untuk hak cipta tulisan2 dan buku mereka All the President's Men, yang akan terbit bulan Juni. Hak cipta untuk film telah mereka jual kepada aktor Robert Redford seharga 450 ribu dollar.



VISTANEKA

AKHIRNYA . . . AKHIRNYA JADI JUGA



YA, AKHIRNYA jadi juga mereka ke kantor catatan sipil untuk menikah. Itu terjadi pada tgl. 22 Mei 1974 hari Rabu pagi, pasangan populer masa kini sutradara WIM UMBOH dan aktris PAULA RUMOKOY, setelah sekian lama memadu asmara, resmi menikah.

"Besok sore saya mau terbang ke Singapore untuk belanja", kata Paula Rumokoy hari Selasa siang di kantor "Aries Film" Senayan. Perkataan aktris kelahiran Manado yang berstatus janda muda ini sedikit mengejutkan. Untuk apa berbelanja di Singapore? Dan akhirnya jelas persoalannya. Persiapan sudah dekat, menjelang peresmian pernikahan (baginya untuk kedua kalinya) pada tgl. 22 Mei 1974.

Wim Umboh sendiri mengakui, bahwa peresmian pernikahan itu sudah sekian kali tertunda, karena begitu banyaknya kesibukan produksi (4 buah judul dalam waktu beruntun sedang digarap). Disamping itu, pelaksanaan pembangunan Studio Centre Ragunan juga merampas waktunya, sehingga urusan pernikahan hampir saja dilupakan. Dan kalau dalam VISTANEKA edisi ini tampil gambar Paula Rumokoy si calon mempelai wanita sudah tampak lain (perhatikan bagian perutnya), jangan salah duga. Ini adalah peranannya dalam film "DIKEJAR DOSA". Paula sebagai Yayah yang malang, kebagian "rezeki" lelaki-lelaki haus sex. *** (SKM).



DELUCON VISTA





* Li Hsiang

SESUNGGUHNYA memang kenyataan bahwa Li Hsiang bukanlah seorang aktris yang terlalu top diantara aktris2 Mandarin lainnya. Tak banyak sekali berperan di film-film dan sangat disenangi oleh sutradara maupun produ-

putera walaupun ia belum menikah. Hal itu terjadi disebabkan Li Hsiang terlampau mempercayai pria yang dicintainya, dan setelah meninggalkan seorang anak, pria yang dicintainya itu tidak mau bertanggung jawab dan menghilang. Kepatahan hati dan kedukaan itulah menyebab-



* Dalam sebuah adegan film: "Woman Of The Night"

ser, karena disamping memiliki kemampuan beracting yang sangat baik, pun ia termasuk seorang aktris yang disiplin dan ramah. Terlebih lagi peran sebagai seorang ibu atau pelacur, selalu dihayatinya dengan baik sekali dan memuaskan hati.

Waktu berusia 19 tahun Li Hsiang mulai memilih profesinya sebagai seorang bintang, saat itu dia bukan seorang gadis lagi, sebab ia telah memiliki seorang

kan Li Hsiang memilih perfilman sebagai pelarian waktunya yang luang.

Tiga tahun ia berkecimpung dalam perfilman sebagai seorang aktris dan akhirnya ia berjumpa dengan seorang pengusaha yang kaya raya. Merekapun bersepakat menikah. Tetapi berselang dua tahun sejak pernikahannya itu, Li Hsiang sering bertengkar dengan suaminya, karena ia mempertahankan karirnya untuk te-

Li Hsiang

CERAI DENGAN SUAMI GARA2 ADEGAN TEMPAT TIDUR

tap memerani film-film bernapas sex atau tempat tidur. Paling sesuai untuk Li Hsiang adalah peran seorang pelacur. Hal itulah yang ditentang oleh suaminya. karena suaminya merasa keberatan melihat isterinya dilayar putih tengah "bersantai" diatas tempat tidur. Akhirnya perceraian tidak dapat dielakkan pula, dan Li Hsiang tetap dalam profesinya sebagai seorang aktris.

Disamping itu, Li Hsiang juga dikenal sebagai seorang aktris yang terlampau hambur dalam mempergunakan uangnya, karena setiap barang apa saja yang disukainya, tentu akan dibelinya. Ia pun sangat gemar bergaul, tidak mengherankan jika aktris2 top seperti Lee Ching, Chen Chen Lily Ho, maupun Tang Pao Yun merupakan sahabat2nya yang paling intim.***(ESHA).-



* Peran yang cocok: Tunasusila, Sadis dan jahat.



* Dalam "Let me cry" Li Hsiang berperan baik sekali.

TINGKAH BINTANG2 MANDARIN



* Lily Ho bersama suaminya, Chow. Masih bisa senyum meski kalah tarohan.

LILY HO KALAH TAROHAN

LILY HO mungkin benar2 seorang yang tidak konsekwen. Ia pernah tarohan uang sebesar 10.000 dollar. Dan meskipun ia kalah, ia tak mau bayar itu, dengan pura2 lupa.

Ceritera selengkapnya sebenarnya begini: Dua tahun yang lalu Lily Ho pernah berdebat dengan LEE CHING mengenai hari perkawinan mereka. Ho mengatakan kalau ia tidak hendak menikah dulu sebelum Lee berumah tangga, sebaliknya Lee-pun hanya akan menikah setelah Ho berbuat dulu. Lalu mereka sepakat untuk tarohan. Jumlah tarohan 10.ribu dollar. Tunggu punya tunggu, akhirnya Ho mendahului lawannya. Dan ia menikah bersama GEORGE CHOW. Seorang wartawan yang sempat ketemu Ho dan pernah menjadi saksi pertarohan itu, pernah mengingatkan Ho akan tarohan itu, Tapi apa kata Ho? Ah, saya tidak pernah tarohan, dan meskipun mungkin saya lupa, jumlah tarohannya tidak sebesar itu.

Ah, biar saja, kalau Ho mau menepati kata2nya, seharusnya ia bayar hutangnya. Sehingga uang tarohan itu bisa saya sumbangkan ke rumah Yatim, kelak! kata Lee.***

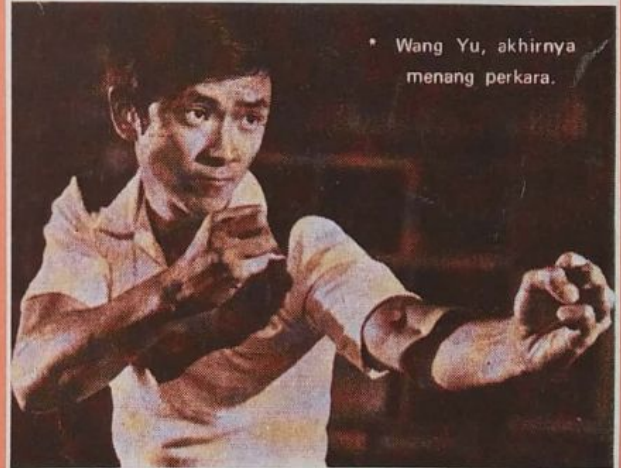
WANG YU TOLAK TAWARAN SHOW BROS.

SHAW BROTHERS mengajukannya dalam pengadilan. Dan pengadilan akhirnya menjatuhkan vonnis. WANG YU harus mengganti kerugian sebanyak 21 buah peranaan buat Shaw Bros. Alasannya: sang aktor meninggalkan perusahaan sebelum kontraknya habis.

Wang tidak terima putusan pengadilan ini. Maka dari itu naik banding. Dia dinyatakan menang. Dan membebaskan dari wajib ganti rugi ini. Shaw Bros meskipun sebagai pihak yang kalah, akhirnya mengirim juga kurir ke Wang. Tujuannya agar Wang su-di mau main film lagi buat perusahaan ini. Wang menolak mentah-mentah. Meskipun untuk filmnya nanti ia akan menerima honor seperti yang diterima oleh almarhum Bruce Lee.

Kata Wang: Aku telah dituntutnya di pengadilan dengan cara2 yang tanpa peri-kemanusiaan itu! Untung saja Tuhan masih lindungi diriku!

Disebabkan oleh adanya tawaran yang tinggi dari Shaw Bros ini, Golden Harvest buru2 menaikkan honor sang aktor. Perusahaan ini takut, kalau2 sang aktor akan lari pula darinya.***



* Wang Yu, akhirnya menang perkara.

YASUAKI KARATA ADA MAIN

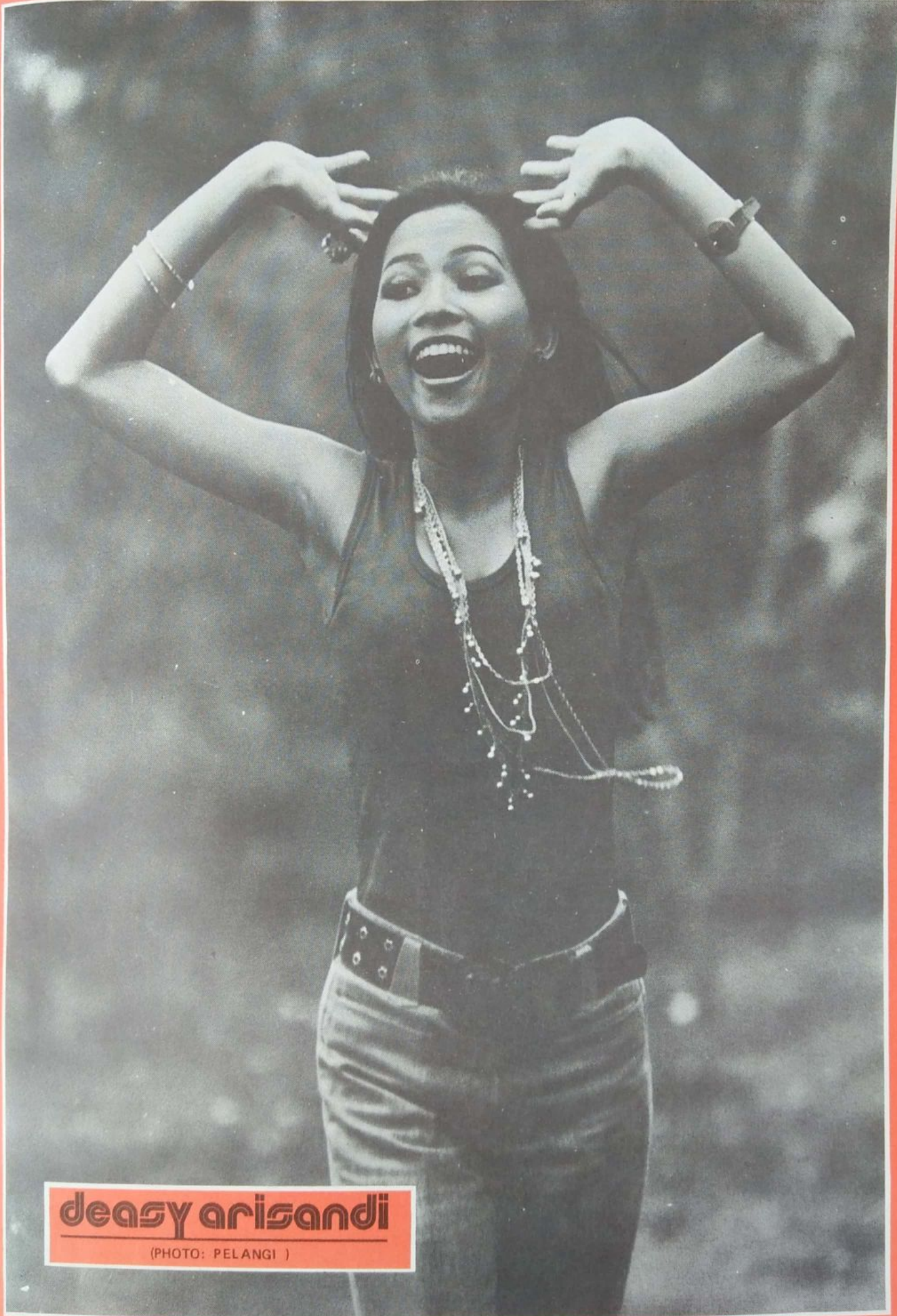
PERMAINAN ASMARA rupa2nya terjadi antara aktor import JEPANG, YASUAKI KARETA dengan leading aktrisnya, TANG PAO YUN, seorang aktris domestik. Karata-San cepat sekali merebut hati penggemar2nya di Hongkong. Kenapa gossip ini sampai terlahir juga, tidak lain disebabkan pergaulan kedua bintang ini yang demikian intiem diluar adegan. Bahkan pernah terlihat mereka menginap dalam satu hotel, bahkan satu kamar.

Seperti diketahui keduanya sama2 main dalam film "Fists For Revenge". Suami sang aktris hanya tersenyum2 saja ketika ditanyai wartawan tentang berita2 asmara itu. Ah, itu kan hanya gossip, katanya.

Walaupun demikian, sampai demikian jauh, kedua orang yang paling disebut2 ini tidak pernah pula mengeluarkan bantahan mereka.***

* Yasuaki Karata dan Tang Pao Yun dalam "Fists For Revenge". Sampai demikian jauh, belum membantah.





deasy arisandi
(PHOTO: PELANGI)



**PELUKUPESYAN ORANG-JABARA:
MANNY BUDIJOJO**

www.tribunnews.com